



KOMINFO



LAPORAN ISU HOAKS

Periode April 2021



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika

Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika

KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

Daftar Isi

Laporan Isu Hoaks 1 April 2021

1. [\[HOAKS\] Bom Gereja Katedral Makassar Dikendalikan Jarak Jauh oleh PKI](#)
2. [\[HOAKS\] Aksi Penjarahan Rumah Korban Ledakan Tangki di Kilang Balongan](#)
3. [\[HOAKS\] Vaksin Pfizer Sudah Dijual Online di Shopee Malaysia](#)

Laporan Isu Hoaks 2 April 2021

1. [\[HOAKS\] Jadwal Seleksi Penerimaan Calon Praja IPDN Tahun 2021](#)
2. [\[HOAKS\] Dokumen Pemberian Izin Usaha Mengatasnamakan OJK](#)
3. [\[HOAKS\] Pelaksanaan UTBK-SBMPTN 2021 Diundur](#)
4. [\[DISINFORMASI\] Muhammadiyah Tidak Melayani Vaksinasi Bagi Pemilik KTP Non Islam](#)

Laporan Isu Hoaks 3 April 2021

1. [\[HOAKS\] Zakiah Aini Merupakan Model Foto Dewasa](#)
2. [\[HOAKS\] Pernyataan Waketum MUI Anwar Abbas Tentang Urus Pelaku Bom Bunuh Diri Secara Islam](#)

Laporan Isu Hoaks 4 April 2021

1. [\[HOAKS\] Pesan Singkat Mengatasnamakan Tim Vaksinasi](#)
2. [\[HOAKS\] Akun Facebook Mengatasnamakan Bupati Bojonegoro](#)
3. [\[HOAKS\] Ulang Tahun ke-60 Berhadiah 1.000 Smartwatch Mengatasnamakan Telkomsel](#)
4. [\[DISINFORMASI\] Pelaku Bom Makassar Adalah Mantan Intelijen Polisi](#)
5. [\[DISINFORMASI\] Puluhan Mobil Mewah di Kilang Pertamina Balongan Ikut Terbakar](#)

Laporan Isu Hoaks 5 April 2021

1. [\[HOAKS\] Keppres Tentang Penetapan Kedaruratan Keuangan Negara](#)
2. [\[HOAKS\] Pamflet Kampanye Helldy-Sanuji](#)
3. [\[HOAKS\] Informasi UTBK Mengatasnamakan Ketua Satgas Covid-19 Universitas Brawijaya](#)
4. [\[DISINFORMASI\] Video Tumpukan Mayat Korban Covid-19](#)
5. [\[DISINFORMASI\] Peragaan Busana Toleransi Antar Umat Beragama](#)

Laporan Isu Hoaks 6 April 2021

1. [\[HOAKS\] Rayakan Ulang Tahun ke-50 Indofood Berbagi Ribuan Jam Tangan Pintar](#)
2. [\[HOAKS\] Vaksin Sinovac Mandiri Seharga Rp.600 Ribu](#)
3. [\[HOAKS\] Pelaku Penyerangan di Mabes Polri adalah Polisi Wanita](#)
4. [\[HOAKS\] Media TV Tidak Memberitakan Bencana Banjir Bandang di NTT](#)
5. [\[HOAKS\] Akun Facebook Mengatasnamakan Bupati Kediri](#)
6. [\[DISINFORMASI\] Senjata Airgun Milik ZA Tidak Mematikan dan Tidak Berbahaya](#)
7. [\[DISINFORMASI\] Pembersih Alat Rapid Test Corona Bisa Sebabkan Kanker](#)

Laporan Isu Hoaks 7 April 2021

1. [\[DISINFORMASI\] Polisi Tembak Mati Perempuan Tak Bersenjata di Mabes Polri](#)
2. [\[DISINFORMASI\] Munculnya Seekor Buaya saat Banjir di Malaka NTT](#)
3. [\[DISINFORMASI\] BMKG Peringatkan Tsunami di NTT pada 7 April 2021](#)
4. [\[DISINFORMASI\] Video Sapi Hanyut Terbawa Arus Banjir Bandang NTT](#)

Laporan Isu Hoaks 8 April 2021

1. [\[HOAKS\] Akun Facebook Palsu Atas Nama Istri Bupati Karanganyar](#)
2. [\[HOAKS\] Penerimaan Calon Anggota Satpol .PP Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021](#)
3. [\[HOAKS\] Link Survei WhatsApp Bagikan Kuota Gratis 50 GB](#)
4. [\[DISINFORMASI\] Bank Indonesia telah Mengeluarkan Pecahan Uang Logam Baru Rp 10 Miliar](#)
5. [\[DISINFORMASI\] Lebih dari 300 Kapal Terjebak Antrian Transit di Terusan Suez](#)
6. [\[DISINFORMASI\] Terjadi Bom Bunuh Diri di Medan](#)

Laporan Isu Hoaks 9 April 2021

1. [\[HOAKS\] Akun Facebook Palsu Mengatasnamakan Wali Kota Mojokerto](#)
2. [\[HOAKS\] Kamboja dan Swiss Tak Ada Kematian selama Pandemi Covid-19 karena Tak Memakai Masker](#)
3. [\[HOAKS\] Vaksin Massal oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara](#)
4. [\[DISINFORMASI\] Tsunami di Pantai Alor NTT](#)
5. [\[DISINFORMASI\] Bandara Kertajati Jawa Barat Melayani Servis Sepeda Motor](#)
6. [\[DISINFORMASI\] Terdapat Cacing dan Ulat pada Masker Impor China](#)
7. [\[DISINFORMASI\] Anggota Brimob Meninggal Akibat Vaksin di Maluku](#)

Laporan Isu Hoaks 10 April 2021

1. [\[HOAKS\] Pernyataan Irjen Pol Argo Yuwono: "Pelaku Penyerang Mabes Polri Berinisial ZAS Istri Bandar Narkoba"](#)
2. [\[DISINFORMASI\] Video Pengendara Motor Terseret Arus Banjir di NTT](#)
3. [\[DISINFORMASI\] Foto Bayi Mengalami Alergi Setelah Ibu yang Menyusunya Divaksin](#)
4. [\[DISINFORMASI\] Video Polisi Prancis Jatuhkan Borgol Simbol Tolak Lockdown](#)

Laporan Isu Hoaks 11 April 2021

1. [\[HOAKS\] Mayora Bagikan Hadiah untuk Rayakan Hari Jadi ke-50 tahun](#)
2. [\[HOAKS\] Subsidi Pulsa Rp 200 Ribu dan Kuota 95 GB Mengatasnamakan Kemendikbud](#)
3. [\[DISINFORMASI\] TMII Diambil Megawati dan Dijual ke Tiongkok](#)
4. [\[DISINFORMASI\] Artikel Sebut Cina Bohong soal Asal-usul Virus Corona](#)

Laporan Isu Hoaks 12 April 2021

1. [\[HOAKS\] Pembuatan SIM Kolektif Tanpa Tes dari Polrestabes Bandung](#)
2. [\[HOAKS\] Bantuan Pulsa dan Kuota Mengatasnamakan Diskominfo Cilacap](#)
3. [\[HOAKS\] Masker Dapat Menyebabkan Kematian Akibat Covid-19](#)
4. [\[DISINFORMASI\] Vaksin Covid-19 Sinovac Ilegal karena Tak Bersertifikasi WHO](#)
5. [\[MISINFORMASI\] Kartu Prakerja Gelombang 17 akan Dibuka Pertengahan Tahun](#)

Laporan Isu Hoaks 13 April 2021

1. [\[HOAKS\] Viral Gaji Petugas Kebersihan Pertamina Rp 13.6 Juta](#)
2. [\[HOAKS\] Asidosis Laktat Sebabkan Hasil Tes PCR Selalu Positif Covid-19](#)
3. [\[HOAKS\] Dana Bantuan Sosial dari Bank Jabar Banten \(BJB\) Sebesar Rp 5.5 Juta](#)
4. [\[DISINFORMASI\] Pimpinan Muhammadiyah Cabang Mantrijeron Yogyakarta Ditangkap Densus 88](#)
5. [\[DISINFORMASI\] Tol Jakarta-Cikampek II Dijual dan Berganti Nama Menjadi Sheikh Mohammed bin Zayed](#)

Laporan Isu Hoaks 14 April 2021

1. [\[HOAKS\] Data WHO Sebut 377 Orang dari Setiap 100.000 Orang Meninggal karena Vaksin](#)
2. [\[DISINFORMASI\] Jangan Makan Pisang Pada Malam Hari Karena Dapat Sebabkan Batuk](#)

Laporan Isu Hoaks 15 April 2021

1. [\[HOAKS\] Bill Gates Beli Aplikasi Telegram USD 600 Juta](#)
2. [\[HOAKS\] Akun Facebook Mengatasnamakan Bupati Gresik](#)
3. [\[HOAKS\] Orang yang Sudah Pernah Terinfeksi Covid-19 Tidak Perlu Divaksin](#)
4. [\[HOAKS\] Penawaran Promo Handphone oleh Akun Facebook Polsek Naringgul Cianjur](#)
5. [\[DISINFORMASI\] Narasi di Sampul Koran Tempo 6 April 2021 "Sebelum Banjir Miras Allah Dahului Dengan Banjir Bandang!"](#)

Laporan Isu Hoaks 16 April 2021

1. [\[HOAKS\] Pesan Berantai Janjikan Bantuan Rp 5,5 Juta dari Bank BRI](#)
2. [\[HOAKS\] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Walikota Sukabumi](#)
3. [\[HOAKS\] Penyintas Covid-19 Boleh Divaksinasi setelah Isolasi 10 Hari dan Tidak Perlu Menunggu 3 Bulan](#)
4. [\[HOAKS\] Kota Tarakan Kalimantan Utara Bebas Covid-19](#)
5. [\[DISINFORMASI\] WHO Menyatakan PCR Test Covid-19 adalah Sia-sia karena Hasil Testnya Cacat](#)

Laporan Isu Hoaks 17 April 2021

1. [\[HOAKS\] Link Pengisian Data Usulan Pengajuan THR Tahun 2021 Mengatasnamakan Pemkab Gresik](#)
2. [\[HOAKS\] Surat Terbuka Kepada WHO Terkait Bahaya Vaksinasi Massal Covid-19](#)
3. [\[HOAKS\] Covid-19 Bukan karena Virus, Melainkan karena Kekurangan Vitamin C, B dan Zinc](#)
4. [\[HOAKS\] mRNA Bukan Vaksin Melainkan Terapi Gen yang Memberikan Instruksi untuk Mutasi Virus](#)
5. [\[DISINFORMASI\] Video Anak Kecil Dibanting Orang Dewasa](#)

Laporan Isu Hoaks 18 April 2021

1. [\[HOAKS\] Pesan WhatsApp Mengatasnamakan Wakil Bupati Cilacap](#)
2. [\[HOAKS\] Vaksin Covid-19 Hanya Percobaan dan Tidak Wajib karena Hanya Memiliki Izin Darurat](#)
3. [\[DISINFORMASI\] Gempa dan Tsunami di Malang](#)
4. [\[DISINFORMASI\] Terjadi Penyerangan Masjid usai Salat Tarawih di Lombok Tengah](#)

Laporan Isu Hoaks 19 April 2021

1. [\[HOAKS\] Akun Facebook Mengatasnamakan Pejabat BKPSDM Kabupaten Lahat](#)
2. [\[HOAKS\] Akun WhatsApp Palsu Bupati Lamongan Yuhronur Efendi](#)
3. [\[HOAKS\] Jokowi Pecat Menteri Perdagangan M Luthfi](#)
4. [\[DISINFORMASI\] Semua Hewan yang Digunakan pada Uji Coba Vaksin Corona Mati dalam Beberapa Bulan](#)
5. [\[DISINFORMASI\] Penganiaya Perawat di Palembang Mengaku Polisi](#)
6. [\[DISINFORMASI\] Vaksinasi Corona Bisa Lahirkan Generasi Zombie](#)
7. [\[DISINFORMASI\] Menag Minta Umat Tenang Hadapi Penistaan Agama oleh Jozeph Paul Zhang](#)

Laporan Isu Hoaks 20 April 2021

1. [\[HOAKS\] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Wakil Bupati Pemalang](#)
2. [\[HOAKS\] Vaksin Covid-19 Tingkatkan Kadar Limfosit yang Mematikan bagi Manusia](#)
3. [\[HOAKS\] Cover Majalah TEMPO Bergambar Presiden Jokowi Ditenggelmkan](#)
4. [\[HOAKS\] Vaksin Covid-19 Bisa Menyebabkan Disfungsi Ereksi pada Pria](#)
5. [\[HOAKS\] Meletakkan Bawang di Bawah Telapak Kaki Dapat Menyembuhkan Kanker dan Malaria](#)

Laporan Isu Hoaks 21 April 2021

1. [\[HOAKS\] Kamper, Cengkeh, Biji Carom dan Minyak Kayu Dapat Meningkatkan Kadar Oksigen](#)
2. [\[DISINFORMASI\] Video Seorang Kakek Ditahan karena Tidak Memakai Masker setelah Vaksinasi](#)
3. [\[DISINFORMASI\] Pfizer Umumkan Upgrade Vaksin dengan Menyertakan Chip Microsoft untuk Mengurangi Gejala](#)
4. [\[DISINFORMASI\] MPR Gelar Sidang Istimewa, Pemakzulan Jokowi Disahkan](#)
5. [\[DISINFORMASI\] Pertamina di Tegal Gede, Bekasi Kebakaran](#)

Laporan Isu Hoaks 22 April 2021

1. [\[HOAKS\] Makan Bawang Mentah dan Garam Bisa Ubah Positif Covid-19 Menjadi Negatif](#)
2. [\[HOAKS\] Presiden Jokowi Mencopot Prabowo dan Memasukkan Ahok ke Kabinet Kerja](#)
3. [\[HOAKS\] Alat Rapid Test Antigen Menunjukkan Hasil Positif saat Ditetaskan Air Keran](#)
4. [\[DISINFORMASI\] Sempat Melawan saat akan Ditangkap Penghina Nabi Ditembak Mati](#)
5. [\[DISINFORMASI\] Pejabat Pemerintah Denmark Meninggal Dunia karena Diracun saat Umumkan Larangan Vaksin AstraZeneca](#)

Laporan Isu Hoaks 23 April 2021

1. [\[HOAKS\] Surat Tawaran Dana Bantuan APBN/APBD Mengatasnamakan Ditjen Dikti Kemendikbud](#)
2. [\[DISINFORMASI\] Pertamina di Palembang Terbakar](#)
3. [\[DISINFORMASI\] Flyer Larangan Mudik Tahun 2021](#)
4. [\[DISINFORMASI\] Video Korban Berjatuh di India Akibat Virus Corona](#)

Laporan Isu Hoaks 24 April 2021

1. [\[HOAKS\] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Plt Bupati Boalemo, Anas Jusuf](#)
2. [\[HOAKS\] Surat Bantuan Ramadhan Mengatasnamakan Dit PD Pontren Kemenag RI](#)
3. [\[DISINFORMASI\] Pembegalan Sepeda Motor di Jalan Cendrawasih Palangka Raya](#)

Laporan Isu Hoaks 25 April 2021

1. [\[HOAKS\] Orang yang Sudah Divaksin Dapat Menularkan Penyakit Reproduksi](#)
2. [\[HOAKS\] Surat Pendataan Tenaga Pengajar Perguruan Tinggi Tahun 2021 Mengatasnamakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi](#)
3. [\[HOAKS\] Lowongan Kerja PT Pertamina untuk Lulusan SMA/SMK](#)
4. [\[DISINFORMASI\] Ketua DPRD Kabupaten Mimika Meninggal Akibat Vaksin](#)
5. [\[DISINFORMASI\] Gubernur NTB Tidak Melarang Mudik Lebaran 1442 H](#)

Laporan Isu Hoaks 26 April 2021

1. [\[HOAKS\] Vaksinasi saat Menstruasi Bisa Turunkan Imun](#)
2. [\[HOAKS\] Akun Whatsapp Mengatasnamakan Ketua DPRD Jambi](#)
3. [\[HOAKS\] Begal Berkostum Pocong di Pandeglang](#)
4. [\[HOAKS\] Kapal Selam Hancur Dirudal Tiongkok](#)

Laporan Isu Hoaks 27 April 2021

1. [\[HOAKS\] Akun Facebook Mengatasnamakan Wakil Gubernur Lampung](#)
2. [\[HOAKS\] KRI Nanggala-402 Ditembak Kapal Selam Prancis](#)
3. [\[HOAKS\] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Wakil Bupati Magetan](#)
4. [\[HOAKS\] Nilai UTBK SBMPTN Gelombang I Telah Diproses](#)
5. [\[DISINFORMASI\] Terpidana Hukuman Mati Harus Bayar Rp 200 Juta untuk Eksekusi Matinya](#)
6. [\[DISINFORMASI\] Negara Somalia Pernah Mencetak Mata Uang Koin Bergambar Wajah Pendiri NU "Kyai Haji Hasyim Asyari"](#)

Laporan Isu Hoaks 28 April 2021

1. [\[HOAKS\] Uji Coba Vaksin AstraZeneca pada Anak Sebabkan Kematian Mendadak](#)
2. [\[DISINFORMASI\] Video "Kecelakaan Mobil WAMENHAN dan Aslog TNI AU dengan Motor Pengawal"](#)
3. [\[DISINFORMASI\] Syuting Film Horor untuk Menakuti Masyarakat Indonesia agar mau Divaksinasi Covid-19](#)
4. [\[DISINFORMASI\] Foto Bangkai Kapal Selam Nanggala-402](#)
5. [\[DISINFORMASI\] Video Kapal Selam Terapung](#)

Laporan Isu Hoaks 29 April 2021

1. [\[HOAKS\] Pemerintah Bolehkan Mudik Lebaran 2021 Asal Bayar Denda](#)
2. [\[HOAKS\] KRI Nanggala-402 Hancur karena Torpedo Kapal Selam Tiongkok 093B](#)
3. [\[DISINFORMASI\] Universitas Stanford Klaim Masker Tidak Efektif Cegah Covid-19](#)
4. [\[DISINFORMASI\] Larangan Mudik Dicabut](#)
5. [\[DISINFORMASI\] Pria Buang Uang di New York Setelah Temannya Meninggal Akibat Covid-19](#)
6. [\[DISINFORMASI\] Masker Tidak Dapat Memblokir Partikel Virus Covid-19](#)

Laporan Isu Hoaks 30 April 2021

1. [\[HOAKS\] Pesan Berantai Mengatasnamakan Astrid - Sekretaris 1 Satgas Covid Pusat](#)
2. [\[HOAKS\] WhatsApp Resmi Meluncurkan Versi Terbaru Berwarna Pink](#)
3. [\[HOAKS\] Ditemukan Ranjau China di Sekitar Lokasi Tenggelamnya KRI Nanggala-402](#)
4. [\[DISINFORMASI\] Kandungan Luciferase dalam Vaksin Covid-19 Sebagai Alat Pelacak](#)
5. [\[DISINFORMASI\] Prabowo Sebut Rudal China Penyebab KRI Nanggala 402 Tenggelam](#)



KOMINFO

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



1 April 2021

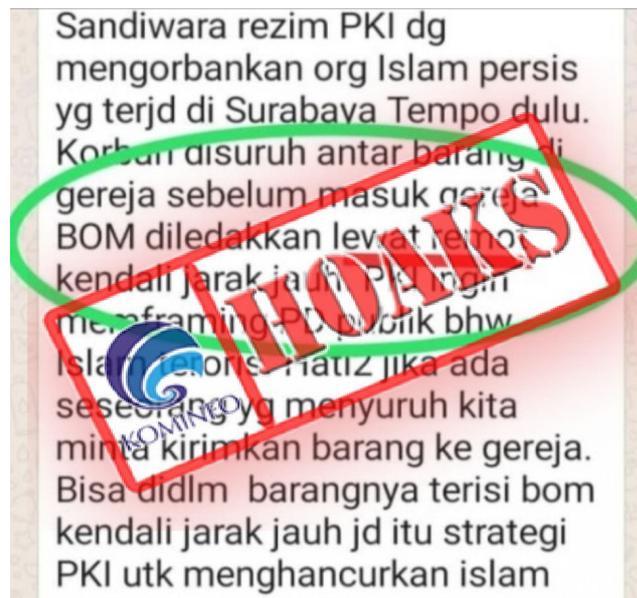
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 1 April 2021

1. [HOAKS] Bom Gereja Katedral Makassar Dikendalikan Jarak Jauh oleh PKI



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai WhatsApp yang menyebutkan kejadian bom bunuh diri di depan Gereja Katedral Makassar dikendalikan dari jarak jauh. Pelakunya adalah Partai Komunis Indonesia (PKI) dan diledakan menggunakan remot.

Dikutip dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim kejadian bom bunuh diri di depan Gereja Katedral Makassar dikendalikan dari jarak jauh dan dilakukan oleh Partai Komunis Indonesia (PKI) menggunakan remot adalah tidak benar. Faktanya, bom di depan Gereja Katedral Makassar adalah insiden bom bunuh diri dan pelakunya merupakan jaringan Jamaah Ansharut Daulah (JAD) yang terlibat dalam penyerangan di Filipina beberapa waktu lalu.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/xkEyQM7k-cek-fakta-bom-gereja-di-makassar-dikendalikan-jarak-jauh-oleh-pki-ini-faktanya>
- <https://www.medcom.id/nasional/daerah/PNgYQ50k-kapolri-pelaku-bom-bunuh-diri-di-makassar-bagian-jad>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 1 April 2021

2. [HOAKS] Aksi Penjarahan Rumah Korban Ledakan Tangki di Kilang Balongan



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook informasi adanya aksi pencurian dan penjarahan barang berharga di rumah-rumah warga yang ditinggal penghuninya karena mengungsi akibat ledakan tangki di Kilang Balongan, Indramayu.

Faktanya, Kapolres Indramayu, AKBP Hafidh S Herlambang membantah informasi tersebut. Menurut Hafidh, informasi yang menyebut telah terjadi pencurian dan penjarahan itu sumbernya liar dan tidak jelas. Sebab sampai saat ini, pihak Kepolisian tidak pernah menerima laporan adanya pencurian atau penjarahan rumah warga yang mengungsi. Oleh karena itu, ia mengimbau dan mengingatkan pembuat konten agar segera menghapus berita-berita yang tidak bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya tersebut.

Hoaks

Link Counter:

- <https://cirebonraya.pikiran-rakyat.com/ciayumajakuning/pr-1141700049/stop-sebar-berita-hoaks-insiden-kilang-balongan>
- <https://indramayu.radarcirebon.com/stop-sebar-berita-hoaks-insiden-kilang-balongan-tak-ada-kasus-pencurian/>
- <https://cirebonraya.pikiran-rakyat.com/ciayumajakuning/pr-1141703262/polres-indramayu-amankan-penyebarkan-hoaks-pencurian-rumah-korban-ledakan-tangki>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 1 April 2021

3. [HOAKS] Vaksin Pfizer Sudah Dijual Online di Shopee Malaysia



Penjelasan:

Beredar gambar hasil tangkapan layar dari sebuah tampilan *platform* belanja elektronik, Shopee Malaysia disertai dengan klaim bahwa vaksin Covid-19 Pfizer sudah dijual secara *online*. Dari gambar yang dibagikan tersebut tampak vaksin Pfizer dijual dengan harga 63,88 ringgit Malaysia dan telah terjual sebanyak 17 item.

Faktanya, dilansir dari [AFP](#), pihak Shopee telah membantah kebenaran gambar tersebut dan menyatakannya sebagai gambar palsu atau gambar rekayasa. Shopee juga menegaskan bahwa vaksin Covid-19 tidak pernah terdaftar sebagai barang yang diperjualbelikan didalam *platform*nya. Selanjutnya, Kementerian Kesehatan Malaysia mengatakan hanya Pemerintah yang dapat memasok vaksin Covid-19 dan penjualan vaksin Covid-19 secara umum dilarang. Adapun gambar vaksin Pfizer dengan tampilan serupa ditemukan dalam situs [reuters.com](#) yang diunggah pada 1 November 2020.

Hoaks

Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/picture-pfizer-vaccines-sold-online-fake-malaysia-prohibits-sale-covid-19-vaccines>
- <https://twitter.com/KKMPutrajaya/status/1367807222319771651>
- <https://pictures.reuters.com/archive/HEALTH-CORONAVIRUS-VACCINE-RC2JUJ9E758P.html>
- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/03/20/200400765/-hoaks-vaksin-covid-19-pfizer-dijual-online-di-malaysia?page=all>



KOMINFO

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



2 April 2021

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 2 April 2021

1. [HOAKS] Jadwal Seleksi Penerimaan Calon Praja IPDN Tahun 2021



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan tangkapan layar di media sosial Facebook yang berisi jadwal seleksi penerimaan calon Praja Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) tahun 2021. Dalam jadwal yang beredar disebutkan, pelaksanaan ujian SKD akan dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2021 dan seleksi lanjutan akan diatur di kemudian hari.

Faktanya, Humas IPDN melalui laman Twitternya @HumasIpdn mengklarifikasi bahwa informasi yang beredar mengenai jadwal seleksi penerimaan calon Praja IPDN tahun 2021 adalah tidak benar atau hoaks. Pihaknya menegaskan, informasi tersebut bukan informasi resmi dari lembaga IPDN dan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Informasi terkait jadwal seleksi penerimaan calon Praja IPDN akan disampaikan melalui akun resmi media sosial Humas IPDN.

Hoaks

Link Counter:

- <https://twitter.com/HumasIpdn/status/1376792559339462659>
- <https://www.facebook.com/institutpemerintahan.dalamnegeri.54/posts/544892270245124>

Jumat, 2 April 2021

2. [HOAKS] Dokumen Pemberian Izin Usaha Mengatasnamakan OJK



Penjelasan:

Beredar informasi di media sosial terkait dokumen pemberian izin usaha bidang Pialang Asuransi yang diklaim diterbitkan oleh pihak OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

Faktanya, berdasarkan klarifikasi melalui situs resminya OJK menyatakan bahwa hal tersebut adalah hoaks. OJK tidak pernah menerbitkan izin usaha atau pendaftaran seperti yang telah beredar. Pihak OJK juga mengimbau kepada masyarakat untuk berhati-hati atas kebenaran informasi entitas yang mengaku telah memperoleh izin usaha atau terdaftar dengan mengatasnamakan OJK.

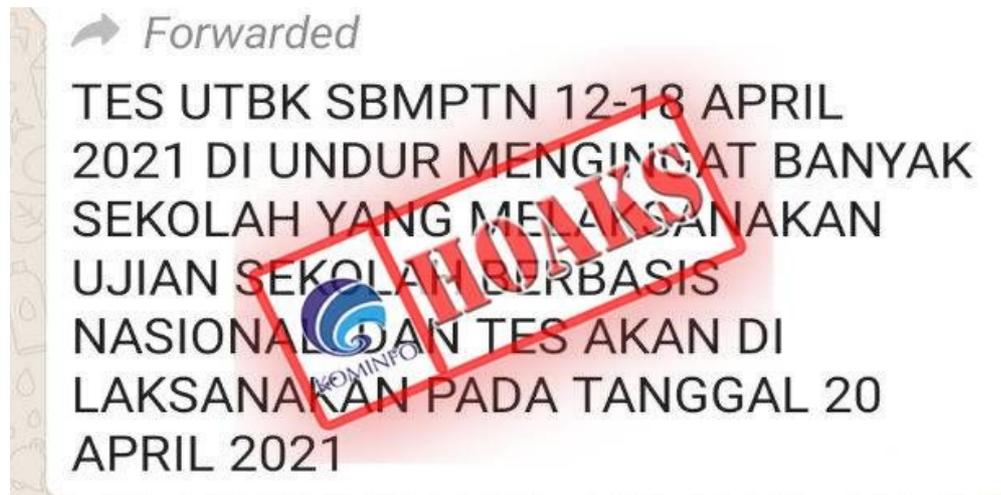
Hoaks

Link Counter:

- <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/pengumuman/Pages/Hati-Hati-Terhadap-Pemalsuan-Izin-Usaha-yang-Mengatasnamakan-OJK.aspx>

Jumat, 2 April 2021

3. [HOAKS] Pelaksanaan UTBK-SBMPTN 2021 Diundur



Penjelasan:

Beredar sebuah informasi melalui pesan berantai WhatsApp yang berisi informasi terkait pelaksanaan UTBK-SBMPTN 2021 yang akan dilaksanakan pada 12-18 April 2021 diundur menjadi tanggal 20 April 2021.

Faktanya, Ketua Pelaksana Eksekutif LTMPT (Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi), Budi Prasetyo menegaskan bahwa informasi pelaksanaan UTBK-SBMPTN 2021 diundur adalah tidak benar. Menurut Budi hingga saat ini, tidak ada perubahan jadwal UTBK-SBMPTN 2021. Ia mengatakan bahwa beredarnya informasi tersebut dapat merugikan dan membingungkan masyarakat, sehingga tidak menutup kemungkinan LTMPT akan menindaklanjuti dan mengusut penyebar informasi bohong itu. Budi juga meminta agar tidak menyebarkan informasi yang belum tentu kebenarannya, dan mengakses sumber informasi yang terpercaya seperti laman resmi LTMPT.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/04/02/124000665/ramai-soal-pelaksanaan-utbk-sbmptn-diundur-benarkah-ini-jawaban-ltmpt?page=all>
- <https://palu.tribunnews.com/2021/04/02/utbk-sbmptn-2021-akan-diundur-ini-jawaban-resmi-dari-ltmpt>

Jumat, 2 April 2021

4. [DISINFORMASI] Muhammadiyah Tidak Melayani Vaksinasi Bagi Pemilik KTP Non Islam



Penjelasan:

Beredar sebuah cuplikan video yang menampilkan seorang laki-laki sedang memberi pengumuman di hadapan massa yang sedang antre dalam salah satu acara vaksinasi pada tanggal 30 Maret 2021 di Istora Senayan. Terdengar laki-laki tersebut mengumumkan bahwa calon peserta kategori pelayanan publik Muhammadiyah dengan KTP non Islam tidak bisa diregistrasi.

Melalui situs resminya, Ketua Divisi Komunikasi Informasi Muhammadiyah Covid-19 Command Center (MCCC) Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Budi Santoso mengklarifikasi bahwa isi video tersebut sama sekali tidak benar. Ia menjelaskan jika kegiatan vaksinasi itu sepenuhnya diselenggarakan oleh pihak Kementerian BUMN, sedangkan Muhammadiyah sebatas sebagai mitra layanan vaksinasi. Personil yang menjadi pemandu dalam kegiatan tersebut juga bukan dari Muhammadiyah. Ia menambahkan, Muhammadiyah konsisten dalam mengemban misi kemanusiaan secara inklusif untuk semua tanpa memandang suku, agama, ras, dan bahkan pilihan politik mana pun.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://muhammadiyah.or.id/tidak-benar-muhammadiyah-terkait-isu-registrasi-vaksinasi-berdasar-status-agama/>

Laporan Isu Hoaks

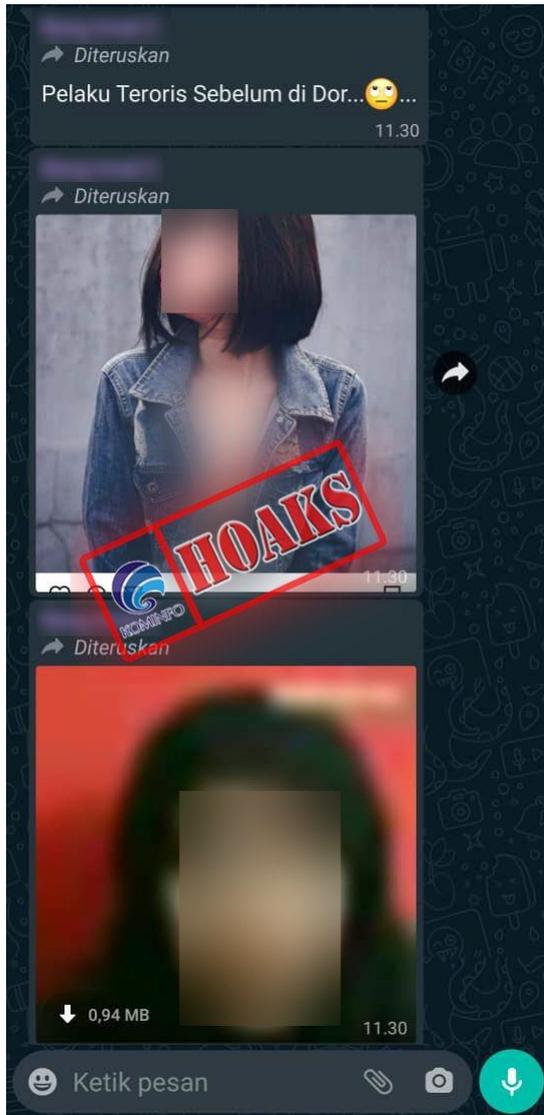
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



3 April 2021

Sabtu, 3 April 2021

1. [HOAKS] Zakiah Aini Merupakan Model Foto Dewasa



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai di aplikasi WhatsApp, berisi sebuah informasi bahwa Zakiah Aini (wanita yang melakukan aksi penyerangan di Mabes Polri) merupakan model foto dewasa. Dalam narasi pesan tersebut juga terdapat foto model dan video singkat terkait Zakiah Aini, dan suratnya sebelum melakukan aksi teror di Mabes Polri Jakarta pada hari Rabu 31 Maret 2021.

Dilansir dari [timesindonesia.co.id](https://www.timesindonesia.co.id), informasi terkait Zakiah Aini yang merupakan model foto vulgar merupakan informasi tidak benar. Karena, informasi yang dicantumkan tersebut bukan fakta yang sebenarnya. Tidak ada bukti yang mendukung informasi tersebut. Foto tersebut merupakan karya dari akun fotografi di Instagram @yansproductions.id dan pernah diunggah pada tanggal 3 November 2020.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/338684/cek-fakta-zakiah-aini-merupakan-model-foto-dewasa>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 3 April 2021

2. [HOAKS] Pernyataan Waketum MUI Anwar Abbas Tentang Urus Pelaku Bom Bunuh Diri Secara Islam



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan berupa tangkapan layar dengan judul artikel "Wakil Ketua MUI: Bom di Gereja Makassar Jangan Dikaitkan dengan Agama". Dalam tangkapan layar tersebut terdapat foto Wakil Ketua MUI KH Anwar Abbas, kemudian pada bagian bawah foto terdapat tulisan sebagai berikut: "Waketum MUI: Urus Jenazah Pelaku Bom Bunuh Diri Secara Islam". Unggahan tersebut disertai dengan narasi "Sesama teroris harus saling membela".

Dikutip dari cek fakta [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim pernyataan Wakil Ketua MUI KH Anwar Abbas tentang mengurus pelaku bom bunuh diri secara Islam adalah salah. Anwar Abbas menyatakan, tidak pernah mengeluarkan pernyataan tentang pengurusan jenazah pelaku bom bunuh diri secara Islam. Anwar Abbas sebelumnya mengeluarkan tanggapan tentang ledakan bom di Makassar, namun dalam tanggapan tersebut tidak ada kalimat yang menyatakan tentang pengurusan jenazah pelaku bom bunuh diri secara Islam.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4522113/cek-fakta-tidak-benar-pernyataan-waketum-mui-anwar-abbas-tentang-urus-pelaku-bom-bunuh-diri-secara-islam>



KOMINFO

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



4 April 2021

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 4 April 2021

1. [HOAKS] Pesan Singkat Mengatasnamakan Tim Vaksinasi



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi melalui pesan singkat yang mengatasnamakan Tim Vaksinasi. Pesan singkat tersebut meminta data diri seperti, nama, alamat, nama ayah serta nama ibu.

Dikutip dari akun Twitter resmi Direktorat Informasi dan Komunikasi Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Ditjen Informasi dan Komunikasi Publik, Kementerian Komunikasi dan Informatika (@InfokomPMK), pesan tersebut merupakan informasi palsu. Jika menerima pesan serupa, masyarakat diharapkan untuk waspada karena hal itu merupakan modus pencurian data untuk mengumpulkan data pribadi penerima pesan.

Hoaks

Link Counter:

- <https://twitter.com/InfokomPMK/status/1377995708490391553>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 4 April 2021

2. [HOAKS] Akun Facebook Mengatasnamakan Bupati Bojonegoro



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar berupa akun Facebook yang mengatasnamakan Bupati Bojonegoro, Anna Muwanah. Akun tersebut mencatut nama serta foto Bupati Anna dan mengunggah sebuah postingan yang berisi program dari Kredit Usaha Rakyat (KUR) Kementerian Koperasi dan UKM.

Dilansir dari [Bojonegorokab.go.id](https://bojonegorokab.go.id), Kepala Bagian (Kabag) Protokol dan Komunikasi Pimpinan Setda Bojonegoro, Masirin, mengatakan bahwa kabar tersebut tidak benar atau hoaks. Sudah kami cek akun Facebook tersebut memang akun palsu dan sudah kami lakukan konfirmasi kepada ibu Bupati bahwa akun tersebut bukan akun beliau, ujar Masirin.

Hoaks

Link Counter:

- <https://bojonegorokab.go.id/berita/5723/ada-akun-facebook-palsu-atas-nama-bupati-anna-pemkab-imbau-masyarakat-tidak-percaya>
- <https://www.instagram.com/p/CNKqGk3pBrX/?igshid=1qookmtblttsv>

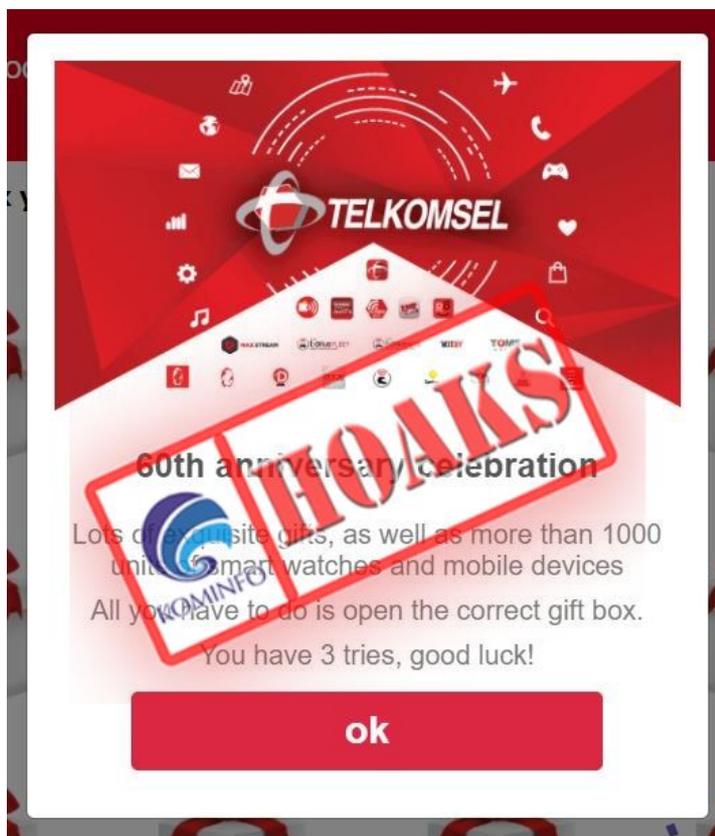
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 4 April 2021

3. [HOAKS] Ulang Tahun ke-60 Berhadiah 1.000 Smartwatch Mengatasnamakan Telkomsel



Penjelasan :

Beredar link website berhadiah mengatasnamakan Telkomsel, yang isinya ulang tahun ke-60 berhadiah 1.000 *smartwatch*. Adapun linknya <https://0b5b6z.vip/telkom-bx/?t=1617412066313>.

Faktanya, melalui Instagram resmi Telkomsel menyatakan bahwa hal tersebut adalah penipuan. Pihaknya menegaskan bahwa bukan Telkomsel yang menyelenggarakan program tersebut. Telkomsel mengimbau untuk selalu berhati-hati terhadap penipuan berhadiah yang mengatasnamakan Telkomsel.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CNM4i0VrICU/>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

AIS



Minggu, 4 April 2021

4. [DISINFORMASI] Pelaku Bom Makassar Adalah Mantan Intelijen Polisi



Penjelasan :

Beredar sebuah gambar hasil tangkapan layar yang menampilkan foto pelaku bom bunuh diri di Makassar yang diklaim sebagai mantan anggota Intelijen Polisi, dan juga hasil tangkapan layar media [Kompas.com](https://www.kompas.com) yang seolah merilis pernyataan Kepala Divisi Humas Polri Irjen Argo Yuwono dengan judul berita "Argo Yuwono: Salah satu pelaku bom Gereja Katedral Makassar, adalah eks anggota intel yang telah dipecat".

Faktanya, klaim bahwa pelaku bom bunuh diri di Gereja Katedral Makassar adalah mantan anggota Intelijen tersebut adalah tidak benar. Pelaku bom bunuh diri di Makassar kemarin merupakan sepasang suami istri yang diketahui anggota Jamaah Ansharut Daulah (JAD) yang diduga terlibat dalam pengeboman di Jolo, Filipina Selatan, pada 2019. Adapun dari hasil penelusuran, diketahui bahwa tidak ditemukan judul artikel Media [Kompas.com](https://www.kompas.com) yang sesuai dengan hasil tangkapan layar yang beredar tersebut, dapat dipastikan bahwa tangkapan layar tersebut merupakan hasil digital editing.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1314/keliru-klaim-polri-sebut-pelaku-bom-gereja-katedral-makassar-eks-intel-yang-dipecat>
- <https://insulteng.pikiran-rakyat.com/viral/pr-901717550/heboh-benarkah-pelaku-bom-bunuh-diri-di-gereja-katedral-makassar-mantan-polisi>
- <https://hits.suara.com/read/2021/04/03/122056/cek-fakta-pelaku-bom-gereja-katedral-makassar-eks-polisi-beragama-kristen?page=all>

Minggu, 4 April 2021

5. [DISINFORMASI] Puluhan Mobil Mewah di Kilang Pertamina Balongan Ikut Terbakar

Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook, sebuah video yang menunjukkan puluhan mobil mewah terbakar dalam insiden kebakaran tangki kilang Pertamina di Indramayu, Jawa Barat. Dalam video tersebut memperlihatkan mobil hangus terbakar dan terdapat kutipan Pertamina Indramayu.

Faktanya, klaim puluhan mobil mewah ikut terbakar dalam insiden kebakaran tangki kilang Pertamina di Indramayu, Jawa Barat adalah salah. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), kejadian terbakarnya puluhan mobil mewah tersebut terjadi di sebuah gudang di daerah Cheshire, Inggris.



Disinformasi

Link Counter:

- <https://otomotif.kompas.com/read/2021/03/21/111100315/ngeri-gudang-yang-isinya-puluhan-supercar-ludes-terbakar>
- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ObzZrBdb-cek-fakta-puluhan-mobil-mewah-di-kilang-pertamina-balongan-ikut-terbakar-ini-faktanya>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



5 April 2021

Senin, 5 April 2021

1. [HOAKS] Keppres Tentang Penetapan Kedaruratan Keuangan Negara



Penjelasan:

Beredar sebuah surat menggunakan logo Kepresidenan RI yang berisi “KEPUTUSAN PRESIDEN TENTANG PENETAPAN KEDARURATAN KEUANGAN NEGARA”. Pada lembaran kertas surat itu juga terdapat narasi yang menyebutkan bahwa Presiden RI Joko Widodo telah memutuskan Keppres Tentang Penetapan Kedaruratan Keuangan Negara tersebut pada tanggal 17 Maret 2021.

Faktanya, Pemerintah melalui Kepala Biro Hubungan Masyarakat, Kementerian Sekretariat Negara (Kemensetneg), Eddy Cahyono Sugiarto, menyampaikan bahwa informasi yang beredar tersebut adalah informasi yang tidak benar. Pihaknya menegaskan, sampai saat ini Pemerintah tidak pernah menerbitkan Keputusan Presiden mengenai Penetapan Kedaruratan Keuangan Negara.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CNPmWo_ssHO/
- <https://news.detik.com/berita/d-5519869/beredar-keppres-kedaruratan-keuangan-negara-dipastikan-hoax>
- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/04/04/210439265/beredar-keppres-penetapan-kedaruratan-keuangan-negara-setneg-hoaks?page=all>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 5 April 2021

2. [HOAKS] Pamflet Kampanye Helldy-Sanuji



Penjelasan:

Beredar sebuah pamflet di media sosial yang berisi selebaran kampanye Wali Kota dan Wakil Wali Kota Cilegon terpilih Helldy-Sanuji. Dimana dalam pamflet tersebut tertulis, apabila pasangan No. 4 menang, maka Helldy-Sanuji akan membawa Cilegon United ke Liga 1 Indonesia.

Faktanya, Ketua timses Helldy-Sanuji (Reliji), Firmansyah CJDW ketika dikonfirmasi menjelaskan bahwa pamflet tersebut tidak benar atau hoaks. Dirinya mengatakan bahwa tidak ada dalam janji kampanye Helldy-Sanuji ketika menang akan membawa Cilegon United lolos ke liga 1. Selanjutnya menurut Firmansyah, pamflet yang tersebar tersebut, berupaya menyudutkan Wali Kota dan Wakil Wali Kota yang saat ini tengah menjabat.

Hoaks

Link Counter:

- <https://kabarbanten.pikiran-rakyat.com/seputar-banten/pr-591720664/beredar-pamflet-kampanye-helldy-sanuji-menang-akan-bawa-cilegon-united-ke-liga-1-timses-bilang-hoax>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 5 April 2021

3. [HOAKS] Informasi UTBK Mengatasnamakan Ketua Satgas Covid-19 Universitas Brawijaya



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di aplikasi Whatsapp yang berisi informasi terkait protokol kesehatan saat Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) di Universitas Brawijaya. Pada akhir pesan tertulis sumber informasi tersebut berasal dari Ketua Satgas Covid-19 Universitas Brawijaya, Dr. Sri Andini, M. Kes.

Faktanya melalui akun Facebook resminya, Universitas Brawijaya mengklarifikasi bahwa berita yang beredar tersebut adalah hoaks. Pihaknya menegaskan, Universitas Brawijaya belum mengumumkan dan menetapkan ketentuan peserta UTBK secara resmi. Adapun untuk informasi lengkap terkait ketentuan dan hal yang berkaitan dengan UTBK akan diumumkan di laman selma.ub.ac.id.

Hoaks

Link Counter:

- https://web.facebook.com/Universitas.Brawijaya.Official/posts/10159321282193011?_rdc=1&_rdr

Senin, 5 April 2021

4. [DISINFORMASI] Video Tumpukan Mayat Korban Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah cuplikan video di media sosial Facebook, memperlihatkan tumpukan mayat yang diklaim sebagai korban Covid-19. Dalam video tumpukan mayat tersebut, terdapat salah satu mayat yang terlihat sedang menghisap rokok. Unggahan itu disertai dengan narasi yang menyebut bahwa Covid-19 hanyalah lelucon dan berita bohong.

Faktanya, klaim bahwa cuplikan video tumpukan mayat merupakan korban Covid-19 adalah keliru. Dilansir dari AFP, video tersebut merupakan rekaman adegan dari proses pembuatan sebuah video clip milik Husky, yang memiliki nama asli Dmitri Kuznetsov yaitu salah satu rapper terkenal asal Rusia. Video clip tersebut dirilis pada 26 September 2020. Video serupa juga pernah diunggah dengan narasi yang salah seperti klaim “video produksi mayat Corona”, dan juga sudah dijelaskan oleh AFP sebagai konten yang keliru.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/video-does-not-show-covid-19-victims-it-shows-russian-music-video-being-filmed>
- <https://faktencheck.afp.com/diese-aufnahme-ist-teil-eines-musikvideo-drehs-keine-corona-inszenierung>
- <https://www.youtube.com/watch?v=8sx-aG8e-8M&t=142s>

Senin, 5 April 2021

5. [DISINFORMASI] Peragaan Busana Toleransi Antar Umat Beragama



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan pada media sosial Facebook mengenai peragaan busana yang diklaim merupakan peragaan busana toleransi antar umat beragama. Pada unggahan tersebut memperlihatkan dua biarawati sedang berjalan melintasi karpet merah di depan peserta yang memadati stadion.

Berdasarkan penelusuran, klaim unggahan tersebut keliru. Faktanya, gambar tersebut diabadikan ketika dua biarawati Katolik menghadiri undangan acara ke-73 Muslimat NU di Stadion Utama Gelora Bung Karno, Senayan Jakarta pada Minggu, 27 Januari 2019 lalu. Muslimat NU menggelar acara Hari Lahir (Harlah) ke-73 di Stadion Utama GBK pada 27 Januari 2019 dengan mengangkat tema “Khidmah Muslimat NU, Jaga Aswaja, Teguhkan Bangsa”. Acara tersebut dihadiri oleh ratusan ribu warga NU dari berbagai daerah di Indonesia dan juga dihadiri oleh Presiden Joko Widodo dan beberapa menteri serta duta besar negara sahabat.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/04/05/salah-peragaan-busana-telornasi-antar-umat-beragama/>
- <https://www.tribunnews.com/images/editorial/view/1785528/cermin-toleransi-dalam-acara-harlah-ke-73-muslimat-nu>
- <https://nasional.okezone.com/read/2019/01/25/337/2009444/dihadiri-jokowi-ratusan-ribu-je-maah-siap-hadiri-harlah-ke-73-muslimat-nu>



KOMINFO

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



6 April 2021

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

AIS



Selasa, 6 April 2021

1. [HOAKS] Rayakan Ulang Tahun ke-50 Indofood Berbagi Ribuan Jam Tangan Pintar



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai WhatsApp yang berisi tautan terkait hadiah ribuan jam tangan pintar dan perangkat seluler dari Indofood, yang disebut sebagai bagian dari perayaan ulang tahun Indofood ke-50.

Dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), bahwa tautan yang beredar tersebut bukanlah tautan resmi yang dibagikan oleh pihak Indofood. Faktanya, tidak ada informasi resmi dan valid mengenai hal itu. Akun instagram resmi PT Indofood (@Rumahindofood) dan Indomilk (@Indomilk) menyatakan bahwa informasi terkait program dan layanan Indofood Group tersedia di website resmi PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah www.indofood.com dan www.indofoodcbp.com. PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang dikenal dengan nama Indofood, dirintis pada tahun 1990 dan dulunya bernama PT Panganjaya Intikusuma, kemudian berganti nama pada tahun 1994 menjadi Indofood. Hal ini menunjukkan, sejak berdirinya produsen berbagai jenis makanan serta minuman ini belum mencapai ulang tahun ke-50.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4KZzjdpK-cek-fakta-indofood-rayakan-ulang-tahun-ke-50-dengan-berbagi-ribuan-jam-tangan-pintar-ini-faktanya>
- <https://www.indofood.com/company/history>
- <https://www.instagram.com/p/CNR53cwDQf2/?igshid=imsjar0kklqh>

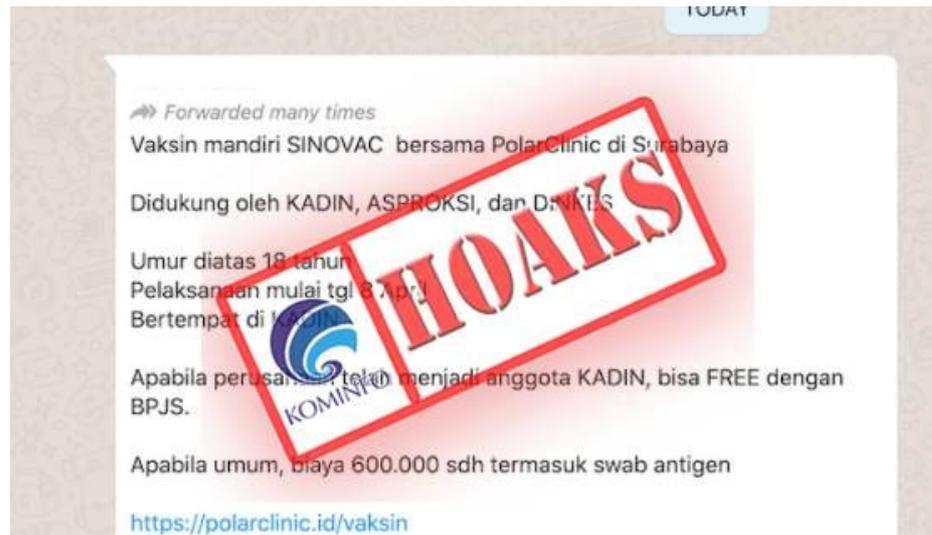
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 6 April 2021

2. [HOAKS] Vaksin Sinovac Mandiri Seharga Rp.600 Ribu



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan singkat WhatsApp berisi informasi bahwa masyarakat bisa mendapatkan Vaksin Covid-19 yang diproduksi Sinovac secara mandiri dengan membayar senilai 600 ribu rupiah. Pada narasi pesan yang beredar disebutkan bahwa kegiatan vaksinasi mandiri ini bekerjasama dengan PolarClinic Surabaya dan didukung oleh Kadin, Asproksi serta Dinkes yang akan dilaksanakan mulai 8 April 2021 bertempat di Kadin Surabaya.

Faktanya, menurut Koordinator Komunikasi Publik PMO Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN), Arya Sinulingga menegaskan bahwa informasi tersebut adalah hoaks. Di sisi lain, sejauh ini Pemerintah melarang pemberian Vaksin Sinovac dilakukan secara mandiri. Hal itu disampaikan Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kemenkes dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210226152522-20-611373/sinovac-hingga-pfizer-dilarang-untuk-vaksinasi-mandiri>
- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/JKRAZZ3k-cek-fakta-vaksin-mandiri-sinovac-rp-600-ribu-ini-faktanya>

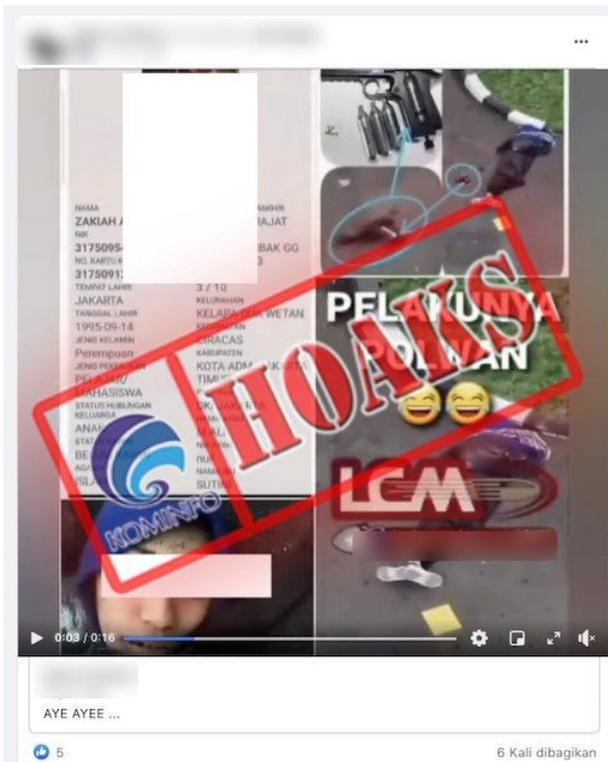
Selasa, 6 April 2021

3. [HOAKS] Pelaku Penyerangan di Mabes Polri adalah Polisi Wanita

Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook, sebuah video yang menyebutkan bahwa pelaku penyerangan di Markas Besar Kepolisian RI (Mabes Polri) merupakan anggota Polwan (Polisi Wanita).

Faktanya, klaim bahwa pelaku penyerangan di Mabes Polri pada rabu 31/03/2021 merupakan seorang Polwan adalah tidak benar. Tidak ada informasi resmi dan valid mengenai hal tersebut. Pihak Kepolisian telah memastikan pelaku penyerangan adalah Zakiah Aini (25). Mantan mahasiswi yang tinggal bersama orang tuanya di kawasan Kelapa Dua Wetan, Ciracas, Jakarta Timur. Lurah Kelapa Dua Wetan, Sandi Adamsyah juga mengakui bahwa Zakiah merupakan salah satu warganya.



Hoaks

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/9K552VIK-cek-fakta-ternyata-polwan-pelaku-penyserangan-di-mabes-polri-dan-pura-pura-mati-ini-faktanya>
- <https://www.republika.co.id/berita/gqvkb1354/keluarga-penyerang-mabes-polri-sempat-ingin-lapor-ke-polisi/>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 6 April 2021

4. [HOAKS] Media TV Tidak Memberitakan Bencana Banjir Bandang di NTT



Penjelasan:

Beredar sebuah narasi pada media sosial Facebook yang menyebutkan bencana banjir bandang di sejumlah wilayah di Nusa Tenggara Timur (NTT) tidak diberitakan media televisi nasional. Unggahan tersebut disertai narasi "Turut berdukacita atas musibah di NTT, Media TV sampai lupa GK ada yg nyiarin berita musibah di NTT".

Berdasarkan penelusuran, klaim bencana banjir bandang di sejumlah wilayah di Nusa Tenggara Timur tidak diberitakan media televisi nasional adalah keliru. Faktanya, bencana banjir bandang di NTT sudah diberitakan sedari awal di media televisi nasional. Media televisi nasional yang memberitakan bencana banjir di NTT diantaranya adalah Metro TV, CNN Indonesia dan Kompas TV. Masing-masing stasiun berita tersebut memberitakan mengenai kondisi bencana banjir bandang yang melanda beberapa daerah di NTT.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/0kp49w0k-cek-fakta-tidak-ada-media-tv-beritakan-bencana-banjir-bandang-di-ntt-ini-faktanya>
- <https://www.youtube.com/watch?v=NEK8cbcc2DU>
- https://www.youtube.com/watch?v=Guav_tBkIGE
- <https://www.youtube.com/watch?v=HBwKbaU00rc>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 6 April 2021

5. [HOAKS] Akun Facebook Mengatasnamakan Bupati Kediri



Penjelasan:

Beredar akun Facebook mengatasnamakan Bupati Kediri, Hanindhito Himawan Pramana atau yang sering disapa Mas Bup. Akun tersebut tampak menggunakan foto Bupati Kediri yang mengenakan kemeja batik dan peci hitam sebagai foto profilnya.

Faktanya, Dinas Kominfo Kabupaten Kediri melalui laman Facebooknya mengklarifikasi bahwa akun tersebut merupakan akun palsu. Adapun akun resmi Mas Bup yaitu @dhitopramono dan @mas.bup. Diskominfo Kabupaten Kediri mengimbau kepada warga untuk waspada terhadap akun *Fanspage* Facebook palsu yang mengatasnamakan Bupati Kediri serta diharapkan untuk tidak menanggapi pesan atau interaksi dalam bentuk apapun.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.facebook.com/kominfokabkediri/posts/1825466430961248>
- <https://www.instagram.com/p/CNSHOiRHW75/>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 6 April 2021

6. [DISINFORMASI] Senjata Airgun Milik ZA Tidak Mematikan dan Tidak Berbahaya

Penjelasan:

Beredar sebuah informasi di media sosial Facebook berupa foto dan keterangan terkait senjata yang diklaim milik terduga teroris berinisial ZA seorang pelaku penyerangan Mabes Polri pada Rabu, 31/03/2021 Pukul 16.30. Dalam unggahan tersebut dikatakan bahwa senjata yang digunakan ZA saat menyerang Mabes Polri sama sekali tidak mematikan dan tidak berbahaya.

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa senjata milik ZA yang digunakan menyerang Mabes Polri sama sekali tidak mematikan dan tidak berbahaya adalah tidak benar. Kepala Divisi Humas Mabes Polri, Irjen Polisi Argo Yuwono sendiri telah mengamati senjata yang digunakan ZA dalam penyerangan di Mabes Polri. Menurutnya, senjata Airgun yang dipakai ZA lebih berbahaya dibandingkan dengan senjata Airsoft Gun. Mekanisme penggunaannya menggunakan tekanan angin, mirip dengan cara kerja Airsoft Gun atau Senapan Angin. Namun yang membedakan adalah tekanan angin yang digunakan. Peluru yang digunakan juga berbentuk bola kecil atau gotri terbuat dari logam. Sedangkan Airsoft Gun, menggunakan peluru dari plastik yang lebih ringan. Karena itu, Airgun lebih berbahaya dan lebih mematikan ketimbang Airsoft Gun, meski keduanya sama-sama berjenis senjata angin.



Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/nasional/peristiwa/DkqIP7eb-senjata-airgun-milik-za-ternyata-mematikan-ini-bedanya-dengan-airsoft-gun>
- https://aceh.inews.id/berita/ini-jenis-senjata-yang-digunakan-teroris-di-mabes-polri-lebih-berbahaya-dari-airsoft-gun?fbclid=IwAR2ewAht-bJnsxFJl9_SjbcbuVSYBkTyMY9mLSBLdwr6ewxT1tEJ6d-Tzzk

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 6 April 2021

7. [DISINFORMASI] Pembersih Alat Rapid Test Corona Bisa Sebabkan Kanker



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang menyebutkan alat rapid test Corona bisa menyebabkan kanker karena dibersihkan dengan Etilen Oksida. Zat berupa gas tersebut banyak digunakan untuk mensterilkan peralatan medis.

Faktanya, klaim yang menyebutkan pembersih alat rapid test Corona dengan Etilen Oksida bisa menyebabkan kanker adalah tidak benar. Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Inggris (DHSC) di beberapa media, serta akun Twitter resmi-nya (@DHSCgovuk) menegaskan bahwa informasi yang beredar tersebut tidak akurat dan berbahaya. Lembaga tersebut juga memastikan, kandungan Etilen Oksida yang digunakan untuk membersihkan (penyeka) alat tersebut hanya 1-21-2µg (sepersepjuta gram). FDA, Lembaga BPOM Amerika Serikat, juga mengungkapkan, perangkat medis juga disterilkan menggunakan Etilen Oksida. Penggunaan zat ini paling efektif dalam membersihkan alat medis tanpa merusak objek tersebut.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-pembersih-alat-rapid-test-corona-bisa-sebabkan-kanker-1vUydhmyOO5/full>
- <https://twitter.com/DHSCgovuk/status/1375391921896615938?s=19>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



7 April 2021



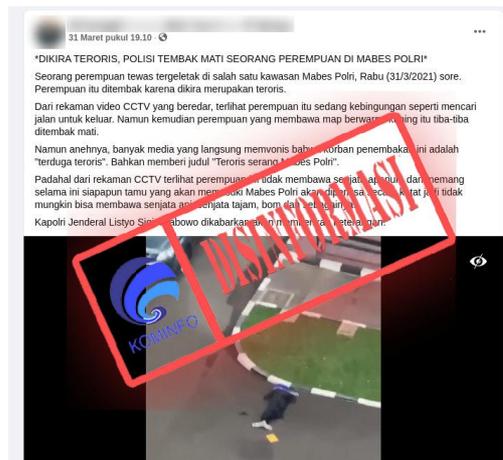
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 7 April 2021

1. [DISINFORMASI] Polisi Tembak Mati Perempuan Tak Bersenjata di Mabes Polri



Penjelasan:

Beredar unggahan video yang disertai dengan narasi di media sosial dengan judul "DIKIRA TERORIS, POLISI TEMBAK MATI SEORANG PEREMPUAN DI MABES POLRI". Dalam narasi disebutkan bahwa perempuan yang ditembak di Mabes Polri bukanlah seorang teroris dan tidak membawa senjata apapun. Disebutkan juga jika perempuan itu sedang kebingungan mencari jalan untuk keluar, namun tiba-tiba ditembak mati.

Faktanya, dilansir dari berbagai media arus utama, perempuan berinisial ZA yang ditembak di Mabes Polri tersebut terlihat membawa senjata dan sempat menyerang petugas. Kepala Kepolisian RI, Jenderal Listyo Sigit Prabowo membeberkan kronologi penyerangan di Mabes Polri pada Rabu 31 Maret 2021, dimana ZA tiba di Mabes Polri sekitar pukul 16.30 WIB melalui pintu belakang dan sempat menanyakan soal posisi pos pelayanan. Polisi yang bertugas pun mengarahkan ZA ke lokasi yang dimaksud. ZA kemudian pergi menuju pos, namun tak berselang lama ZA kembali dan menyerang petugas jaga dengan senjata. Sehingga kemudian Polisi melakukan tindakan tegas dan terukur. Selanjutnya, dilansir dari [Jpnn.com](https://www.jpnn.com), Kadiv Humas Polri Irjen Raden Prabowo Argo Yuwono menyebutkan jenis senjata yang digunakan ZA saat menyerang Mabes Polri adalah airgun berkaliber 4,5 MM. Hal itu dipastikan setelah melakukan pendalaman dan pengecekan dari uji labfor atas sejumlah barang bukti yang ditemukan dari jasad ZA. Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror Polri juga telah meringkus orang yang menjual senjata kepada ZA,

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210331205834-20-624646/kronologi-penyerangan-mabes-polri-oleh-za>
- <https://www.jpnn.com/news/ini-jenis-senjata-yang-digunakan-za-tembaki-polisi-dapat-dari-mana>
- <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210403111401-12-625496/polisi-tangkap-penjual-senjata-pada-za-penyerang-mabes-polri>
- <https://nasional.kompas.com/read/2021/03/31/21222981/terduga-teroris-penyerang-mabes-polri-lepas-kan-6-tembakan-saat-menerobos>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 7 April 2021

2. [DISINFORMASI] Munculnya Seekor Buaya saat Banjir di Malaka NTT



Penjelasan:

Telah beredar di media sosial Twitter sebuah unggahan video yang memperlihatkan seekor buaya yang tengah berada di sekitar rumah warga. Unggahan tersebut disertai dengan keterangan bahwa munculnya buaya pada kejadian yang ada dalam video tersebut akibat banjir dan berlokasi di Malaka NTT.

Faktanya klaim yang mengatakan bahwa munculnya buaya saat banjir di Malaka NTT adalah tidak benar. Video munculnya buaya tersebut tidak ada kaitannya dengan banjir di Malaka NTT tahun 2021, melainkan video lama yang beredar sejak tahun 2019 lalu dan berlokasi di Kalimantan.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/04/06/salah-di-malaka-ntt-banjir-datang-bawa-buaya/>
- <https://twitter.com/stevebackshall/status/1116330167662731264>

Rabu, 7 April 2021

3. [DISINFORMASI] BMKG Peringatkan Tsunami di NTT pada 7 April 2021



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) mengeluarkan peringatan akan adanya tsunami di Nusa Tenggara Timur (NTT) pada 7 April 2021. Klaim tersebut dilengkapi dengan gambar tangkapan layar sebagian artikel yang dimuat oleh situs media CNN Indonesia pada 6 April 2021 berjudul "BMKG Peringatkan Potensi Gelombang Mirip Tsunami di NTT".

Faktanya, klaim bahwa BMKG mengeluarkan peringatan akan adanya tsunami di NTT pada 7 April 2021 adalah menyesatkan. Berdasarkan pemeriksaan fakta [Tempo](#) yang menelusuri artikel berjudul "BMKG Peringatkan Potensi Gelombang Mirip Tsunami di NTT" yang dimuat oleh CNN Indonesia pada 6 April 2021, CNN Indonesia memang mempublikasikan artikel dengan judul tersebut, yang dilengkapi dengan foto Kepala BMKG, Dwikorita Karnawati. Namun, sesuai judul tersebut, artikel itu hanya menyatakan bahwa ada potensi gelombang tinggi dari laut yang mirip tsunami di NTT hingga 7 April 2021. Tidak terdapat informasi bahwa gelombang tinggi itu masuk dalam kategori tsunami. Justru, di paragraf ketiga, yang tidak tercantum dalam gambar tangkapan layar pada unggahan Facebook yang beredar, terdapat penjelasan bahwa gelombang tersebut tidak akan sekuat tsunami, walaupun merusak. BMKG juga telah membantah isu bahwa akan ada tsunami di NTT pada 7 April 2021. Menurut BMKG, fenomena yang terjadi di NTT saat ini adalah gelombang tinggi, bukan tsunami.

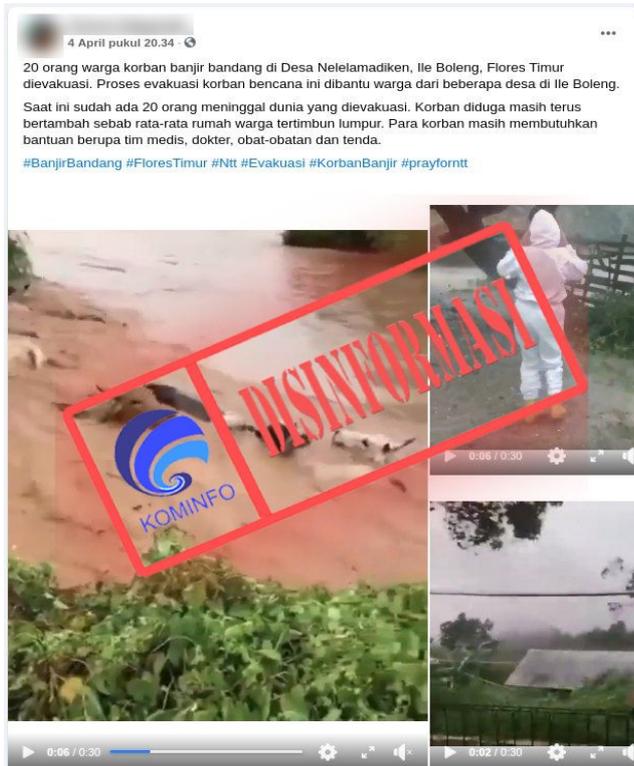
Disinformasi

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1319/sesat-klaim-bahwa-bmkg-peringatkan-tsunami-di-ntt-pada-7-april-2021>
- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-soal-kabar-ada-tsunami-di-ntt-1vVORQIk8iV>
- <https://twitter.com/InfoHumasBMKG/status/1379654939606016000>

Rabu, 7 April 2021

4. [DISINFORMASI] Video Sapi Hanyut Terbawa Arus Banjir Bandang NTT



Penjelasan:

Beredar postingan di media sosial Facebook, beberapa video yang diklaim sebagai video bencana banjir di Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Salah satu video tersebut memperlihatkan sejumlah sapi hanyut terbawa arus banjir, dengan narasi yang berbunyi "20 orang warga korban banjir bandang di Desa Nelelamadiken, Ile Boleng, Flores Timur dievakuasi. Proses evakuasi korban bencana ini dibantu warga dari beberapa desa di Ile Boleng".

Setelah dilakukan penelusuran, klaim video sejumlah sapi hanyut terbawa arus banjir di Kabupaten Flores Timur, NTT tersebut tidak benar. Video tersebut merupakan video lama yang merekam sejumlah sapi terseret luapan arus Sungai El Conchal yang terletak di Kotamadya Zacualpan, negara bagian Nayarit. Video itu juga telah beredar pada Juli 2020, sebelum peristiwa banjir bandang NTT yang terjadi pada Minggu, 4 April 2021.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4525771/cek-fakta-tidak-benar-sapi-hanyut-dalam-video-ini-terbawa-arus-banjir-ntt>

Laporan Isu Hoaks

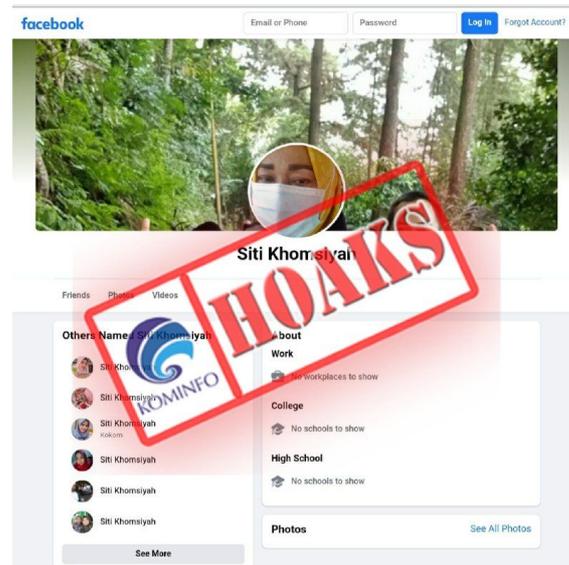
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



8 April 2021

Kamis, 8 April 2021

1. [HOAKS] Akun Facebook Palsu Atas Nama Istri Bupati Karanganyar



Penjelasan:

Beredar sebuah akun Facebook palsu yang mengatasnamakan Istri Bupati Karanganyar, Siti Khomsiyah. Akun tersebut mencatut nama, foto profil, dan foto dinding yang identik dengan Siti Khomsiyah serta melakukan aksi kejahatan di media sosial dengan meminta sejumlah uang serta pulsa kepada kerabat dekat.

Menanggapi hal tersebut, Siti Khomsiyah menjelaskan kronologi terkuaknya akun palsu tersebut saat seorang pengacara, Kadi Sukarna, mengirimkan pesan elektronik kepadanya untuk mengkonfirmasi apakah Siti memiliki akun baru atau tidak. Merasa tidak punya, Siti pun mengonfirmasi bahwa ia hanya memiliki satu akun. Menurut Siti, akun palsu tersebut meminta pertemanan pada siapa saja yang dikenalnya. Kemudian, setelah permintaan pertemanan diterima, akun tersebut langsung menjalankan aksinya dengan meminta sejumlah uang dan pulsa.

Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/04/06/salah-akun-facebook-istri-bupati-karanganyar/>
- <https://news.okezone.com/read/2021/03/24/512/2383506/akun-facebook-catut-nama-istri-bupati-karanganyar-lalu-minta-uang-dan-pulsa>

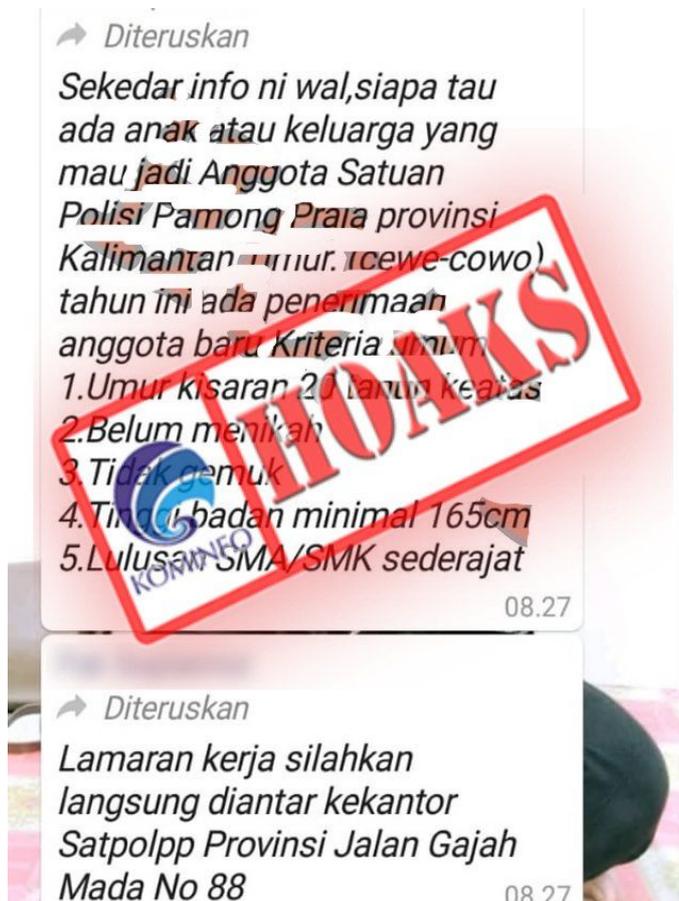
Kamis, 8 April 2021

2. [HOAKS] Penerimaan Calon Anggota Satpol PP Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021

Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai pada aplikasi WhatsApp, pesan tersebut berisi informasi terkait penerimaan calon anggota Satuan Polisi Pamong Praja atau Satpol PP di Provinsi Kalimantan Timur yang akan dilaksanakan pada Tahun 2021, disebutkan pula beberapa persyaratan atau kriteria umum calon anggota Satpol PP. Selanjutnya bagi para calon anggota Satpol PP yang memenuhi persyaratan tersebut diharap segera mengantarkan berkas lamaran kerjanya ke Kantor Satpol PP Provinsi Kalimantan Timur.

Faktanya, informasi penerimaan Satpol PP tersebut adalah tidak benar dan bukan berasal dari sumber kredibel. Hal tersebut telah diklarifikasi melalui media sosial resmi milik Satpol PP Provinsi Kalimantan Timur bahwa pesan berantai yang beredar tersebut adalah hoaks dan bukan informasi resmi yang dikeluarkan pihak Satpol PP Provinsi Kalimantan Timur.



Hoaks

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CNG01dAH3ob/?igshid=185dumch9rcaw>
- <https://www.instagram.com/p/CNWtZZYJp7w/?igshid=lzyk6u1winbe>

Kamis, 8 April 2021

3. [HOAKS] Link Survei WhatsApp Bagikan Kuota Gratis 50 GB



Penjelasan:

Beredar melalui WhatsApp sebuah link dengan narasi yang menyebut bahwa WhatsApp membagikan kuota internet gratis 50 GB berlaku selama 90 hari dalam rangka perayaan ulang tahun ke-10.

Dilansir dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa link tersebut terkait WhatsApp membagikan kuota internet gratis 50 GB selama 90 hari dalam rangka perayaan ulang tahun ke-10, tidak berdasar. Faktanya, tidak ada informasi resmi dan valid mengenai hal itu. Adapun aplikasi perpesanan dari Amerika ini dirilis pada Februari 2009. Sehingga per 2021, seharusnya WhatsApp sudah berulang tahun ke-12.

Hoaks

Link Counter:

- <https://m.medcom.id/telusur/cek-fakta/xkEyMopk-cek-fakta-link-survei-whatsapp-bagikan-kuota-internet-gratis-50-gb-ini-faktanya>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 8 April 2021

4. [DISINFORMASI] Bank Indonesia telah Mengeluarkan Pecahan Uang Logam Baru Rp 10 Miliar



Penjelasan:

Beredar postingan di Twitter, sebuah akun yang membagikan postingan uang logam Rp 10 miliar dengan narasi yang berbunyi "@bank_indonesia telah mengeluarkan pecahan uang logam terbaru".

Faktanya, melalui akun resmi Twitter Bank Indonesia [@bank_indonesia](https://twitter.com/bank_indonesia) mengklarifikasi bahwa informasi tersebut tidak benar. Pihaknya mengimbau agar selalu berhati-hati terhadap penipuan atau informasi yang tidak benar.

Disinformasi

Link Counter:

- https://twitter.com/bank_indonesia/status/1379981157547208707

Kamis, 8 April 2021

5. [DISINFORMASI] Lebih dari 300 Kapal Terjebak Antrian Transit di Terusan Suez

Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan video disertai keterangan "Lebih dari 300 kapal menunggu di Kanal Suez untuk transit. Dengan informasi dari Esteban Cedenno".

Dilansir dari periksafakta.afp.com, adanya video yang diklaim menunjukkan lebih dari 300 kapal yang terjebak di Terusan Suez, Mesir adalah klaim yang salah. Faktanya, rekaman kejadian pada video tersebut bukan terjadi di Terusan Suez melainkan rekaman yang diambil di perairan Bangladesh pada bulan Februari 2021.



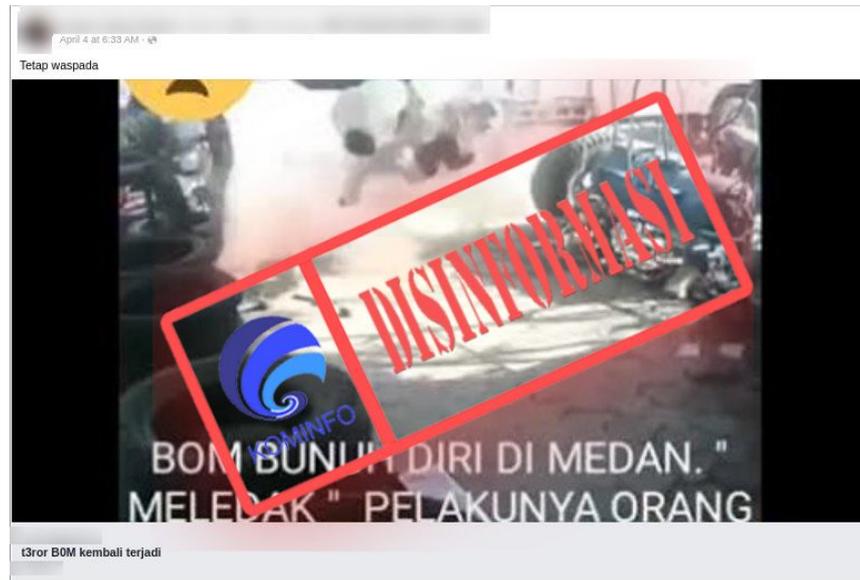
Disinformasi

Link Counter:

- https://periksafakta.afp.com/video-ini-diambil-di-bangladesh-pada-bulan-februari-2021-sebulan-sebelum-kapal-raksasa-memblokir?fbclid=IwAR21Wr54wS3zKCh7Q4NVmNh2G3WF-0714vDuoyB3MIAKueAQbL-Susb_hQ8
- <https://turnbackhoax.id/2021/04/07/salah-video-lebih-dari-300-kapal-menunggu-di-kanal-suez-untuk-transit/>

Kamis, 8 April 2021

6. [DISINFORMASI] Terjadi Bom Bunuh Diri di Medan



Penjelasan:

Beredar sebuah video di media sosial Facebook dan Youtube detik-detik terjadinya sebuah ledakan yang disebut sebagai bom bunuh diri di Medan. Video tersebut disertai narasi "BOM BUNUH DIRI DI MEDAN 'MELEDAK'. PELAKUNYA ORANG". Video itu diunggah pada 4 April 2021.

Faktanya, klaim yang menyebut kejadian tersebut sebagai peristiwa bom bunuh diri adalah keliru. Dilansir dari Tribun Medan, ledakan dalam video yang beredar itu merupakan kejadian ledakan sebuah ban mobil yang diduga diakibatkan oleh pengisian angin yang melebihi kapasitas. Video tersebut juga merupakan video lama, hal ini berdasarkan pada keterangan waktu yang tertera dalam unggahan berita yakni 4 Desember 2020.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://medan.tribunnews.com/2020/12/04/detik-detik-ban-mobil-meledak-saat-diisi-angin-korban-jatuh-tersungkur-warga-mengira-suara-bom>
- <https://www.youtube.com/watch?v=2ltzK9y2xyU>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



9 April 2021



Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jum'at, 9 April 2021

1. [HOAKS] Akun Facebook Palsu Mengatasnamakan Wali Kota Mojokerto



Penjelasan:

Beredar sebuah akun Facebook palsu mengatasnamakan Ika Puspitasari, Wali Kota Mojokerto, Jawa Timur. Akun Facebook palsu tersebut diketahui membuat sebuah postingan bertujuan menawarkan pinjaman uang online yang diklaim sebagai bantuan pinjaman modal usaha di masa pandemi Covid-19 dari Pemerintah Pusat.

Faktanya, unggahan penawaran pinjaman online tersebut bukan merupakan informasi yang disampaikan oleh Wali Kota Mojokerto, Ika Puspitasari. Akun Facebook yang digunakan untuk mengunggah informasi tersebut adalah akun palsu. Kabag Pemberitaan Pemerintah Kota Mojokerto, Novia Kumala Dewi menyatakan bahwa akun yang digunakan untuk menawarkan pinjaman uang online tersebut bukan akun resmi milik Walikota Mojokerto. Selanjutnya Walikota Mojokerto hanya memiliki fanpage atas nama "Ning Ita". Pihaknya juga meminta masyarakat untuk tidak merespon atau mempercayai apabila mendapat pesan-pesan yang dapat merugikan.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/340104/beredar-akun-wali-kota-mojokerto-tawarkan-pinjol-humas-itu-bukan-akun-resmi>
- <https://www.instagram.com/p/CNZ7LzGAsA3/>
- https://www.instagram.com/kominfo_kotamojokerto/

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jum'at, 9 April 2021

2. [HOAKS] Kamboja dan Swiss Tak Ada Kematian selama Pandemi Covid-19 karena Tak Memakai Masker



Penjelasan:

Beredar informasi melalui *broadcast* WhatsApp mengenai negara-negara yang tidak memakai masker seperti Kamboja dan Swiss tingkat kematiannya dalam kasus pandemi Covid-19 nol persen.

Dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim yang menyebut Kamboja dan Swiss tidak ada kematian selama pandemi Covid-19 adalah tidak benar. Dalam *website* resmi Pemerintah Swiss terkait informasi Covid-19, [Swissinfo.ch](https://www.swissinfo.ch), jumlah kematian akibat Covid-19 mencapai 9.792 orang per 8 April 2021. Sementara itu, dilansir dari [Phnompenhpost.com](https://www.phnompenhpost.com), data terkait informasi Covid-19 di Kamboja per 8 April 2021, terdapat 24 orang meninggal dunia akibat Covid-19. Adapun mengenai pemakaian masker di Swiss dijelaskan pemakaian masker di tempat umum wajib sejak 6 Juli 2020. Sedangkan di Kamboja pemakaian masker diwajibkan di tempat umum daerah zona merah sejak 24 Maret 2021.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4527694/cek-fakta-tidak-benar-kamboja-dan-swiss-tak-ada-kematian-selama-pandemi-covid-19-karena-tak-memakai-masker>
- https://www.swissinfo.ch/eng/covid-19_coronavirus--the-situation-in-switzerland/45592192
- <https://www.phnompenhpost.com/national/cambodia-logs-24th-death-new-113-infections>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jum'at, 9 April 2021

3. [HOAKS] Vaksin Massal oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara



Penjelasan:

Beredar pesan berantai yang berisi informasi mengenai vaksinasi massal bagi masyarakat yang berusia di bawah 60 tahun yang akan diadakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara di Jalan Prof. HM Yamin, Serdang atau tepatnya berada di seberang Hotel Cordela yang akan berlangsung setiap hari mulai pukul 09.00 WIB. Disebutkan juga proses mendapatkan vaksinasi tidak perlu melakukan pendaftaran dan hanya membawa KTP. Selain itu, dikatakan bahwa Dinas Kesehatan akan membuka *booth* vaksin di berbagai tempat, termasuk di Lapangan Merdeka.

Faktanya, informasi tersebut tidak benar atau hoaks. Jubir Satgas Penanganan Covid-19 Sumatera Utara yang juga Sekretaris Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, dr. Aris Yudhariansyah menegaskan kegiatan tersebut tidak dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. Untuk itu, ia mengimbau agar masyarakat tidak mudah percaya terhadap informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Hoaks

Link Counter:

- https://medanbisnisdaily.com/news/online/read/2021/04/08/132887/dinkes_sumut_pastikan_bc_vaksinasi_massal_hoax/

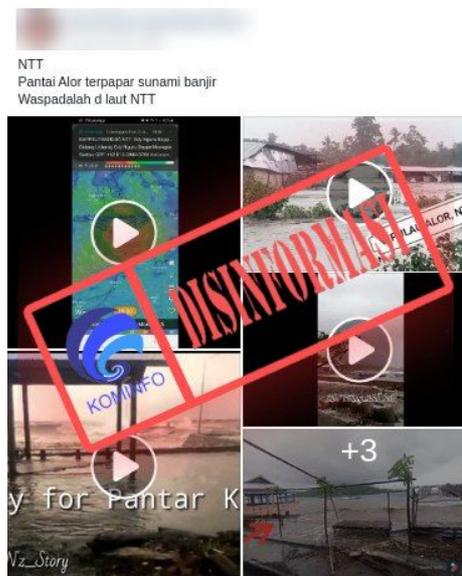
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jum'at, 9 April 2021

4. [DISINFORMASI] Tsunami di Pantai Alor NTT



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan pada media sosial Facebook, mengenai bencana alam yang terjadi di NTT. Pada unggahan tersebut terdapat beberapa video yang menyiarkan bencana alam yang terjadi di NTT dan juga ditambahkan keterangan yang mengatakan bahwa, "NTT Pantai Alor terpapar tsunami banjir. Waspadalah di laut NTT".

Berdasarkan hasil penelusuran turnbackhoax.id, bahwa klaim mengenai pantai Alor yang terpapar Tsunami adalah tidak benar. Faktanya, Kepala Stasiun Meteorologi Maritim Tenau Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Syaeful Hadi menegaskan bahwa informasi yang beredar itu merupakan berita yang tidak benar. Fenomena yang terjadi di sejumlah wilayah NTT adalah gelombang tinggi. Syaeful menyebutkan gelombang setinggi 1,25-1,5 meter berpeluang terjadi di Selat Sape bagian selatan, Selat Sumba bagian barat, Laut Sawu, Selat Ombai, perairan utara Kupang dan Rote Ndao. Kemudian gelombang setinggi 2,5-4 meter berpeluang terjadi di perairan selatan Kupang dan Rote Ndao, Samudera Hindia selatan Kupang dan Rote Ndao. Selain itu, tinggi gelombang 4-6 meter berpeluang terjadi di Samudera Hindia selatan Sumba dan Sabu Raijua.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/04/09/salah-pantai-alor-ntt-terpapar-tsunami/>
- <https://tirto.id/kabar-kupang-ntt-terkini-isu-tsunami-penjelasan-bmkg-kupang-gbTy>
- <https://kabar24.bisnis.com/read/20210407/621/1377673/beredar-informasi-terjadi-tsunami-di-ntt-begini-pernyataan-bmkg>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jum'at, 9 April 2021

5. [DISINFORMASI] Bandara Kertajati Jawa Barat Melayani Servis Sepeda Motor



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan foto pada media sosial Facebook yang memperlihatkan sebuah spanduk di Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) Kertajati, Majalengka, Jawa Barat. Foto tersebut berisi tulisan bengkel pesawat dan helikopter juga melayani servis sepeda motor.

Dikutip dari cek fakta [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim foto spanduk yang terpampang di Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) Kertajati, Majalengka, Jawa Barat melayani servis sepeda motor adalah tidak benar. Faktanya, foto tersebut merupakan hasil suntingan. Berdasarkan hasil penelusuran tim cek fakta medcom.id, bahwa foto asli dari gambar tersebut ditemukan dalam artikel berjudul "Runway Bandara Kertajati Terbakar, Ini Sejarah Pembangunannya". Artikel dimuat di situs kompas.com pada 29 September 2019.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4baYgwZb-cek-fakta-bandara-kertajati-jawa-barat-melayani-service-sepeda-motor-ini-faktanya>

Jum'at, 9 April 2021

6. [DISINFORMASI] Terdapat Cacing dan Ulat pada Masker Impor China



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video di Aplikasi Youtube dengan judul “masker impor china ada cacing atau ulat. Waspada”. Dalam unggahan tersebut juga diinformasikan bahwa sumber video dari tim tenaga Kesehatan RI.

Faktanya, serat kain yang bereaksi terhadap kondisi lembab, bukan Cacing, Ulat, atau yang lainnya. Tampilan Cacing yang sesungguhnya terlihat berbeda di bawah Mikroskop, lebih tebal tidak setipis serat kain dan terlihat organ dalamnya. Selanjutnya terkait klaim “Sumber video dari tim tenaga kesehatan RI”, tidak ada bukti bahwa pihak yang diklaim benar-benar menyatakan hal tersebut.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.youtube.com/watch?v=erE45Nfa6No>
- <https://turnbackhoax.id/wp-content/uploads/2021/04/misbar.com-Masker-Wajah-Tidak-Mengandung-Cacing-Hitam.pdf>
- https://turnbackhoax.id/2021/04/08/salah-masker-impor-china-ada-cacing-atau-ulat/?fbclid=IwAR0e_g2eZnCovrgOwPCCzd8KodTddGUJQwGxKz1A3FZvg6VysgROwdy1405Y

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jum'at, 9 April 2021

7. [DISINFORMASI] Anggota Brimob Meninggal Akibat Vaksin di Maluku



Penjelasan:

Beredar sebuah narasi di media sosial Twitter terkait meninggalnya seorang anggota Brimob di Maluku pasca mengikuti vaksinasi massal. Pada unggahan itu, disebutkan bahwa anggota Brimob tersebut meninggal akibat Vaksin AstraZeneca dan juga banyak anggota Brimob yang hilang kesadaran pasca vaksinasi.

Setelah ditelusuri, Ketua Komisi Nasional Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (Komnas KIPI) Prof. Hindra Irawan Safari mengatakan, Komandan Kompi Batalion Brimob Polda Maluku, Iptu LT meninggal dunia bukan karena vaksin, melainkan akibat terinfeksi Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian dan audit Komnas KIPI, Iptu LT sudah terpapar Covid-19 sebelum disuntik Vaksin AstraZeneca pada 30 Maret 2021. Sementara itu, terkait laporan 20 anggota Brimob lainnya yang mengalami KIPI ringan dengan gejala meriang, saat ini sudah dinyatakan sehat. Hal senada juga ditegaskan oleh Kadiv Humas Polri, Inspektur Jenderal Argo Yuwono yang mengatakan, "Dilakukan sampel pemeriksaan Covid-19 (RT - PCR) di RS Haulussy Ambon dengan hasil positif". Selanjutnya, Satgas Covid-19 telah melakukan pelacakan atau *tracing* terhadap sejumlah orang yang berkontak.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.merdeka.com/peristiwa/penjelasan-ketua-kipi-soal-brimob-di-maluku-meninggal-usai-vaksinasi-astrazeneca.html>
- <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210407215438-12-627234/polri-pastikan-danki-brimob-maluku-wafat-bukan-karena-vaksin>
- <https://regional.kompas.com/read/2021/04/05/053000778/sederet-fakta-komandan-brimob-meninggal-5-hari-usai-disuntik-vaksin?page=all>



KOMINFO

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



10 April 2021

Sabtu, 10 April 2021

1. [HOAKS] Pernyataan Irjen Pol Argo Yuwono: “Pelaku Penyerang Mabes Polri Berinisial ZAS Istri Bandar Narkoba”



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan pada platform media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa pelaku penyerangan Mabes Polri adalah seorang istri bandar narkoba yang telah ditembak mati, pada unggahan tersebut terdapat pernyataan yang menyebutkan "Teroris penyerang Mabes Polri berinisial ZAS (Zobeil Agatha Silalahi), Batak Protestan adalah seorang yang sakit hati kepada kepolisian karena suaminya Bandar Narkoba yang ditembak mati". Pernyataan tersebut diklaim sebagai pernyataan dari Kadiv Humas Mabes Polri, Irjen Pol Argo Yuwono.

Faktanya, informasi mengenai pelaku penyerangan Mabes Polri dan pernyataan yang diklaim sebagai pernyataan dari Kadiv Humas Mabes Polri Irjen Pol Argo Yuwono pada unggahan tersebut adalah tidak benar. Melalui media sosial resmi milik Divisi Humas Polri diklarifikasi bahwa Teroris penyerang Mabes Polri bukan berinisial ZAS, melainkan berinisial ZA yang diketahui berumur 25 Tahun dan bertempat tinggal di Jalan Lapangan Tembak, Ciracas, Jakarta Timur. Pernyataan pada unggahan tersebut bukan merupakan pernyataan dari Kadiv Humas Mabes Polri, Irjen Pol Argo Yuwono.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4527834/cek-fakta-tidak-benar-pelaku-penyerang-mabes-polri-istri-bandar-narkoba>
- <https://web.facebook.com/DivHumasPolri/photos/4543425105686310>

Sabtu, 10 April 2021

2. [DISINFORMASI] Video Pengendara Motor Terseret Arus Banjir di NTT



Penjelasan:

Beredar unggahan video di media sosial Twitter mengenai korban banjir bandang yang tengah melanda sebagian daerah di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Video tersebut memperlihatkan seorang pengendara motor yang tengah terseret arus banjir dan diklaim sebagai kejadian banjir bandang di NTT.

Berdasarkan penelusuran, klaim video pengendara motor yang terseret arus banjir dan berlokasi di NTT itu adalah tidak benar. Faktanya, dilansir dari kompas.tv unggahan video tersebut merupakan kejadian banjir yang terjadi di daerah Cimahi, Jawa Barat, pada Selasa, 4 April 2020. Peristiwa banjir di Cimahi itu dikabarkan menewaskan satu pengendara motor yang coba melawan arus. Diketahui, korban ditemukan tewas setelah hanyut setelah terseret sejauh 300 meter dari lokasi kejadian.

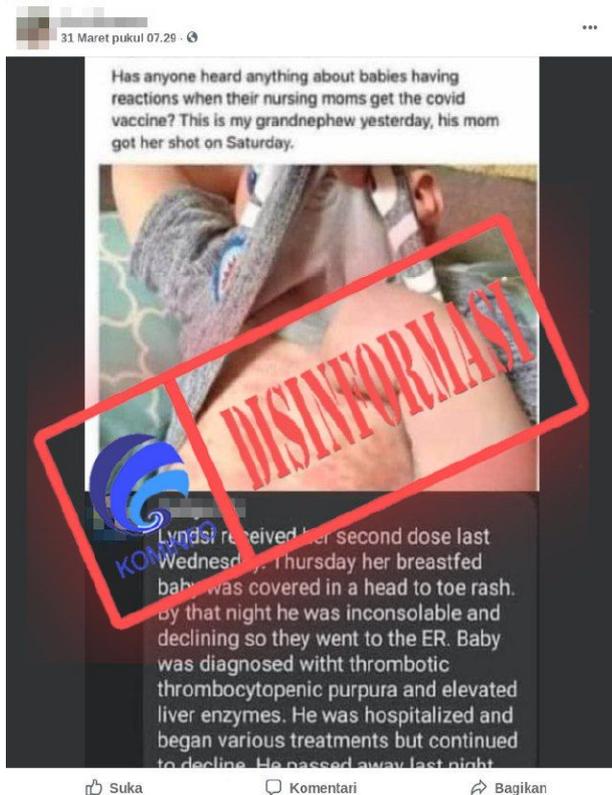
Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.kompas.tv/article/77298/banjir-di-cimahi-menewaskan-satu-pengendara-motor-yang-coba-melawan-arus>
- <https://tirto.id/video-pengendara-motor-terseret-arus-banjir-tidak-terjadi-di-ntt-gbVQ>
- <https://jabar.suara.com/read/2020/04/21/154000/viral-video-pemotor-terseret-banjir-hingga-tewas-warga-teriak-histeris?page=all>

Sabtu, 10 April 2021

3. [DISINFORMASI] Foto Bayi Mengalami Alergi Setelah Ibu yang Menyusunya Divaksin



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang memperlihatkan foto seorang bayi dengan ruam di sekujur tubuh bagian perutnya. Unggahan tersebut diklaim sebagai foto bayi yang mengalami reaksi alergi setelah ibunya mendapat suntikan vaksin Covid-19.

Dikutip dari laman [Kumparan.com](https://www.kumparan.com), foto dalam gambar tersebut bukan merupakan bayi dari seorang ibu yang mendapat vaksin Covid-19. Cek fakta *USA Today* telah memastikan bahwa foto bayi tersebut tidak ada kaitan dengan bayi yang dikabarkan meninggal karena sang ibu mendapat suntikan vaksin Covid-19. Ibu menyusui termasuk dalam kategori aman mendapat injeksi vaksin Covid-19. *Academy of Breastfeeding Medicine* menjelaskan, kecil kemungkinan lipid vaksin dapat memasuki aliran darah dan mencapai jaringan payudara. Jika mRNA yang terdapat dalam vaksin masuk ke dalam susu ibu, tidak akan menimbulkan efek biologis yang membahayakan. Keamanan Vaksin COVID-19 bagi ibu menyusui juga ditegaskan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui Surat Edaran No. HK.02.02/11/368/2021, sebagaimana diberitakan oleh detik.com.

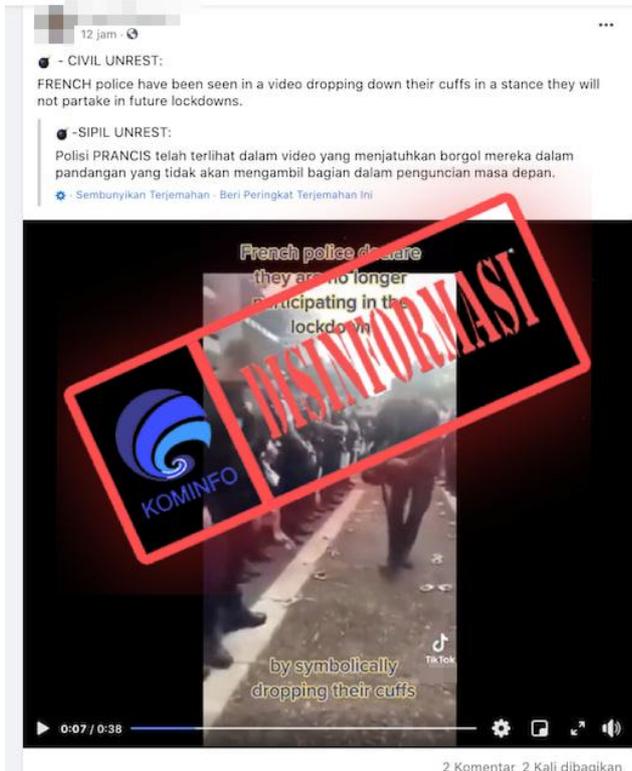
Disinformasi

Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-foto-bayi-mengalami-alergi-setelah-ibu-yang-menyusunya-divaksin-1vV1x21z0qX/full>
- <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5371792/vaksin-covid-19-sinovac-dipakai-untuk-kelompok-komorbid-ibu-menyusui>

Sabtu, 10 April 2021

4. [DISINFORMASI] Video Polisi Prancis Jatuhkan Borgol Simbol Tolak Lockdown



Penjelasan:

Beredar sebuah video TikTok yang diunggah kembali di media sosial Facebook menyebutkan bahwa Polisi Prancis menolak *lockdown*. Unggahan tersebut disertai narasi "Polisi PRANCIS telah terlihat dalam video yang menjatuhkan borgol mereka dalam pandangan yang tidak akan mengambil bagian dalam lockdown".

Dikutip dari cek fakta [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa video tersebut merupakan simbol Polisi Prancis menolak *lockdown* adalah salah. Faktanya, video itu tidak ada kaitannya dengan *lockdown* yang populer di masa pandemi Covid-19. Video tersebut memperlihatkan unjuk rasa yang dilakukan polisi Prancis pada Juni 2020 lalu. Polisi Prancis menolak dinilai brutal dan rasis.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/0kp4xZLk-cek-fakta-video-sejumlah-polisi-prancis-jatuhkan-borgol-simbol-tolak-lockdown-ini-faktanya>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



11 April 2021

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 11 April 2021

1. [HOAKS] Mayora Bagikan Hadiah untuk Rayakan Hari Jadi ke-50 tahun



Penjelasan:

Beredar informasi melalui pesan berantai WhatsApp yang berisi tentang Perusahaan Mayora membagikan hadiah untuk merayakan hari jadi ke-50 tahun.

Dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), informasi Mayora bagikan hadiah untuk merayakan hari jadi ke-50 tahun adalah tidak benar atau hoaks. Corporate Secretary Mayora, Indah Yuni Gunawan mengatakan, tautan informasi Mayora bagikan hadiah merayakan hari jadi ke-50 tahun yang tersebar berbeda-beda, namun informasi tersebut bukan program resmi dari Mayora. Perusahaan Mayora pun mengimbau kepada masyarakat untuk berhati-hati terhadap penipuan yang mengatasnamakan Mayora.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4529187/cek-fakta-hoaks-mayora-bagikan-hadiah-untuk-rayakan-hari-jadi-ke-50-tahun>

Minggu, 11 April 2021

2. [HOAKS] Subsidi Pulsa Rp 200 Ribu dan Kuota 95 GB Mengatasnamakan Kemendikbud



Penjelasan:

Beredar informasi melalui *Broadcast* WhatsApp yang berisi tautan terkait subsidi pulsa sebesar Rp 200 ribu dan kuota internet 95 GB mengatasnamakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud).

Berdasarkan hasil penelusuran, tautan yang beredar melalui pesan berantai WhatsApp terkait bantuan dari Kemendikbud tersebut adalah palsu. Tautan tersebut merupakan kabar bohong lama yang kembali beredar dengan sedikit modifikasi. Pesan berantai serupa sebelumnya pernah dibahas dalam laporan isu hoaks di laman [Kominfo.go.id](https://kominfo.go.id) dengan judul "Link Bantuan Pulsa Rp200 Ribu dan Kuota 75 GB dari Kominfo".

Hoaks

Link Counter:

- https://kominfo.go.id/content/detail/32578/hoaks-link-bantuan-pulsa-rp200-ribu-dan-kuota-75-gb-dari-kominfo/0/laporan_isu_hoaks

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Minggu, 11 April 2021

3. [DISINFORMASI] TMII Diambil Megawati dan Dijual ke Tiongkok

Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan dengan narasi "Sudah pak Harto difitnah memiliki TMII, padahal sekarang diambil si Megawati madam bansos, trus dijual ke Cina astagfirullah". Narasi tersebut merupakan komentar dari hasil tangkapan layar sebuah artikel berita yang berjudul "Ambil Alih Pengelolaan TMII, Pemerintah Bakal Serahkan ke Pihak Lain".

Dikutip dari cek fakta [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa TMII diambil Megawati dan dijual ke Tiongkok, tidak berdasar. Faktanya, tidak ada informasi resmi dan valid mengenai hal tersebut. Judul artikel pada berita tersebut benar adanya, namun narasi pada unggahan sengaja dipelintir dan dapat menggiring opini pembaca sesuai dengan kehendak pembuat informasi.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/5b2e3Q4N-cek-fakta-tmii-diambil-megawati-dan-dijual-ke-tiongkok-ini-faktanya>



Minggu, 11 April 2021

4. [DISINFORMASI] Artikel Sebut Cina Bohong soal Asal-usul Virus Corona



Penjelasan:

Beredar sebuah artikel yang berisi klaim bahwa Cina berbohong tentang asal-usul virus Corona. Artikel itu berisi penjelasan bahwa Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menemukan peternakan satwa liar di Cina yang menjadi sumber pandemi Covid-19. Informasi tersebut diklaim berasal dari situs Intisari Grid, yang mengutip situs sains luar negeri *Live Science* pada 18 Maret 2021.

Berdasarkan pemeriksaan fakta [Tempo](#), artikel yang berisi klaim bahwa Cina berbohong tentang asal-usul virus Corona adalah menyesatkan. Artikel tersebut memang diambil dari Intisari Grid, namun hanya sebagian kecil dan tidak menyeluruh, sehingga kurang memberikan informasi yang jelas. Artikel Intisari Grid pun berasal dari berita [Kompas.com](#) yang berjudul "Dari Mana Covid-19 Berasal, WHO Ungkap Hasil Investigasinya". Namun, dalam berita ini, tidak ada penjelasan bahwa Cina melakukan kebohongan. Sumber virus Corona penyebab Covid-19 masih ditelusuri oleh WHO.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1316/sesat-artikel-yang-sebut-cina-bohong-soal-asal-usul-virus-corona>
- <https://turnbackhoax.id/2021/04/07/salah-artikel-berjudul-china-tidak-bisa-berbohong-lagi-who-akhirnya-bongkar-asal-usul-virus-corona-yang-sebenarnya-benarkah-dunia-sudah-dibohongi-selama-ini/>
- <https://www.kompas.com/sains/read/2021/03/18/192900023/dari-mana-covid-19-berasal-who-ungkap-hasil-investigasinya?page=all>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



12 April 2021



Senin, 12 April 2021

1. [HOAKS] Pembuatan SIM Kolektif Tanpa Tes dari Polrestabes Bandung



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp yang berisi sebuah informasi terkait adanya pembuatan Surat Izin Mengemudi (SIM) kolektif yang diselenggarakan oleh GBB (Gowes Baraya Bandung) bersama Warung Koflok Polrestabes Bandung. Dalam pesan tersebut disebutkan beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh pemohon pembuatan SIM, salah satunya yaitu jika masa berlaku SIM habis di bulan Mei 2021. Dari proses pembuatan yang ditawarkannya pun cukup cepat, yaitu hanya sekitar satu jam.

Dilansir dari ayobandung.com, setelah dilakukan penelusuran informasi mengenai "Pembuatan SIM Kolektif Tanpa Tes" di Google, informasi mengenai pihak Polri akan menggelar pembuatan sim kolektif tanpa tes ini adalah informasi sesat yang telah beredar dan viral sejak 2019 lalu. Kabid Humas Polda DIY, Kombes Pol Yulianto menegaskan, informasi yang tersebar itu adalah tidak benar alias hoaks. Ia juga mengungkapkan bahwa Kepolisian tidak ada kegiatan serentak melakukan pembuatan SIM kolektif.

Hoaks

Link Counter:

- <https://ayobandung.com/read/2021/04/12/213390/cek-fakta-hoaks-soal-pembuatan-sim-kolektif-tanpa-tes>

Senin, 12 April 2021

2. [HOAKS] Bantuan Pulsa dan Kuota Mengatasnamakan Diskominfo Cilacap



Penjelasan:

Beredar sebuah *form* bantuan pulsa Rp 200.000 dan kuota internet 95 *gigabyte* yang mencatut Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Cilacap Jawa Tengah pada *platform* media sosial.

Faktanya, informasi bantuan pulsa dan kuota tersebut adalah tidak benar, dan bukan merupakan informasi resmi yang disampaikan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Cilacap. Tautan tersebut merupakan kabar bohong lama yang kembali beredar dengan sedikit modifikasi.

Hoaks

Link Counter:

- <https://cilapkab.go.id/v3/hoaks-link-bantuan-pulsa-rp200-ribu-dan-kuota-95-gb-dari-kominfo>
- https://kominfo.go.id/content/detail/33824/hoaks-subsidi-pulsa-rp-200-ribu-dan-kuota-95-gb-meng-atasnamakan-kemendikbud/0/laporan_isu_hoaks
- <https://www.instagram.com/p/CNjJZpbpkif/?igshid=12kfyc27t4fqk>
- <https://www.facebook.com/kominfocilacap/posts/1343579912695506>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 12 April 2021

3. [HOAKS] Masker Dapat Menyebabkan Kematian Akibat Covid-19



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook informasi yang mengklaim penggunaan masker dapat menyebabkan kematian yang disebabkan oleh Covid-19. Dikatakan bahwa kematian bisa terjadi karena masker menghalangi virus yang keluar ketika bernafas atau bersin. Akibatnya masker memuat lebih banyak virus yang menyebabkan sistem imun tubuh harus menghadapi lebih banyak virus karena virus tidak dikeluarkan.

Dilansir dari covid19.go.id, klaim tersebut adalah keliru. Faktanya, penggunaan masker ketika bersin tidak membuat virus terhirup kembali. Adapun menurut dr. Jaka Pradipta, seorang dokter spesialis paru di RS Darurat Covid-19 Wisma Atlet mengatakan bahwa masker yang digunakan oleh seseorang ketika bersin hanya membuat masker tersebut infeksius atau memuat banyak virus, sehingga masker perlu diganti. Hal ini juga mengindikasikan bahwa penggunaan masker ketika bersin tidak membuat kondisi kesehatan seseorang bertambah buruk. Penggunaan masker ketika bersin juga merupakan salah satu etika bersin dan batuk. Dengan tidak menggunakan masker ketika batuk atau bersin justru akan membahayakan kesehatan orang lain karena adanya tetesan air atau *droplets* yang menyebar melalui pernapasan.

Hoaks

Link Counter:

- <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-penggunaan-masker-dapat-menyebabkan-kematian-akibat-covid-19>
- <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5054473/dokter-paru-soroti-kebiasaan-buka-masker-saat-bersin>
- <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5092911/4-etika-batuk-dan-bersin-yang-baik-agar-terhindar-virus-corona>

Senin, 12 April 2021

4. [DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 Sinovac Ilegal karena Tak Bersertifikasi WHO



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang membagikan tangkapan layar berita dengan judul "Sinovac Tak Bersertifikat WHO, Jemaah yang Divaksin Pakai Itu Dilarang Umroh?", disertai narasi yang menyebutkan bahwa "Setelah Menggelontorkan Dana sebesar 20,9 Triliun untuk membayar Vacsin Sinovac buatan China, Ternyata Vacsin Sinovac tersebut Ilegal karena tidak Bersertifikat WHO".

Dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim Vaksin Covid-19 Sinovac ilegal karena tidak bersertifikat WHO adalah tidak benar. Juru Bicara Vaksin Covid-19 Kementerian Kesehatan (Kemenkes), dr. Siti Nadia Tarmizi menyatakan bahwa Vaksin Covid-19 buatan Sinovac sudah masuk dalam daftar yang dikeluarkan WHO. Akan tetapi vaksin Sinovac belum masuk *Emergency Use Listing (EUL)* yang merupakan mekanisme untuk *Covax Facility*, tetapi Vaksin Sinovac sendiri sudah ada di *landscape* vaksin Covid-19 yang dikeluarkan WHO, uji klinis 1 dan 2 juga sudah ada publikasinya. Adapun mengenai belum tercantumnya Sinovac sebagai vaksin yang diperbolehkan untuk ibadah umrah maupun haji, Bambang Heriyanto selaku Juru Bicara Vaksinasi dari Bio Farma menyatakan bahwa vaksin Sinovac sudah dalam proses sertifikasi atau registrasi ke WHO untuk mendapatkan EUL.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4529928/cek-fakta-tidak-benar-vaksin-covid-19-sinovac-ilegal-karena-tak-bersertifikasi-who>

Senin, 12 April 2021

5. [MISINFORMASI] Kartu Prakerja Gelombang 17 akan Dibuka Pertengahan Tahun



Penjelasan:

Telah beredar di media sosial sebuah unggahan yang mengatakan bahwa akan dibuka pendaftaran Kartu Prakerja gelombang 17 pada pertengahan tahun.

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa pembukaan kartu prakerja gelombang 17 pada pertengahan tahun adalah salah. Menurut Head of Communication Manajemen Pelaksana Prakerja, Louisa Tahatu, mengatakan bahwa untuk pembukaan pendaftaran Prakerja gelombang 17 belum bisa diputuskan. Louisa mengatakan bahwa sampai 29 April 2021 penyelenggara masih memantau peserta gelombang 12 dan 16. Bagi peserta yang tidak membeli pelatihan pertama selama 30 hari setelah lolos seleksi akan dicabut kepesertaannya. Gelombang 17 akan dibuka bila ada kepesertaan dari gelombang 12-16 yang dicabut karena tidak membeli pelatihan pertama dalam waktu 30 hari sejak mereka ditetapkan sebagai penerima Kartu Prakerja.

Misinformasi

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/03/30/070200465/pendaftaran-kartu-prakerja-gelombang-17-kapan-dibuka-ini-infonya?page=all>
- <https://economy.okezone.com/read/2021/04/04/320/2389167/jadwal-pendaftaran-kartu-prakerja-gelombang-17?page=1>



KOMINFO

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



13 April 2021

Selasa, 13 April 2021

1. [HOAKS] Viral Gaji Petugas Kebersihan Pertamina Rp 13,6 Juta



Penjelasan:

Beredar sebuah tangkapan layar video TikTok di media sosial Facebook yang memperlihatkan kertas slip gaji dengan logo Pertamina. Dalam slip gaji tertanggal 7 April 2021 tersebut, terdapat rincian gaji seorang pegawai dengan jabatan kebersihan yang mencapai Rp 13,6 juta. Gaji tersebut terdiri dari gaji pokok Rp 3 juta, bonus absen Rp 950 ribu, bonus kerja Rp 1,5 juta, dan lemburan Rp 8,17 juta.

Menanggapi hal itu, SVP Corporate Communication and Investor Relations Pertamina, Agus Suprijanto menegaskan bahwa informasi dari unggahan yang beredar tersebut tidak benar dan menyesatkan. Ia menjelaskan, jenis pekerjaan petugas kebersihan termasuk dalam jenis pekerjaan pendukung, di mana manajemennya dikelola oleh pihak ketiga. Demikian juga terkait pemberian slip gaji, menurutnya tidak menggunakan tulisan tangan, lalu telah diverifikasi lagi oleh pihak berwenang dan tidak menggunakan logo dari Pertamina.

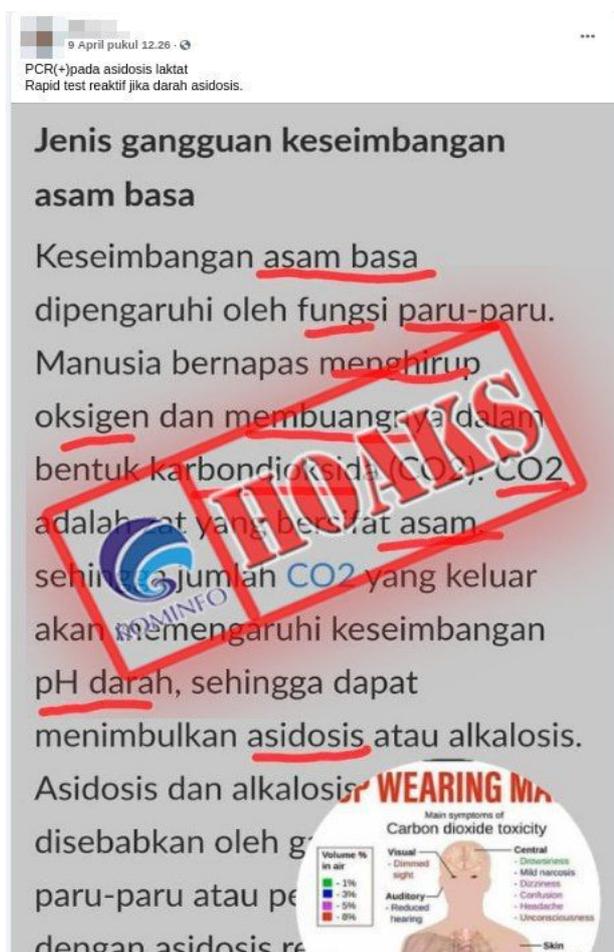
Hoaks

Link Counter:

- <https://finance.detik.com/energi/d-5526617/viral-gaji-petugas-kebersihan-pertamina-rp-13-juta-manajemen-hoax>
- <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210408170123-4-236333/heboh-gaji-petugas-kebersihan-di-pertamina-rp-13-juta-benar>

Selasa, 13 April 2021

2. [HOAKS] Asidosis Laktat Sebabkan Hasil Tes PCR Selalu Positif Covid-19



Penjelasan:

Sebuah narasi beredar di media sosial Facebook mengklaim bahwa penderita asidosis laktat akan selalu positif Covid-19 saat di tes menggunakan mesin PCR. Narasi itu juga mengatakan hasil rapid test akan reaktif jika darah mengalami asidosis.

Berdasarkan penelusuran, narasi yang mengklaim bahwa asidosis laktat menyebabkan mesin PCR mengeluarkan hasil positif Covid-19 adalah tidak benar alias hoaks. Epidemiolog dari Griffith University Australia, Dicky Budiman menjelaskan bahwa informasi yang beredar itu mengandung logika medis atau ilmiah yang tidak sinkron. Pada kasus Covid-19 memang cenderung terjadi asidosis laktat. Hal ini disebabkan oleh sifat dari virus SARS-CoV-2 penyebab Covid-19 yang "rakus" oksigen dalam tubuh manusia. Dicky meluruskan, asidosis laktat adalah salah satu efek yang ditimbulkan dari infeksi Virus Corona, bukan penyebab infeksi terdeteksi oleh mesin PCR. Selain itu, Dicky mengatakan, teknik pemeriksaan RT-PCR adalah teknik yang sangat spesifik, yakni memeriksa keberadaan DNA virus SARS-CoV-2 dari sampel yang telah dimurnikan.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/04/09/200000265/-hoaks-asidosis-laktat-sebabkan-hasil-tes-pcr-selalu-positif-covid-19?page=1>

Selasa, 13 April 2021

3. [HOAKS] Dana Bantuan Sosial dari Bank Jabar Banten (BJB) Sebesar Rp 5,5 Juta



Penjelasan:

Telah beredar pesan berantai WhatsApp berisi sebuah link dengan narasi yang mengklaim bahwa Bank Jabar Banten (BJB) memberikan dana bantuan sosial sebesar Rp 5.500.000.

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa Bank Jabar Banten (BJB) memberikan dana bantuan sosial sebesar Rp 5.500.000 adalah salah. Melalui akun Instagram resminya, BJB meminta masyarakat untuk mewaspadai para pihak yang mengaku dari BJB.

Hoaks

Link Counter:

- <https://m.medcom.id/amp/zNA3PYnk-cek-fakta-bantuan-sosial-finansial-bjb-rp5-5-juta-ini-faktanya>
- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4530768/cek-fakta-hoaks-pesan-berantai-janijika-n-bantuan-selama-pandemi-dari-bank-bjb>
- <https://www.instagram.com/p/CNhrDaiBOX-/>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 13 April 2021

4. [DISINFORMASI] Pimpinan Muhammadiyah Cabang Mantrijeron Yogyakarta Ditangkap Densus 88



Penjelasan:

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook, yang berisi “MUHAMMADIYAH MULAI DIGARAP: Pimpinan Muhammadiyah Cabang Mantrijeron Yogyakarta Ditangkap Densus 88, begitu turun dari pesawat, sepulang liburan dari Turki”. Disertai narasi “Waspada.... Sepertinya Muhammadiyah Target Selanjutnya!!! Lindungi Para Ulama Kami Ya Rob”.

Dilansir dari cekfakta.com, klaim bahwa pimpinan Muhammadiyah cabang Mantrijeron Yogyakarta ditangkap Densus 88 ketika turun dari pesawat sepulang liburan dari Turki adalah tidak benar. Faktanya, Pengurus Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta menyatakan bahwa bukan pimpinan Muhammadiyah cabang Mantrijeron Yogyakarta yang ditangkap. Polri juga menegaskan bahwa FA merupakan anggota organisasi Jamaah Islamiyah (JI) Yogyakarta di Jawa Tengah, bukan pengurus PP Muhammadiyah.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://cekfakta.com/focus/6697>
- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1326/keliru-pimpinan-muhammadiyah-mantrijeron-yogyakarta-ditangkap-densus-88-sepulang-dari-turki>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 13 April 2021

5. [DISINFORMASI] Tol Jakarta-Cikampek II Dijual dan Berganti Nama Menjadi Sheikh Mohammed bin Zayed



Penjelasan:

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook, yang berisi sebuah tangkapan layar dari gambar jalan tol dan diiringi narasi yang mengklaim bahwa Tol Jakarta-Cikampek II (*elevated*) berganti nama menjadi Sheikh Mohammed bin Zayed itu alias dijual.

Faktanya klaim yang menyebutkan bahwa perubahan nama Tol Jakarta-Cikampek II (*elevated*) menjadi Sheikh Mohammed bin Zayed alias dijual adalah tidak benar. Dilansir dari jpn.com, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Sekretaris Negara telah resmi menamai Tol Jakarta-Cikampek II (*elevated*) menjadi jalan layang Sheikh Mohammed Zayed (MBZ), Senin 12 April 2021. Menteri Sekretaris Negara Pratikno menjelaskan bahwa alasan pengubahan nama jalan layang tersebut, yakni sebagai penghormatan kepada Uni Emirat Arab (UEA) yang telah menjalin hubungan diplomatik di bidang sosial dan budaya serta ekonomi selama 45 tahun dengan Indonesia.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/04/13/salah-tol-japek-ganti-nama-sheikh-mohammed-bin-zayedalias-di-jual/>
- <https://jpn.com/news/mensesneg-jelaskan-alasan-pemerintah-ganti-nama-tol-layang-japek-jadi-mohamed-bin-zayed>
- <https://binamarga.pu.go.id/index.php/berita/tol-jakarta-cikampek-japek-ii-elevated-resmi-berganti-nama-menjadi-mbz>



KOMINFO

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



14 April 2021

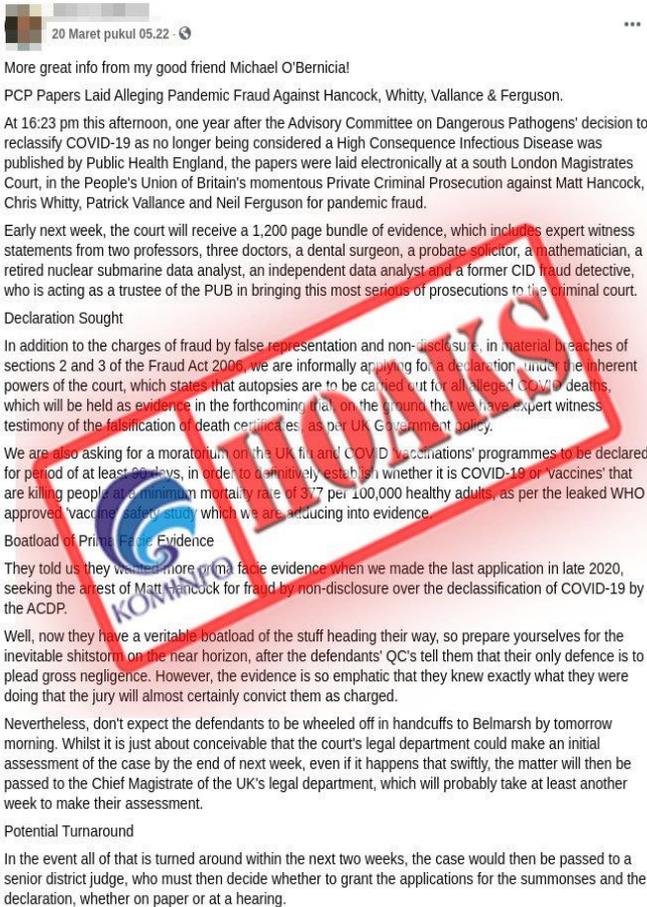
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 14 April 2021

1. [HOAKS] Data WHO Sebut 377 Orang dari Setiap 100.000 Orang Meninggal karena Vaksin



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang berisi data terkait kematian akibat vaksin Covid-19 yang diklaim bersumber dari Badan Kesehatan Dunia (WHO). Pengunggah menuliskan, 377 orang dari setiap 100.000 orang meninggal karena vaksin Covid-19. Dalam postingan itu tertulis, menurut studi WHO yang bocor, jika mereka menghentikan vaksinasi, minimal 377 orang dari setiap 100 ribu orang yang seharusnya disuntik akan hidup.

Dilansir dari [Kumparan.com](https://www.kumparan.com) yang mengutip dari Reuters, pada akhir Maret 2021, WHO melaporkan vaksin Covid-19 aman dan efektif. Laporan itu dibuat menyusul adanya kasus pembekuan darah yang dikaitkan dengan pemberian vaksin AstraZeneca. Reuters juga menegaskan, pihaknya tidak menemukan data-data terkait kematian yang diklaim oleh pengguna Facebook tersebut. Pihak WHO juga telah memberikan pernyataan bahwa data tersebut tidak pernah ada. Lembaga tersebut menambahkan, "vaksin, seperti semua obat, dapat memiliki efek samping. Pemberian vaksin didasarkan pada analisis risiko versus manfaat".

Hoaks

Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-data-who-sebut-377-dari-setiap-100-00-orang-meninggal-karena-vaksin-1vXk8eDSUR2/full>
- <https://www.reuters.com/article/factcheck-covid-vaccine/fact-check-the-who-did-not-say-377-out-of-every-100000-people-die-from-covid-19-vaccines-idUSL1N2M529V>

Rabu, 14 April 2021

2. [DISINFORMASI] Jangan Makan Pisang pada Malam Hari karena Dapat Sebabkan Batuk



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan pada aplikasi Instagram, unggahan tersebut menampilkan foto buah pisang dengan keterangan berbahasa Inggris yang bila diartikan kedalam bahasa Indonesia adalah “Apakah kamu tahu? Kamu seharusnya tidak memakan di sore atau malam hari karena menyebabkan batuk. Menurut Ayurveda, waktu terbaik untuk memakan pisang berkisar di antara pukul 8-11 pagi”.

Faktanya, klaim pada unggahan yang menyebutkan bila mengkonsumsi pisang pada malam hari dapat menyebabkan batuk tersebut adalah tidak benar. Namun, dapat memicu produksi histamin yang berlebih dalam tubuh. Melansir dari laman [Alodokter.com](https://www.alodokter.com), beberapa efek yang timbul akibat produksi histamin yang berlebih adalah mengalami sesak nafas dan hidung tersumbat serta berair, yang gejalanya mirip dengan gejala flu. Kondisi inilah yang dinamakan sebagai intoleransi histamin.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/04/14/salah-memakan-pisang-pada-malam-hari-menyebabkan-batuk/>
- <https://www.alodokter.com/pereda-alami-reaksi-histamin>
- <https://www.histamineintolerance.org.uk/about/the-food-diary/the-food-list/>



KOMINFO

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



15 April 2021

Kamis, 15 April 2021

1. [HOAKS] Bill Gates Beli Aplikasi Telegram USD 600 Juta



Penjelasan:

Telah beredar informasi di media sosial yang mengklaim pendiri Microsoft, Bill Gates, telah membeli aplikasi Telegram dengan harga USD 600 juta.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, klaim Bill Gates membeli aplikasi Telegram adalah tidak benar. Faktanya, pendiri aplikasi Telegram, Pavel Durov menuliskan pernyataan pada Telegram Channel miliknya bahwa ia tidak akan menjual aplikasi tersebut.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-bill-gates-beli-aplikasi-telegram-usd-600-juta.html>
- <https://factcheck.afp.com/bill-gates-has-not-bought-telegram-messaging-app>
- <https://www.reuters.com/article/factcheck-gates-telegram-idUSL1N2LZ1R9>
- <https://t.me/PavelDurovs>

Kamis, 15 April 2021

2. [HOAKS] Akun Facebook Mengatasnamakan Bupati Gresik



Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah tangkapan layar sebuah *direct message* dari akun Facebook yang mengatasnamakan Bupati Gresik, Fandi Akhmad Yani. Akun tersebut mengirim pesan berupa nomor telepon koperasi Pemerintah. Bahkan, marak beredar *link* Google Doc tentang usulan pengajuan Tunjangan Hari Raya (THR) Pemda Gresik.

Kapolres Gresik AKBP Arief Fitrianto melalui Wakapolres Gresik Kopol Eko Iskandar pun membenarkan jika akun dan informasi palsu itu sudah beredar. Kopol Eko mengatakan, modus seperti itu biasanya digunakan para penipu dengan memanfaatkan akun pribadi. Misalnya, mencuri informasi penting dengan mengarahkan korban untuk masuk ke halaman atau situs palsu dengan maksud menjebak korban. Mantan Kasat Lantas Polresta Sidoarjo itu berharap, masyarakat lebih berhati-hati agar tidak mudah terpengaruh oleh pelaku penipuan.

Hoaks

Link Counter:

- <https://suaraindonesia.co.id/news/kriminal/6076bcc2f397f/index.html>
- <https://beritajatim.com/politik-pemerintahan/penyebar-hoaks-catut-nama-pejabat-publik-di-gresik/>
- <https://jatim.suara.com/read/2021/04/15/103029/hati-hati-akun-fb-palsu-bupati-gresik-sebar-hoaks-dan-tipu-warga>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 15 April 2021

3. [HOAKS] Orang yang Sudah Pernah Terinfeksi Covid-19 Tidak Perlu Divaksin



Penjelasan:

Beredar informasi di media sosial yang mengklaim bahwa seseorang yang sudah pernah terinfeksi Covid-19 tidak perlu lagi mendapatkan vaksin.

Dilansir dari detik.health.com, seseorang yang pernah terinfeksi Covid-19 secara umum tubuhnya akan membentuk kekebalan alami. Namun, Kepala konsultan imunisasi WHO, Alejandro Cravioto, mengatakan pada akhirnya tetap disarankan sebanyak-banyaknya orang untuk divaksinasi. Hal ini dikarenakan kekebalan yang terbentuk dari infeksi alami tidak bersifat permanen, sehingga mungkin saja orang yang pernah terinfeksi Covid-19 sudah tidak kebal. Charles Bailey, MD, Direktur Medis untuk pencegahan infeksi di Rumah Sakit Providence St. Joseph, California mengatakan, ketika seseorang yang pernah terjangkit Covid-19 mendapatkan vaksinasi, kekebalan mereka secara efektif meningkat yang berarti diharapkan terlindungi lebih lama. Selanjutnya dilansir dari klikdokter.com, pada dasarnya sistem imunitas tubuh manusia mempunyai sel memori. Ketika terjadi infeksi, sel memori itu akan melakukan *flashback*, lalu memproduksi antibodi dalam jumlah banyak. Akan tetapi ingatan dari sel tersebut tidak bertahan lama. Setelah tiga bulan, jumlah antibodi akan berkurang dan kemampuan sel memori juga menurun. Atas dasar itu, para penyintas Covid-19 sebaiknya menerima vaksinasi setelah 3 bulan.

Hoaks

Link Counter:

- <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5342403/who-sarankan-orang-yang-pernah-terinfeksi-covid-19-tetap-dapat-vaksin>
- <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5305551/pernah-teinfeksi-covid-19-masih-perlu-suntik-vaksin-corona-ini-kata-ahli>
- <https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3648026/alasan-penyintas-covid-19-juga-perlu-divaksinasi>

Kamis, 15 April 2021

4. [HOAKS] Penawaran Promo Handphone oleh Akun Facebook Polsek Naringgul Cianjur



Penjelasan:

Beredar sebuah postingan berbentuk penawaran promo salah satu merk handphone oleh akun Facebook milik Polsek Naringgul Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat. Postingan tersebut mengatasnamakan pihak Polsek Naringgul dan menandai setidaknya 97 akun Facebook lain pada unggahannya.

Faktanya, postingan penawaran promo handphone tersebut bukan diposting oleh pihak Polsek Naringgul, melainkan akun tersebut telah di retas sehingga bukan lagi dikelola oleh pihak Polsek Naringgul. Kepala Polsek Naringgul AKP Yayan Suharyana membenarkan ada oknum yang meretas akun tersebut dan saat ini sedang ditelusuri siapa pelakunya. Yayan Suharyana mengimbau kepada seluruh masyarakat yang sudah berteman dengan akun Polsek Naringgul tersebut untuk tidak menanggapi.

Hoaks

Link Counter:

- <https://web.facebook.com/polsek.naringgul.18/posts/284417700006105>
- <https://jabarnews.com/read/102765/diretas-akun-facebook-polsek-naringgul-cianjur-tawarkan-handphone>
- <https://web.facebook.com/groups/262763500850771/permalink/1161485060978606/>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Kamis, 15 April 2021

5. [DISINFORMASI] Narasi di Sampul Koran Tempo 6 April 2021 "Sebelum Banjir Miras Allah Dahului Dengan Banjir Bandang!"



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook sebuah gambar sampul Koran Tempo yang terbit pada 6 April 2021 yang didalamnya terdapat narasi "SETELAH PETAKA DI HARI PASKAH" dan "SEBELUM BANJIR MIRAS ALLAH DAHULUI DENGAN BANJIR BANDANG". Gambar sampul Koran Tempo pada unggahan tersebut juga disertai dengan narasi sebagai berikut "Selangkah menapakan kakinya maka terjadilah #BangsatBangsa".

Berdasarkan hasil penelusuran, narasi yang terdapat di sampul Koran Tempo 6 April 2021 tersebut merupakan konten yang telah dimanipulasi. Pada gambar sampul Koran Tempo yang asli, tidak terdapat narasi seperti yang ada di klaim. Dilansir dari turnbackhoax.id, gambar sampul yang diunggah di situs koran.tempo.co pada 6 April 2021, hanya terdapat narasi "SETELAH PETAKA DI HARI PASKAH", "AKHIR PELARIAN SAMINTAN -NASIONAL."

Disinformasi

Link Counter:

- https://images-tm.tempo.co/kt/cover/2021/04/06/koran_15.jpg?
- <https://koran.tempo.co/read/cover-story/463629/bencana-badai-siklon-seroja-meluas-di-nusa-tenggara>
- <https://turnbackhoax.id/2021/04/14/salah-narasi-sebelum-banjir-miras-allah-dahului-dengan-banjir-bandang-di-sampul-koran-tempo-6-april-2021/>



KOMINFO

Laporan Isu Hoaks

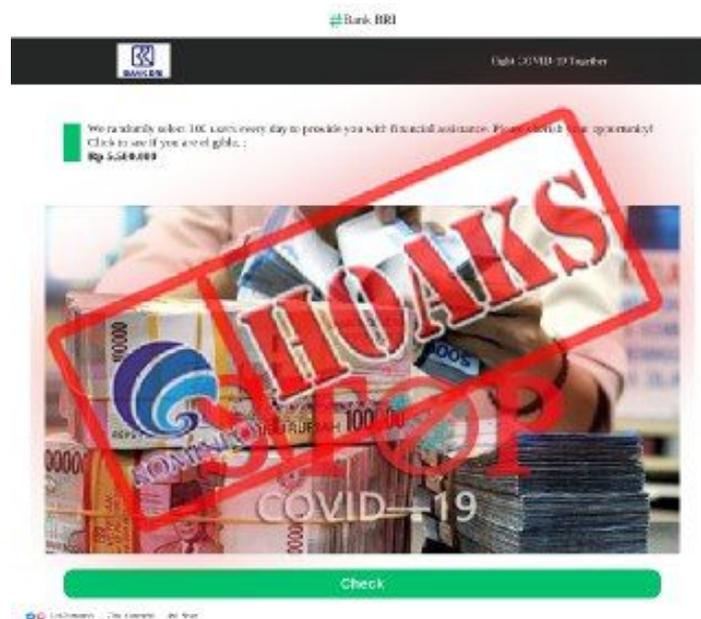
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



16 April 2021

Jumat, 16 April 2021

1. [HOAKS] Pesan Berantai Janjikan Bantuan Rp 5,5 Juta dari Bank BRI



Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah link tautan "<https://i-vip1.top/wj/11wm123/?p=1>". Dalam tautan tersebut terdapat logo Bank BRI dan narasi "Kami secara acak memilih 100 pengguna setiap hari untuk memberi Anda bantuan keuangan. Mohon hargai kesempatan Anda! Klik untuk melihat apakah Anda memenuhi syarat".

Dikutip dari cek fakta [liputan6.com](https://www.liputan6.com) yang langsung menghubungi pihak BRI, mereka membantah telah mengadakan program yang beredar di media sosial. "Atas beredarnya informasi tersebut, dapat kami pastikan bahwa hal tersebut tidak benar," ujar Corporate Secretary Bank BRI, Aestika Oryza Gunarto. Ia pun mengimbau kepada masyarakat untuk selalu waspada terkait banyaknya penipuan yang mencatut nama BRI.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4532625/cek-fakta-hoaks-pesan-berantai-janjikan-bantuan-rp-55-juta-dari-bank-bri>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 16 April 2021

2. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Walikota Sukabumi



Penjelasan:

Beredar sebuah tangkapan layar dari percakapan di WhatsApp, sebuah akun yang mencatut nama dan foto profil Walikota Sukabumi, Achmad Fahmi. Terlihat akun tersebut meminta donasi untuk beberapa tempat di antaranya yayasan.

Setelah ditelusuri, Wali Kota Sukabumi, Achmad Fahmi melalui unggahan Instagram pribadinya pada tanggal 14 April 2021, meminta masyarakat agar berhati-hati dan waspada dari segala upaya penipuan. Sementara itu, Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik Diskominfo Kota Sukabumi, Tantan Sontani, mengajak masyarakat untuk memanfaatkan postingan pada akun media sosial Instagram Diskominfo Kota Sukabumi untuk mengklarifikasi berbagai informasi, agar terhindar dari penipuan. Selain itu, ia juga menjelaskan bahwa Diskominfo mengelola aplikasi pengelolaan aduan masyarakat yakni aplikasi android Super dan eLapor, yang juga dapat digunakan untuk mengklarifikasi kebenaran suatu informasi.

Hoaks

Link Counter:

- <https://portal.sukabumikota.go.id/15993/upaya-penipuan-dengan-mengatasnamakan-pejabat-publik-kembali-terjadi/>
- <https://www.instagram.com/p/CNpTY05F6rw/?igshid=pc2ldsrag6bs>
- <https://www.instagram.com/p/CNpUuw6FqC7/?igshid=8yv7nl99zbxw>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 16 April 2021

3. [HOAKS] Penyintas Covid-19 Boleh Divaksinasi setelah Isolasi 10 Hari dan Tidak Perlu Menunggu 3 Bulan



Penjelasan:

Beredar informasi melalui *Broadcast* WhatsApp yang menyebutkan penyintas Covid-19 dapat langsung divaksinasi dengan syarat isolasi selama 10 hari. Narasi pesan tersebut juga menyebut penyintas tidak harus menunggu selama 3 bulan untuk bisa mendapatkan vaksin.

Faktanya, kabar yang beredar melalui pesan berantai WhatsApp tersebut adalah tidak benar dan menyesatkan. Dikutip dari situs Jala Hoaks Pemprov DKI Jakarta, Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta menegaskan bahwa penyintas Covid-19 tidak dianjurkan menerima vaksin setelah isolasi 10 hari. Kementerian Kesehatan RI juga telah menyusun peraturan terkait vaksinasi penyintas Covid-19 yaitu, apabila penyintas belum pernah melakukan suntik vaksin Covid-19 dosis 1, maka harus menunggu 3 bulan dari sembuh agar bisa mendapatkan suntikan dosis 1. Berikutnya, apabila penyintas sudah pernah mendapatkan suntik vaksin dosis 1, maka dosis 2 tetap bisa diberikan 28 hari setelah dosis 1 dan sudah dinyatakan sembuh.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CNra-WHJsnJ/>
- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-kabar-penyintas-corona-boleh-divaksin-tanpa-menunggu-3-bulan-1vYeg6NF1IQ/full>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 16 April 2021

4. [HOAKS] Kota Tarakan Kalimantan Utara Bebas Covid-19



Dr. Lois
7 hrs · 48

Abalkan Virus maka Indonesia akan Selamat!

Kota Tarakan-Kaltara

Sudah Bebas Covid19

Karena dokternya sudah banyak yg pintar.

Melakukan uji coba sendiri dan membuktikan bhw BENAR alat test swab Antigen PCR abal2.

Pasien yg (+) OTG di cek ulang koki (-) lagi. Kalau OTG gmn mau di obat? Dokter Jenius akan mencoba mengulangi hasil test.

Bukan ikut Protokol Bata bhw semua yg terkonfirmasi (+) harus di berikan obat??

Orang sehat di beri obat lalu bergejala? sudah pasti keracunan obat.

Ini baru pemikiran seorang dokter yg bener2 punya otak.

dr Herison Awang

dr Veronica

dr Astawi

Dokter2 yg Jenius! ❤️❤️❤️❤️

Ibu Sandy- PERNAH jadi Pasien saya dan tahu Pasti bhw saya Tidak gila seperti yg di isu kan oleh teman alumni saya yg ilmu nya gak nyampe itu!

Semoga Gubener Kaltara

Akan mengikut jejak Gubener Sumut.

Jangan ikut jejak Gubener DKI!!!

Oya... wakil Gubener Kaltara

Bpk Yansen Tips

Adalah Om saya ihooooo 🙄🙄

Pasti tahu kalau saya ini tidak Gila dan Paling di sayang alm Ayah saya yg korban Vaksin FLU dan obat kombid.

Dan adik Bpk Yansen Tips-Samuel Tipe wafat di rasumi obat oleh dokter di TJ. Selor akhwa alat yg salah di gunakan!!!

Semua kepala Daerah yg masih takut dengan Virus Rekyasa ini akan kena Bismillah!

Suatu saat dirinya atau anggota keluarganya akan ketangkap alat seram itu mati keracunan virus!

Dan sekarang Vaksin yg kandungannya eili mercury ini sedang mengejar2 orang2 Bodo2 yg nyesah2 di Indonesia.

Racun dalam Vaksin akan merusak kesehatan penyalak penyakit aneh2 di dunia!

Menurut hasil penelitian USA

Semua orang yg sudah di suntik Vaksin Covid dalam 2 tahun akan menimbulkan virus kanker koloninya meyakinkan Virus berdasarkan cuplikan Video Wuhan!

Pandemi is Bismillah!

Bukannya... orang2 yg mau bepergian esok hari harus di vaksinasi H1N1 dan Genosel!

Temuan Genose adalah Temuan penemuan oleh Gen UGM!

Yg sebenarnya adalah Spirometri tapi di kemas sebagai Covid-19

Di akali spy menipu udara ke dalam Bag.

Genose- Genosida

Penusahan massal!!

STOP menipu!!

ilmuwa2 yg menipu akan tercatat di sejarah sebagai orang yg Paling buruk oترا nyall!

Saya Kuasai semua dasar pemeriksaan Lab dunia!

Tidak bisa tertipu.

Itu sebabnya orang yg sudah di Vaksin jika di cek Swab PCR malah (+).

Peningkatan Antibody adalah kenaikan kadar Limfosit yg berjuang melawan Racun yg masuk ke tubuh.

Tapi Racun berupa eili mercury ini sangat bandel!!

Logam berat yg sulit di eliminir.

Sewaktu2 logam berat ini akan berakumulasi di satu tempat tergantung kondisi orang yg menerimanya.

Pada penderita Aterosklerosis

Logam berat ini dengan segera menyumbat di pembuluh darah sampai ini.

Jika menyumbat di jantung akan serangan jantung. Padahal hasil screening sbim di vaksin tok ada riwayat penyakit jantung.

Dan KIPi yg tolot itu tidak mengukunya sbg efek sampingan KIPi.

Mereka hanya berkata berdasarkan Protokol karena tidak punya otak utk berpikir yg benar!!

Jika logam berat ini menyumbat di pembuluh darah otak akan menyebabkan serangan stroke dgn Intark yg luas!!!

Yg sebut saya Hoax dan Gila

Sialkan coba Vaksin AstraZeneca!

-dr Lois-

Dokter Anti aging hormon medicine.

Berhasil mewartakan Luar Negeri tapi gagal dengan Indonesia yg bermental Jongos!!

Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di Facebook yang mengatakan bahwa Kota Tarakan, Kalimantan Utara bebas dari Covid-19. Dalam narasi dikatakan bahwa sudah tidak ada kasus Covid-19 di Kota Tarakan. Selain itu, bebasnya Kota Tarakan dari kasus Covid-19 karena para dokter di Kota Tarakan yang melakukan uji coba sendiri dan membuktikan bahwa alat uji swab antigen PCR tidak dapat mendiagnosa secara akurat. Narasi dalam unggahan tersebut juga mengatakan bahwa dokter di Kota Tarakan tidak memberikan obat kepada orang yang sudah bergejala Covid-19 yang membuat Kota Tarakan bebas dari Covid-19.

Setelah dilakukan penelusuran, hal tersebut tidak benar. Dilansir dari situs resmi Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, per 12 April 2021 persentase kasus Covid-19 di Provinsi Kalimantan Utara mencapai angka 0.7% dengan besaran kasus sebanyak 11.398. Dari besaran kasus tersebut, Kota Tarakan merupakan kota dengan kasus positif Covid-19 tertinggi di Provinsi Kalimantan Utara. Sedangkan per tanggal 14 April 2021 kasus positif Covid-19 di Kota Tarakan mencapai 5.980 kasus.

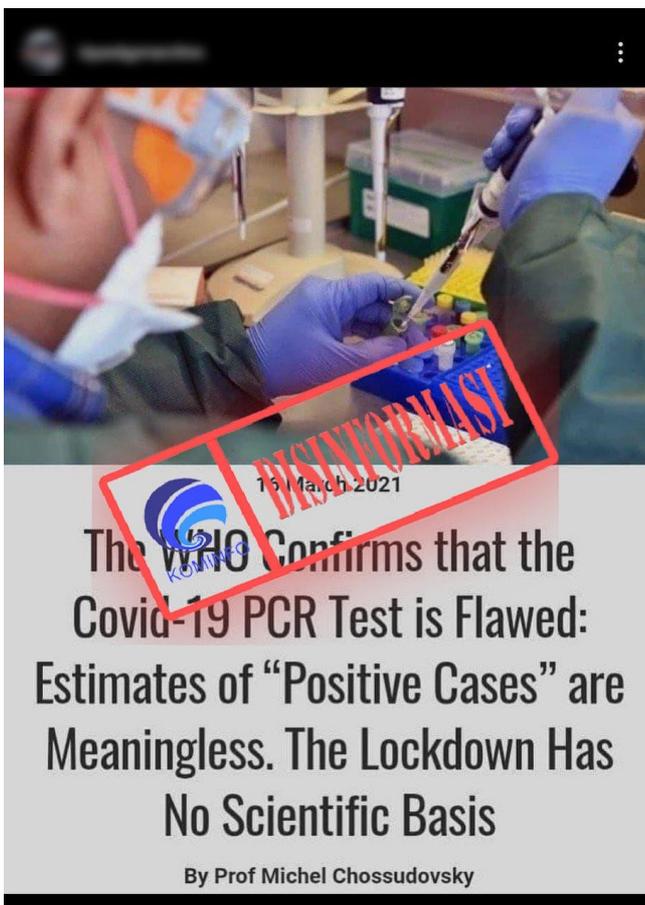
Hoaks

Link Counter:

- <https://covid19.go.id/peta-sebaran?fbclid=IwAR2CrWdpMtBcwmKSe-CGPe6D3xzNTC3n35IwWPYajkaQMTcv07uNKOog2PQ>
- <https://coronainfo.kaltaraprov.go.id/index.php/portfolio/infocovid-19/?fbclid=IwAR0DmBIA9mh6yRZVTEmJBtMYIdmCCvBDjyk3B5kjWqndS9XoaxLy3tmS7Uc>

Jumat, 16 April 2021

5. [DISINFORMASI] WHO Menyatakan PCR Test Covid-19 adalah Sia-sia karena Hasil Testnya Cacat



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Instagram yang menyebutkan, WHO telah menyatakan bahwa tes PCR Covid-19 berbasis jumlah ambang batas *Cycle Threshold* atau CT yang selama ini telah dilakukan ternyata memiliki hasil yang cacat. Unggahan tersebut menyebutkan pula bahwa estimasi pasien yang terdeteksi positif melalui tes PCR dan *lockdown* yang telah dilaksanakan adalah sebuah kekeliruan yang tidak berdasar.

Dilansir dari turnbackhoax.id, diketahui bahwa WHO tidak pernah menyatakan bahwa tes PCR merupakan tes yang cacat dan sama sekali tidak menjadi penentu seseorang dinyatakan positif Covid-19 atau tidak. Menurut detik.com, PCR atau *Polymerase Chain Reaction* dinilai masih akurat dibandingkan dengan Swab Antigen ataupun Rapid Test.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/04/16/salah-who-ungkapkan-bahwa-hasil-tes-pcr-adalah-cacat/>
- <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5268477/swab-antigen-rapid-test-test-pcr-perbedaan-dan-tingkat-akurasinya>
- <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/cycle-threshold-ct-dan-berbagai-jenis-tes-covid-19>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



17 April 2021



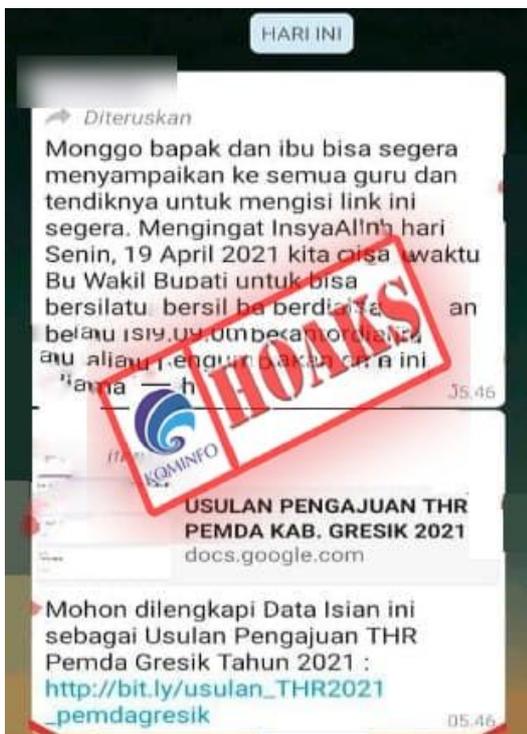
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 17 April 2021

1. [HOAKS] Link Pengisian Data Usulan Pengajuan THR Tahun 2021 Mengatasnamakan Pemkab Gresik



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan WhatsApp yang berisi link pengisian data usulan pengajuan Tunjangan Hari Raya (THR) tahun 2021 mengatasnamakan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Gresik. Dalam pesan itu, guru dan tenaga pendidik di wilayah Kabupaten Gresik diwajibkan untuk mengisi data diri pada link usulan pengajuan THR tersebut.

Faktanya, Pemkab Gresik melalui laman Instagram-nya [@pemkabgresik](https://www.instagram.com/pemkabgresik) mengklarifikasi bahwa informasi yang beredar melalui pesan WhatsApp tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Pemkab Gresik mengimbau kepada masyarakat untuk tidak mengisi dan membagikan apabila menerima broadcast serupa, karena data seperti NIP dan NIK yang dicantumkan dapat disalahgunakan. Pihaknya juga menambahkan, terkait situs resmi Pemerintah Kabupaten Gresik hanya melalui laman [Gresikkab.go.id](https://www.gresikkab.go.id).

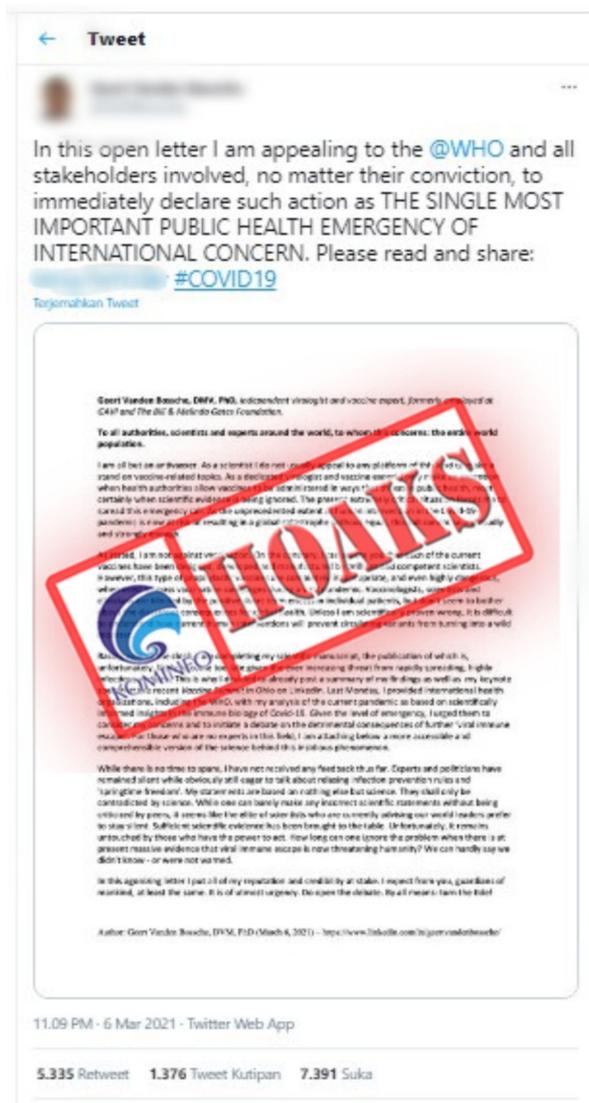
Hoaks

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CNos7giJpYk/>

Sabtu, 17 April 2021

2. [HOAKS] Surat Terbuka Kepada WHO Terkait Bahaya Vaksinasi Massal Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah surat terbuka yang ditujukan kepada Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Surat tersebut berisi imbauan untuk menghentikan vaksinasi Covid-19 yang sedang berlangsung di seluruh dunia saat ini. Pengunggah dalam surat terbukanya itu menyebut vaksinasi massal harus dihentikan sebelum menghasilkan varian virus Corona yang lebih mematikan dan meningkatkan risiko bagi orang yang lebih muda.

Faktanya, dikutip dari [Factcheck.afp.com](https://factcheck.afp.com) imbauan ataupun klaim yang ada dalam surat terbuka tersebut tidak benar. Menurut para ahli medis, vaksinasi sangat dibutuhkan untuk mengendalikan mutasi virus. Hal senada juga disampaikan oleh Gary McLean, seorang profesor imunologi molekuler di London Metropolitan University. Ia menyebut vaksinasi dapat menghambat penyebaran virus.

Hoaks

Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/mass-covid-19-vaccination-will-not-lead-out-control-variants>
- <https://www.bbc.co.uk/news/56680399>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 17 April 2021

3. [HOAKS] Covid-19 Bukan karena Virus, Melainkan karena Kekurangan Vitamin C, B dan Zinc



Penjelasan:

Beredar di media sosial Twitter sebuah tangkapan layar berisi narasi yang mengklaim bahwa Covid-19 bukan disebabkan oleh virus, melainkan karena kekurangan vitamin C, Vitamin B dan Zinc.

Dilansir dari covid19.go.id, klaim tersebut adalah keliru. Berdasarkan situs resmi WHO, Covid-19 disebabkan oleh Virus Corona varian baru yang bernama SARS-Cov-2. Sementara itu, Kekurangan vitamin C, B dan Zinc berpengaruh pada tingkat kekebalan serta sistem metabolisme tubuh, namun tidak menjadikannya sebagai penyebab seseorang terpapar Covid-19. Mengonsumsi vitamin dan suplemen dalam takaran tertentu juga belum bisa dibuktikan dapat menyembuhkan Covid-19. WHO mengatakan bahwa segala bentuk vitamin dan suplemen tidak dapat mencegah Covid-19 dan tidak dapat dijadikan acuan perawatan dalam menangani Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

- <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-positif-covid-disebabkan-oleh-kekurangan-vitamin-bukan-oleh-virus>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Sabtu, 17 April 2021

4. [HOAKS] mRNA Bukan Vaksin Melainkan Terapi Gen yang Memberikan Instruksi untuk Mutasi Virus

Penjelasan:

Beredar sebuah gambar hasil tangkapan layar di media sosial dengan narasi yang menyebutkan bahwa mRNA bukan vaksin melainkan terapi gen yang memberikan instruksi untuk mutasi virus. Dalam narasi juga disebutkan adanya prediksi kematian pasca injeksi mRNA yakni 5-10 tahun dan untuk lansia 2-3 tahun.

Berdasarkan hasil penelusuran tim pencari fakta FAFHH, klaim bahwa mRNA bukan vaksin melainkan terapi gen yang memberikan instruksi untuk mutasi virus adalah keliru. Faktanya, instruksi yang dilakukan oleh mRNA bukanlah instruksi untuk mutasi virus melainkan instruksi untuk memicu respons imun. Vaksin yang berbasis mRNA menginstruksikan sel-sel dalam tubuh untuk membuat protein, sehingga membentuk antibodi yang dapat mencegah infeksi virus. Dilansir dari liputan6.com, relawan dokter Covid-19 Indonesia, dr. Muhamad Fajri Adda'i, menyatakan bahwa vaksin yang berbasis mRNA menggunakan protein dari virus yang tidak aktif. Vaksin yang mengandung protein tersebut disuntikkan ke dalam tubuh manusia, yang kemudian membentuk antibodi dan sel-sel imun lain agar dapat melawan virus yang masuk dalam tubuh. Lebih lanjut, dalam artikel dw.com berjudul "Coronavirus vaccines: Fake news and myths go viral", Institut Paul-Ehrlich, menjelaskan bahwa integrasi RNA ke dalam DNA tidak dimungkinkan karena perbedaan struktur kimianya. Selain itu, belum ada penelitian yang membuktikan mRNA yang bereaksi dalam tubuh setelah divaksinasi dapat mengubah DNA manusia, termasuk menyebabkan kematian setelah 5-10 tahun atau 2-3 tahun untuk lansia.



Hoaks

Link Counter:

- <https://web.facebook.com/groups/fafhh/permalink/1460383504294180/>
- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4412314/cek-fakta-tidak-benar-vaksin-covid-19-b-erbasis-mrna-bisa-rusak-dna-manusia>
- <https://www.dw.com/en/coronavirus-vaccines-fake-news-and-myths-go-viral/a-55652267>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 17 April 2021

5. [DISINFORMASI] Video Anak Kecil Dibanting Orang Dewasa



Penjelasan:

Beredar viral di media sosial dan pesan WhatsApp sebuah video anak kecil dibanting oleh orang dewasa yang diklaim terjadi di Indonesia. Dalam video berdurasi 19 detik tersebut, terlihat seorang pria dewasa membanting anak kecil yang diperkirakan masih balita ke sebuah sofa. Tindakan itu dilakukan lebih dari sekali hingga anak kecil tersebut terjatuh ke tanah.

Setelah dilakukan penelusuran, menurut Ketua KPAI Susanto, terungkap bahwa peristiwa tersebut bukan terjadi di Indonesia, melainkan di kota Baoji, China. Kejadian tersebut teridentifikasi sekitar bulan Agustus 2020.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://news.detik.com/berita/d-5529940/kpai-ungkap-fakta-viral-anak-kecil-dibanting-pria>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



18 April 2021

Minggu, 18 April 2021

1. [HOAKS] Pesan WhatsApp Mengatasnamakan Wakil Bupati Cilacap



Penjelasan:

Beredar pesan WhatsApp mengatasnamakan Wakil Bupati Cilacap, Syamsul Aulia Rachman. Akun tersebut mengirimkan pesan yang mengaku telah memberikan dana bantuan untuk rumah ibadah. Dengan dalih kelebihan jumlah transfer atas bantuan yang diberikan, oknum yang mengaku sebagai Wabup Cilacap mengatakan kepada calon korbannya itu bahwa akan dihubungi oleh sekretaris pribadinya yang bernama Januar dan kemudian meminta untuk pengembalian kelebihan dana melalui transfer.

Menanggapi hal itu, Wakil Bupati Cilacap mengklarifikasi bahwa secara pribadi tidak pernah meminta uang kepada masyarakat untuk disumbangkan atau untuk keperluan pribadi. Apabila ada media sosial yang dibuat atau menyerupai dan mengatasnamakan dirinya itu adalah tidak benar atau hoaks. Ia juga meminta masyarakat untuk lebih berhati-hati dan tidak mudah percaya segala pesan yang mengatasnamakan dirinya sebelum konfirmasi secara langsung.

Hoaks

Link Counter:

- <http://humas.cilapackab.go.id/awas-penipuan-mengatasnamakan-wabup/>
- <https://portalpurwokerto.pikiran-rakyat.com/banyumas-raya/pr-1151786353/ini-modus-penipuan-atas-nama-wakil-bupati-cilacap-sudah-ada-korban-apa-kata-wabup-syamsul-aulya-rachman>

Minggu, 18 April 2021

2. [HOAKS] Vaksin Covid-19 Hanya Percobaan dan Tidak Wajib karena Hanya Memiliki Izin Darurat



Penjelasan:

Beredar sebuah video pendek berbahasa asing yang berisi klaim bahwa vaksinasi Covid-19 hanya percobaan. Pria dalam video itu menyebut jika vaksinasi Covid-19 di seluruh dunia saat ini sebenarnya hanyalah sebuah uji klinis yang tidak wajib diikuti karena hanya mengantongi Izin Penggunaan Darurat (Emergency Use Authorization) saja.

Dilansir dari Tim cekfakta.tempo.co, klaim dalam video tersebut menyesatkan. Vaksin-vaksin Covid-19 yang digunakan dengan Izin Penggunaan Darurat (Emergency Use Authorization atau EUA) juga memiliki standar keamanan dan keefektifan, sehingga bukan untuk percobaan. Penggunaan EUA dalam situasi darurat kesehatan pun telah diizinkan oleh WHO. WHO telah mengeluarkan Daftar EUA vaksin yang hanya dipakai selama keadaan darurat kesehatan masyarakat. Tujuannya adalah untuk mempercepat ketersediaan vaksin bagi orang yang membutuhkan. Sementara itu, BPOM RI pun telah memberikan EUA pada vaksin CoronaVac (Sinovac) berdasarkan pada hasil dari uji klinis di Bandung yang menunjukkan efikasi sebesar 65,3 persen. Sementara laporan efikasi vaksin di Turki sebesar 91,25 persen dan di Brasil sebesar 78 persen. Hasil tersebut telah memenuhi persyaratan WHO, di mana minimal efikasi vaksin adalah 50 persen.

Hoaks

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1320/sesat-klaim-vaksinasi-covid-19-hanya-percobaan-karena-cuma-kantongi-izin-darurat>

Minggu, 18 April 2021

3. [DISINFORMASI] Gempa dan Tsunami di Malang



Penjelasan:

Telah beredar di media sosial Facebook unggahan beberapa foto pada tanggal 10 April 2021 yang memperlihatkan kerusakan rumah warga. Adapun unggahan tersebut bertuliskan "Gempa n tsunami di malang barusan".

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa gempa dan tsunami di malang baru-baru ini adalah salah. Menurut Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG), gempa Malang dengan magnitudo 6,1 yang terjadi pada Sabtu, 10 April 2021 pukul 14.00 WIB tidak berpotensi tsunami.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://cekfakta.com/focus/6731>
- <https://nasional.tempo.co/read/1451203/ini-penjelasan-bmkg-soal-gempa-malang-tidak-me-nimbulkan-tsunami/full&view=ok>
- <https://turnbackhoax.id/2021/04/17/salah-gempa-n-tsunami-di-malang-barusan/>

Minggu, 18 April 2021

4. [DISINFORMASI] Terjadi Penyerangan Masjid usai Salat Tarawih di Lombok Tengah



Penjelasan:

Beredar unggahan di Facebook berisi informasi yang mengklaim telah terjadi penyerangan terhadap sejumlah orang di masjid setelah salat Tarawih. Peristiwa itu disebut terjadi di Lombok Tengah. Disebutkan pula bahwa banyak warga terluka parah akibat aksi tersebut. Pengunggah pun turut membagikan sebuah link artikel berjudul "Penyerangan Usai Tarawih di Praya Timur, Banyak Warga Luka Parah".

Dilansir dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa terjadi penyerangan masjid usai salat Tarawih di Lombok Tengah adalah salah. Penyerangan tersebut tidak ada kaitannya dengan masjid. Menurut Kapolres Lombok Tengah AKBP Esty Setyo Nugroho, kejadian tersebut bukan penyerangan atau perang kampung melainkan masalah sengketa lahan antara keluarga.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GNIqrQmb-cek-fakta-benarkah-terjadi-penyerangan-masjid-usai-salat-tarawih-dan-banyak-warga-luka-parah-di-lombok-tengah-ini-fakta-nya>



KOMINFO

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



19 April 2021

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 19 April 2021

1. [HOAKS] Akun Facebook Mengatasnamakan Pejabat BKPSDM Kabupaten Lahat



Penjelasan:

Beredar sebuah tangkapan layar di media sosial, sebuah akun Facebook yang mengatasnamakan Guntur Martandy, S.STP., Kabid Pengadaan Pemberhentian dan Informasi Aparatur BKPSDM Kabupaten Lahat. Terlihat nama dan foto profil Guntur juga dicatut pada akun tersebut.

Faktanya, dilansir dari situs bkpsdm.lahatkab.go.id, akun tersebut merupakan akun palsu yang mengatasnamakan Guntur Martandy. Akun tersebut memiliki indikasi penipuan dan pencemaran nama baik. BKPSDM Kabupaten Lahat juga mengimbau kepada masyarakat luas, khususnya Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kabupaten Lahat, agar kiranya tidak terpengaruh serta menanggapi status Facebook dan permintaan dalam bentuk apapun.

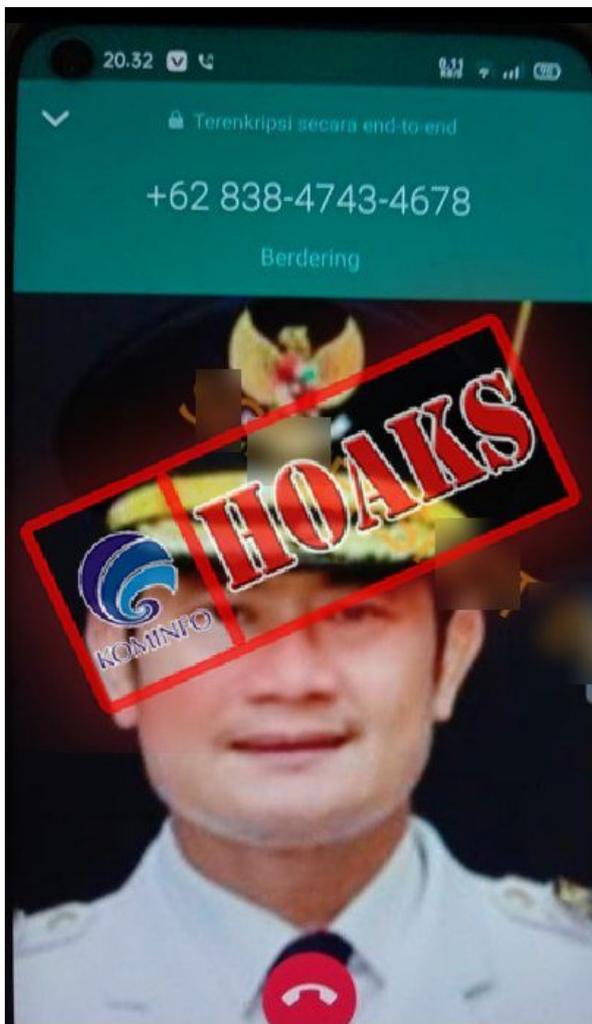
Hoaks

Link Counter:

- <https://bkpsdm.lahatkab.go.id/2021/04/18/pemberitahuan-hati-hati-akun-fb-palsu-mengatasnamakan-guntur-martandi/>

Senin, 19 April 2021

2. [HOAKS] Akun WhatsApp Palsu Bupati Lamongan Yuhronur Efendi



Penjelasan:

Telah beredar sebuah akun WhatsApp palsu, yang seolah-olah milik Bupati Lamongan, Yuhronur Efendi dengan nomor +62838-4743-4678. Akun tersebut menggunakan foto profil Yuhronur sedang mengenakan pakaian dinas dan melakukan komunikasi dengan pengguna WhatsApp untuk meminta uang senilai 10 juta rupiah.

Faktanya, melalui Facebook pribadinya, Yuhronur mengklarifikasi bahwa akun tersebut bukan miliknya atau akun palsu. Ia juga mengimbau kepada masyarakat Lamongan untuk lebih meningkatkan kewaspadaan terhadap penipuan yang mengatasnamakan dirinya.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.facebook.com/photo/?fbid=481036783250655&set=a.122636005757403>
- <https://klikjatim.com/ngaku-bupati-lamongan-nomor-whatsapp-ini-minta-minta-uang/?fbclid=IwAR236Rai6noDzidk053MryBqT9QNPwPvT8rLaypWPkpg79xeReGq4G7qJPE>
- <https://www.facebook.com/groups/fafhh/permalink/1462406167425247/>

Senin, 19 April 2021

3. [HOAKS] Jokowi Pecat Menteri Perdagangan M Luthfi



Penjelasan:

Beredar sebuah video di media sosial Facebook dengan narasi bahwa Presiden Joko Widodo (Jokowi) memecat Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi.

Setelah ditelusuri, dikutip dari cek fakta Medcom.id, klaim bahwa Presiden Jokowi memecat Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi adalah tidak benar. Faktanya, tidak ada informasi resmi dan valid mengenai hal itu. Dalam video tersebut juga tidak disebutkan bahwa Muhammad Lutfi sudah dipecat Jokowi. Video itu hanya berisi opini terkait kinerja Muhammad Lutfi sebagai Menteri Perdagangan.

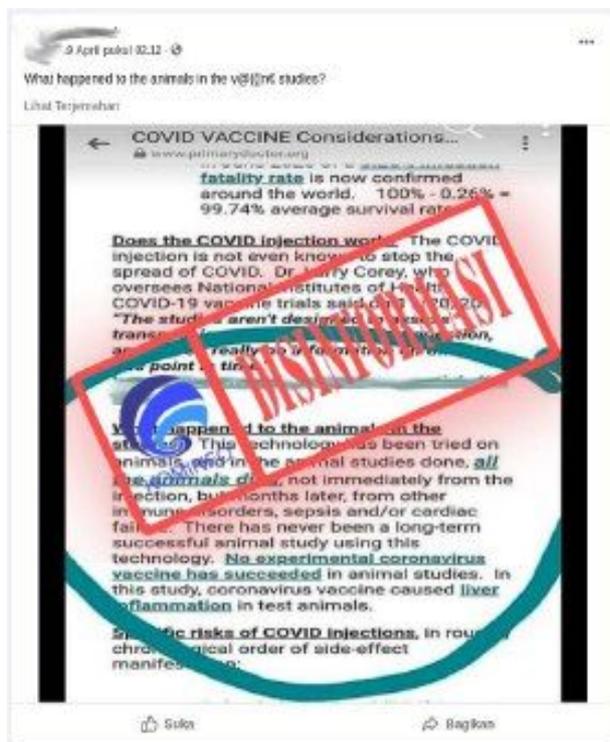
Hoaks

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/VNnIL07k-cek-fakta-jokowi-pecat-menteri-perdagangan-m-luthfi-ini-faktanya>

Senin, 19 April 2021

4. [DISINFORMASI] Semua Hewan yang Digunakan pada Uji Coba Vaksin Corona Mati dalam Beberapa Bulan



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa semua hewan yang digunakan dalam uji coba vaksin Corona mati dalam beberapa bulan. Unggahan itu juga berisi klaim bahwa hewan tersebut mati karena gangguan kekebalan dan gagal jantung.

Dilansir dari kumparan.com, lembaga pengecekan fakta fullfact.org mengungkap unggahan itu berasal dari penelitian yang berkaitan dengan sindrom pernapasan akut pada 2012. Studi tersebut tidak fokus pada Corona dan menggunakan teknologi yang berbeda dengan vaksinasi Covid-19. Situs tersebut menegaskan, dalam laporan itu, semua hewan memang disuntik mati. Akan tetapi, informasi ini tidak ditulis dalam unggahan Facebook. Kepada Fullfact, Kepala Kebijakan dan Media *Understanding Animal Research* Inggris, Chris Magee, mengatakan vaksin corona telah diujicobakan kepada hewan. Akan tetapi, hingga kini belum ada data hewan tersebut mati mendadak. Ia menegaskan, jika ada laporan kematian terhadap hewan tersebut, uji coba vaksin pada manusia otomatis akan dihentikan.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-hewan-yang-digunakan-dalam-uji-coba-vaksin-corona-mati-semua-1vZl6fJmQYm/full>
- <https://fullfact.org/online/covid-vaccine-animal-testing/>

Senin, 19 April 2021

5. [DISINFORMASI] Penganiaya Perawat di Palembang Mengaku Polisi



Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah narasi yang menyebutkan bahwa pelaku penganiayaan perawat di Palembang, Sumatera Selatan mengaku sebagai polisi.

Setelah dilakukan penelusuran, klaim tersebut adalah salah. Kasat Reskrim Polrestabes Palembang, Kopol Twi Wahyudi membantah bahwa terdapat pengakuan pelaku sebagai polisi. Tri menjelaskan, profesi pelaku merupakan wiraswasta. Lebih tepatnya sebagai pedagang suku cadang kendaraan.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/nasional/daerah/Gbmq2YOb-penganiaya-perawat-di-palembang-terancam-pasal-berlapis>
- <https://www.youtube.com/watch?v=5o0ylwn8Csk>
- <https://regional.kompas.com/read/2021/04/18/072539778/mengaku-sebagai-polisi-ternyata-ini-profesi-tersangka-penganiaya-perawat-di?page=all>
- <https://www.jpnn.com/news/penganiaya-perawat-di-palembang-mengaku-polisi-faktanya-oalah>

Senin, 19 April 2021

6. [DISINFORMASI] Vaksinasi Corona Bisa Lahirkan Generasi Zombie



Penjelasan:

Beredar narasi di media sosial sebuah klaim yang menyebutkan generasi *zombie* akan lahir karena proses vaksinasi Corona. Dalam narasi tersebut juga menyebutkan, Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat (CDC) telah menyiapkan situs khusus yang ditujukan sebagai persiapan dalam 'Kesiapsiagaan *Zombie*'.

Dikutip dari USA Today, klaim vaksin Corona bisa lahirkan generasi *zombie* adalah hoaks. CDC telah menyiapkan kesiapsiagaan *zombie* juga keliru. Faktanya, dalam situs tersebut berisi sejumlah informasi terkait imbauan badai di Amerika Serikat dengan menggunakan pemeran fiktif *zombie*.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-vaksinasi-corona-bisa-lahirkan-generasi-zombie-1vZmnHllyQi/full>
- <https://www.wusa9.com/article/news/verify/cdc-warns-of-zombies-cdc-zombie-preparedness-2021-uber-cdc-zombie-apocalypse-2021-did-the-cdc-release-guidelines-about-zombies-latest-info-fact-check/65-5efc563b-cb24-4805-a2ba-eda4337b6768>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 19 April 2021

7. [DISINFORMASI] Menag Minta Umat Tenang Hadapi Penistaan Agama oleh Jozeph Paul Zhang



Penjelasan:

Beredar sebuah narasi di media sosial Facebook yang mencatut nama Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas. Narasi tersebut mengklaim Menag hanya tegas ketika menghadapi teroris yang dituduhkan kepada agama Islam, sedangkan penista agama dibiarkan dan masyarakat hanya diimbau untuk tetap tenang. Hal tersebut merujuk pada kasus penistaan agama oleh Jozeph Paul Zhang.

Faktanya, klaim Menag hanya meminta masyarakat tenang hadapi penistaan agama oleh Jozeph Paul Zhang adalah tidak benar. Dikutip dari Antaranews.com Menag Yaqut mendorong aparat penegak hukum untuk menindak pelaku penista agama dan bukan hanya meminta masyarakat untuk tenang. Menurut Menag Yaqut, tindakan penistaan agama tidak dibenarkan atas alasan apapun. Tugas aparat melakukan tindakan tegas pada setiap bentuk penistaan agama, siapapun pelakunya. Menag juga mengajak masyarakat untuk tidak terpancing dengan tindakan Jozeph Paul Zhang dan lebih mengutamakan kebersamaan dan toleransi sebagai ciri khas Bangsa Indonesia.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.antaranews.com/berita/2108706/menag-hanya-meminta-masyarakat-tenang-terhadap-jozeph-paul-zhang-cek-faktanya>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



20 April 2021



Selasa, 20 April 2021

1. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Wakil Bupati Pemalang



Penjelasan:

Beredar akun WhatsApp mengatasnamakan dan menggunakan foto Wakil Bupati Pemalang, Mansur Hidayat sebagai foto profilnya. Akun tersebut mengirimkan pesan kepada pengurus salah satu yayasan di Pemalang dengan mengatakan bahwa akan memberikan donasi.

Melalui akun Facebook pribadinya, Wakil Bupati Pemalang, Mansur Hidayat mengklarifikasi bahwa nomor WhatsApp tersebut bukan miliknya. Mansur Hidayat meminta masyarakat untuk tetap waspada dan tidak mudah percaya dengan pesan-pesan sejenis. Apabila mendapat pesan yang mengatasnamakan dirinya, masyarakat diimbau untuk mengonfirmasi kebenarannya terlebih dahulu kepada pihak terkait.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.facebook.com/pernahe.mansur/posts/256443316183909>
- <https://sinarjateng.pikiran-rakyat.com/pantura/pr-1001783516/awas-modus-penipuan-melalui-akun-whatsapp-dan-medsos-mengatasnamakan-wakil-bupati-pemalang?page=2>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 20 April 2021

2. [HOAKS] Vaksin Covid-19 Tingkatkan Kadar Limfosit yang Mematikan bagi Manusia



Penjelasan:

Beredar sebuah narasi di media sosial terkait vaksin Covid-19. Narasi tersebut memberikan pernyataan bahwa "Kenaikan antibodi setelah divaksin adalah limfositosis. Jika limfosit pembunuh sudah ada maka bye-bye dunia". Pernyataan tersebut seolah memberikan informasi vaksin Covid-19 berbahaya bagi tubuh dan dapat menyebabkan kematian.

Faktanya, pernyataan pada unggahan tersebut adalah tidak tepat dan cenderung menyesatkan. Dilansir dari Tempo.co, diketahui bahwa pemberian vaksin, termasuk vaksin Covid-19 memang menyebabkan limfositosis. Akan tetapi, naiknya kadar limfosit pasca vaksinasi berguna untuk membentuk antibodi yang justru bermanfaat untuk mencegah atau mengurangi keparahan akibat infeksi Covid-19. Hal tersebut dibenarkan pula oleh pakar patologi klinis dari Universitas Sebelas Maret, Tonang Dwi Ardiyanto yang menyatakan bahwa dosis vaksin Covid-19 sudah terukur dan tidak menimbulkan lonjakan limfosit yang tinggi.

Hoaks

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1335/sesat-vaksin-covid-19-tingkatkan-limfosit-yang-mematikan-bagi-manusia>

Selasa, 20 April 2021

3. [HOAKS] Cover Majalah TEMPO Bergambar Presiden Jokowi Ditenggelamkan



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan pada media sosial Facebook yang membagikan postingan berupa cover majalah TEMPO edisi 29 Oktober 2020. Sampul tersebut memperlihatkan Presiden Jokowi yang sedang ditenggelamkan dengan cara diinjak oleh sebuah kaki. Unggahan tersebut disertai dengan narasi “jika tidak mampu jangan memaksa. Didarat bukan habitatmu pak, tenggelam saja seperti semula”.

Dikutip dari [Turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), dalam *website* resmi majalah.tempo.co, diketahui edisi 29 Oktober 2020 tidak tersedia. Pada bulan Oktober 2020, majalah TEMPO hanya merilis 5 edisi, yakni edisi 03, 10, 17, 24, 30 Oktober 2020. Kelima edisi tersebut tidak ada yang membahas Presiden Jokowi ataupun bergambar Presiden Jokowi. Lebih lanjut, ditemukan Edisi 29 Oktober 2020 di *website* resmi koran.tempo.co, yang merupakan edisi koran bukan majalah. Sampul depan koran tersebut juga tidak bergambar Jokowi ditenggelamkan ataupun membahas mengenai Presiden Jokowi.

Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/04/20/salah-cover-majalah-tempo-edisi-29-oktober-2020-bergambar-jokowi-ditenggelamkan/>
- <https://koran.tempo.co/read/cover-story/459291/pamer-si-komo-ke-tamu-asing>

Selasa, 20 April 2021

4. [HOAKS] Vaksin Covid-19 Bisa Menyebabkan Disfungsi Ereksi pada Pria

setelah vaksin?

Serius Sumpah demi Allah,.temen suamiku satpam di área semarang semua nya disuruh vaksin dr perusahaan utung waktu itu suamiku saya gk brngkt..faanya semua satpam2 yg di vaksin itu semua nya gak bisa *maaf (ngaceng) Alat kelamin nya..ini nyata saya brani Sumpah di atas alqur'an.!

Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Instagram berisi narasi yang mengklaim vaksin Covid-19 bisa menyebabkan disfungsi ereksi atau impotensi pada pria. Pengunggah dalam narasinya menyebut sejumlah satpam di Semarang, Jawa Tengah, mengalami impotensi setelah diberikan vaksin Covid-19.

Setelah ditelusuri, klaim vaksin Covid-19 bisa menyebabkan disfungsi ereksi adalah hoaks. Dikutip dari [Kumparan.com](https://kumparan.com), Juru Bicara Vaksinasi COVID-19 Kemenkes, dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid menegaskan bahwa berdasarkan hasil uji klinis tidak ditemukan efek samping yang berdampak pada alat kelamin. Ia juga menyebut pada prinsipnya vaksin Covid-19 merangsang sistem kekebalan tubuh. Tidak ada bahan pendukung di dalam vaksin yang berpotensi menyebabkan impotensi.

Hoaks

Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-klaim-vaksin-corona-bisa-menyebabkan-disfungsi-ereksi-1vaWoTlhyKZ/full>
- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/04/20/111700865/-hoaks-vaksin-covid-19-sinovac-dapat-sebabkan-impotensi?page=all#page2>

Selasa, 20 April 2021

5. [HOAKS] Meletakkan Bawang di Bawah Telapak Kaki Dapat Menyembuhkan Kanker dan Malaria



Penjelasan :

Beredar postingan di Facebook yang menarasikan bahwa meletakkan bawang merah di bawah telapak kaki semalaman dapat menyembuhkan kanker. Lebih lanjut dalam narasinya dikatakan seorang tidak perlu ke rumah sakit untuk pengobatan kanker, cukup dilakukan di rumah sebanyak 2 kali dalam sebulan.

Berdasarkan penelusuran, terapi menggunakan bawang untuk menyembuhkan penyakit kanker maupun malaria adalah keliru. Dr. James Fullwood, ahli bedah pediatrik dari Northern Light Seabrook Hospital di Amerika Serikat, menjelaskan bahwa meskipun kulit merupakan organisme tubuh yang memiliki kemampuan untuk membersihkan dirinya sendiri, mengoleskan bawang atau produk makanan semacamnya untuk terapi, tidak akan menyembuhkan penyakit sistemik seperti kanker. Fullwood menambahkan, terapi dengan bawang malah mengakibatkan bau kaki tidak sedap. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menjelaskan bahwa, menaruh bawang di bawah kaki semalaman tidak akan menyembuhkan penyakit kanker dan malaria.

Hoaks

Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-klaim-irisan-bawang-merah-bisa-sembuhkan-kanker-dan-malaria-1vYwnUJmBxB/full>
- <https://www.facebook.com/groups/fafhh/permalink/1462906287375235/>
- <https://factcheck.afp.com/there-no-evidence-putting-onions-under-feet-cures-cancer-or-malaria>



KOMINFO

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



21 April 2021

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 21 April 2021

1. [HOAKS] Kamper, Cengkeh, Biji Carom dan Minyak Kayu Dapat Meningkatkan Kadar Oksigen



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan narasi yang mengklaim bahwa campuran kamper, cengkeh, biji carom dan minyak kayu putih dapat meningkatkan kadar oksigen. Klaim tersebut dikaitkan dengan fenomena berkurangnya kadar oksigen yang dialami oleh pasien Covid-19.

Dilansir dari [Kumparan.com](https://kumparan.com), klaim tersebut tidak benar atau hoaks. Dalam penelitian yang diterbitkan oleh Universitas Szeged, Hungaria, kamper hanya meningkatkan aliran udara melalui hidung. Sementara itu, pada pasien Covid-19 penurunan oksigen bukan disebabkan oleh penyumbatan hidung, melainkan karena kerusakan pada paru-paru. Penggunaan kamper justru dapat menyebabkan keracunan pada manusia, terutama anak-anak. Selain itu, kandungan biji carom memiliki cara kerja yang sama dengan kamper, yaitu hanya dapat menghilangkan penyumbatan di hidung, bukan meningkatkan kadar oksigen.

Hoaks

Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-kamper-cengkeh-dan-minyak-kayu-putih-dapat-tingkatkan-kadar-oksigen-1vaXaWrDnJi/full>
- <https://newsmobile.in/articles/2021/04/19/fact-check-no-camphor-clove-eucalyptus-oil-can-not-be-used-to-elevate-oxygen-level/>

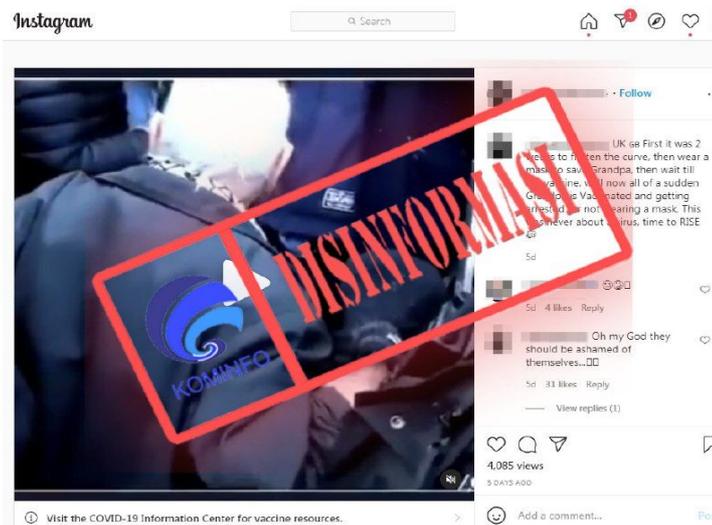
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 21 April 2021

2. [DISINFORMASI] Video Seorang Kakek Ditahan karena Tidak Memakai Masker setelah Vaksinasi



Penjelasan:

Beredar unggahan video di media sosial Instagram dengan narasi yang menyebutkan bahwa seorang kakek dalam video tersebut ditangkap oleh Polisi karena tidak memakai masker setelah vaksinasi.

Faktanya, kakek dalam video tersebut ditahan Polisi Metropolitan London karena melanggar pembatasan Covid-19 saat demo mendukung pendiri Wikileaks di luar pengadilan London pada 6 Januari 2021, bukan karena tidak memakai masker setelah vaksinasi. Berdasarkan hasil penelusuran [Turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), ditemukan video yang sama dalam akun Youtube *Storyful Rights Management* yang diunggah pada 6 Januari 2021 dengan judul "Police Arrest Elderly Man as Julian Assange is Denied Bail in London". Dalam keterangannya, *Storyful Rights Management* menjelaskan bahwa video tersebut terekam saat demo mendukung pendiri Wikileaks, Julian Assange yang jaminannya ditolak di luar pengadilan London pada 6 Januari 2021. Seorang pria berusia 92 tahun yang bernama Eric Levy bersama dengan 6 orang lainnya ditahan Polisi Metropolitan London karena melanggar aturan pembatasan Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/04/19/salah-video-seorang-kakek-ditahan-karena-tidak-memakai-masker-setelah-vaksinasi/>
- <https://www.youtube.com/watch?v=v4XZSBvyJTQ>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika

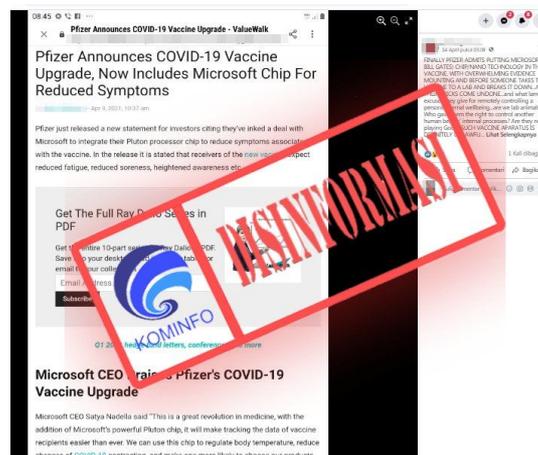
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Rabu, 21 April 2021

3. [DISINFORMASI] Pfizer Umumkan Upgrade Vaksin dengan Menyertakan Chip Microsoft untuk Mengurangi Gejala



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook berisi gambar hasil tangkapan layar dari sebuah artikel berjudul *"Pfizer Announces COVID-19 Vaccine Upgrade, Now Includes Microsoft Chip For Reduced Symptoms"*. Narasi dalam judul artikel tersebut mengklaim bahwa kini Pfizer mengumumkan telah melakukan *upgrade* vaksin Covid-19 dengan menyertakan Chip Microsoft untuk mengurangi gejala yang timbul.

Berdasarkan hasil penelusuran, diketahui artikel tersebut diambil dari sebuah situs satir bernama [Thestonkmarket.com](https://www.thestonkmarket.com). Dilansir dari [Reuters.com](https://www.reuters.com), [Thestonkmarket.com](https://www.thestonkmarket.com) dalam catatan pada situsnya telah menyatakan diri sebagai situs satir keuangan yang memiliki misi untuk memberikan humor harian. Penulis asli bermaksud agar artikel tersebut memiliki efek humor. Namun, salinan yang dibagikan di media sosial telah mengakibatkan beberapa pengguna mempercayai artikel tersebut sebagai klaim yang benar. Selanjutnya dikutip dari AFP, pencarian online dari arsip rilis media untuk Pfizer dan Microsoft menemukan bahwa tidak ada perusahaan yang mengumumkan rencana untuk merilis *"vaccine upgrade"*. Adapun terkait adanya Chip Microsoft dalam vaksin merupakan berita hoaks yang telah banyak dibantah.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.reuters.com/article/factcheck-chip-vaccine-idUSL1N2M71VS>
- <https://thestonkmarket.com/pfizer-announces-covid-19-vaccine-upgrade-now-includes-microsoft-chip-for-reduced-symptoms/>
- <https://factcheck.afp.com/satirical-article-about-pfizer-biontech-covid-19-vaccine-upgrade-misleads-facebook-users>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 21 April 2021

4. [DISINFORMASI] MPR Gelar Sidang Istimewa, Pemakzulan Jokowi Disahkan



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Youtube, sebuah video berjudul "KABAR HARI INI! MPR GELAR SIDANG ISTIMEWA UTK JKW!!". Dalam thumbnail video tersebut terdapat foto Jokowi dan gambar suasana sidang MPR dengan tulisan, "MPR Gelar Sidang Istimewa Pemakzulan JKW Disahkan?!!".

Dilansir dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim MPR menggelar Sidang Istimewa pemakzulan Jokowi adalah salah. Faktanya, tidak ada agenda Sidang Istimewa di MPR hari ini.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GNGWY9jN-cek-fakta-mpr-gelar-sidang-istime-wa-pemakzulan-jokowi-disahkan-ini-faktanya>
- <https://www.dpr.go.id/agenda>

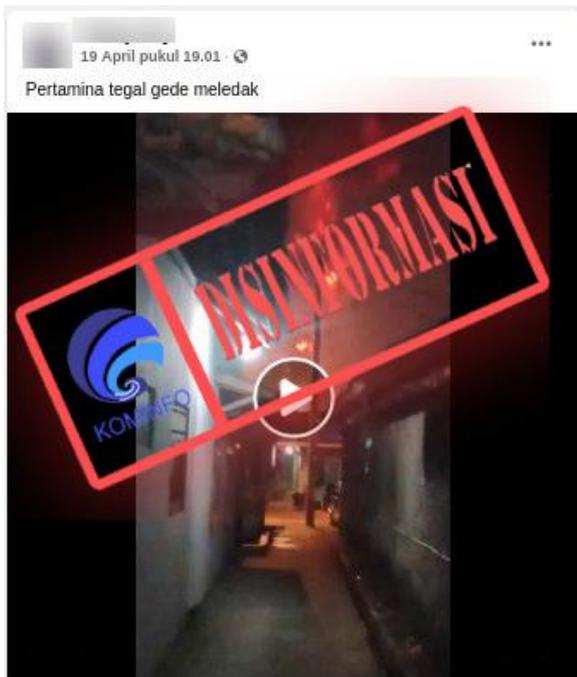
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 21 April 2021

5. [DISINFORMASI] Pertamina di Tegal Gede, Bekasi Kebakaran



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video pada media sosial Facebook yang diklaim merupakan kebakaran di Pertamina Tegal Gede. Pada narasi unggahan tersebut dikatakan bahwa, "Pertamina tegal gede meledak".

Berdasarkan penelusuran, klaim bahwa Pertamina Tegal Gede Kebakaran adalah tidak benar. Faktanya, Manager Communication Relations dan CSR Pertamina Gas, Elok Riani Ariza menyatakan, kobaran api di Stasiun Kompresor Gas (SKG) Tegal Gede, Bekasi pada Senin 19 April 2021 lalu merupakan bagian dari perawatan fasilitas penyaluran gas, untuk menjaga performa sarana distribusi gas agar tetap berfungsi optimal. Menurutnya, kegiatan perawatan berlangsung sekitar satu jam lebih, yang dimulai sejak pukul 17.33 WIB. Aktivitas utama berupa pembersihan pipa yang mengalirkan gas dari Citarik ke Tegal Gede, Bekasi. Saat aktivitas *flaring* api memang nampak relatif besar, namun kondisi tersebut merupakan hal yang normal. Hal itu merupakan salah satu tahapan dalam perawatan pada fasilitas SKG Tegal Gede tersebut.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4538164/cek-fakta-tidak-benar-pertamina-tegal-gede-kabakaran>



KOMINFO

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



22 April 2021

Kamis, 22 April 2021

1. [HOAKS] Makan Bawang Mentah dan Garam Bisa Ubah Positif Covid-19 Menjadi Negatif



Penjelasan:

Beredar sebuah informasi di media sosial bahwa mengonsumsi bawang mentah dicampur dengan garam bisa mengubah positif Covid-19 menjadi negatif hanya dalam waktu 15 menit. Unggahan informasi tersebut meluas di Facebook terutama di India.

Dilansir dari situs [thequint.com](https://www.thequint.com), hingga 19 April 2021, baik WHO maupun otoritas kesehatan di India tidak menyarankan pengobatan rumahan apapun sebagai obat untuk Covid-19. Para ilmuwan dari Jerman telah membuat hipotesis tentang penggunaan bawang dalam pengobatan Covid-19, tetapi sejauh ini belum ada eksperimen yang dilakukan untuk membuktikan hipotesis tersebut. Selanjutnya, Dr. S. Krishnaswamy, salah satu pendiri Indian Scientists Response to Covid-19 dan Pensiunan Profesor Bioinformatika Universitas Madurai Kamraj, menjelaskan bahwa meski bawang merah dan bawang putih memiliki senyawa yang menunjukkan aktivitas antivirus, mereka tidak dapat menyembuhkan Covid-19 atau membuat satu tes menjadi negatif.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.thequint.com/news/webqoof/fact-check-having-raw-onions-and-salt-cannot-cure-coronavirus>
- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-makan-bawang-dengan-garam-bisa-ubah-positif-corona-jadi-negatif-1vavUYIL0up>
- <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-makan-bawang-mentah-dan-garam-bisa-ubah-positif-covid-19-menjadi-negatif-setelah-15-menit>

Kamis, 22 April 2021

2. [HOAKS] Presiden Jokowi Mencopot Prabowo dan Memasukkan Ahok ke Kabinet Kerja



Penjelasan:

Beredar sebuah video berdurasi 10 menit di media sosial Facebook yang menyatakan bahwa Presiden Joko Widodo mencopot Menteri Pertahanan Prabowo Subianto dan mengangkat Komisaris Utama PT Pertamina, Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) sebagai salah satu anggota kabinet kerja.

Faktanya, klaim bahwa Presiden Jokowi mencopot Prabowo dan mengangkat Ahok sebagai salah satu anggota kabinet kerja adalah tidak benar. Hingga kini (Kamis 22 April 2021), tidak ada informasi resmi dan valid mengenai hal tersebut. Selain itu, tidak ditemukan fakta dan data pendukung bahwa benar Presiden Jokowi telah melakukan *reshuffle* dalam beberapa waktu terakhir ini. Sejauh ini belum ada keputusan resmi yang diumumkan Presiden Jokowi terkait isu *reshuffle* yang mulai diperbincangkan banyak orang.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.antaraneews.com/berita/2115182/jokowi-copot-prabowo-dan-masukkan-ahok-ke-kabinet-ini-faktanya>
- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/RkjlX43N-cek-fakta-jokowi-copot-prabowo-ahok-resmi-masuk-kabinet-kerja-ini-faktanya?>

Kamis, 22 April 2021

3. [HOAKS] Alat Rapid Test Antigen Menunjukkan Hasil Positif saat Diteteskan Air Keran



Penjelasan:

Beredar sebuah video di media sosial Facebook yang memperlihatkan seseorang sedang menguji coba alat *rapid test* antigen dengan cara diteteskan dengan air keran. Disebutkan bahwa setelah alat *rapid test* antigen diberikan air keran hasilnya menunjukkan positif Covid-19. Video tersebut disertai narasi "Covid yg bikin confused Swab uji tes antigen dgn tetes air keran,dan apa yg terjadi, air pun positif kopit".

Dikutip dari cek fakta [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim alat rapid test antigen jika diberikan air keran akan memberikan hasil positif adalah tidak benar. Menurut Prof. Bimo A. Tejo Ph.D, Ilmuwan Kimia & Bioteknologi Universiti Putra Malaysia, menjelaskan hasil *rapid test* menjadi positif saat menggunakan air keran karena tidak mengikuti instruksi yang diberikan oleh pabrikan alat *rapid test* tersebut. Dalam video yang beredar, pengujian tidak memakai larutan penyangga (*buffer*) yang seharusnya dipakai saat menggunakan alat tersebut. Pembuat video hanya meneteskan air keran dan menunggu hasilnya dalam beberapa saat. Prof. Bimo lanjut menjelaskan bahwa alat rapid test antigen sangat sensitif terhadap keasaman (pH) sampel yang digunakan. Oleh sebab itu sampel swab hidung harus dimasukkan ke dalam larutan penyangga (*buffer*) supaya keasamannya stabil di kisaran pH 7-8.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4539068/cek-fakta-alat-rapid-test-antigen-menunjukkan-hasil-positif-saat-diberikan-air-keran-simak-fakta-sebenarnya>
- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/04/21/201000665/-hoaks-tes-swab-antigen-pada-air-keran-menunjukkan-hasil-positif?page=all>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 22 April 2021

4. [DISINFORMASI] Sempat Melawan saat akan Ditangkap Penghina Nabi Ditembak Mati



Penjelasan:

Sebuah akun Youtube mengunggah video pada tanggal 19 April 2021 berdurasi 10 menit 3 detik yang berjudul “Sempat Melawan Saat Akan Ditangkap Penghina Nabi Akhirnya Ditembak Mati”.

Setelah ditelusuri, ternyata narasi pada judul unggahan video tersebut menyesatkan. Tidak terdapat pernyataan yang mengatakan bahwa Jozeph telah ditembak mati di dalam video tersebut. Adapun saat ini, polisi telah menerbitkan Daftar Pencarian Orang (DPO) atas nama Shindy Paul Soerjomoeljono alias Jozeph Paul Zheng. DPO dikirim kepada Interpol karena berdasarkan penelusuran polisi, Paul Zhang saat ini sedang berada di Jerman.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/news/read/4537396/6-fakta-terbaru-iozeph-paul-zhang-vang-mengaku-nabi-ke-26?fbclid=IwAR26HqcuOrJNEdqLNhTVWGmQvxCcOkAjtVrG8bizTtRk2WxwBpXkYlloaeM>
- https://nasional.kompas.com/read/2021/04/20/15382391/polri-terbitkan-dpo-iozeph-paul-zhang-segera-diserahkan-ke-interpol?fbclid=IwAR2BI4xqMLWiVnk8jVKbR0iLUfxU5pbUVILDlxXPhBVzOVx_PReIJz9Ci-E
- https://turnbackhoax.id/2021/04/21/salah-sempat-melawan-saat-akan-ditangkap-penghina-nabi-ditembak-mati/?utm_source=rss&utm_medium=rss&utm_campaign=salah-sempat-melawan-saat-akan-ditangkap-penghina-nabi-ditembak-mati
- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/9K55JEIK-cek-fakta-iozeph-paul-zhang-pelaku-penghina-nabi-ditembak-mati-saat-akan-ditangkap-cek-faktanya>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 22 April 2021

5. [DISINFORMASI] Pejabat Pemerintah Denmark Meninggal Dunia karena Diracun saat Umumkan Larangan Vaksin AstraZeneca



Penjelasan:

Beredar sebuah video disertai dengan keterangan yang mengklaim seorang Pejabat Pemerintah Denmark, meninggal dunia karena diracun saat mengumumkan larangan penggunaan vaksin Covid-19 AstraZeneca. Video tersebut beredar di media sosial Facebook.

Dikutip dari [Cekfakta.tempo.co](https://cekfakta.tempo.co), klaim bahwa seorang Pejabat Pemerintah Denmark, meninggal dunia karena diracun saat mengumumkan larangan penggunaan vaksin Covid-19 AstraZeneca adalah keliru. Pejabat tersebut diketahui bernama Tanja Erichsen yang merupakan Kepala Badan Obat-obatan Denmark. Dalam video tersebut, ia hanya pingsan karena kelelahan, bukan meninggal karena diracun.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1337/keliru-pejabat-denmark-meninggal-karena-diracun-saat-umumkan-larangan-vaksin-astrazeneca>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



23 April 2021



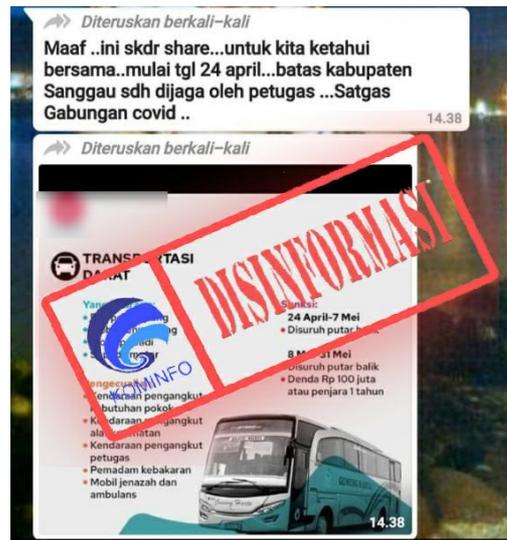
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 23 April 2021

3. [DISINFORMASI] Flyer Larangan Mudik Tahun 2021



Penjelasan:

Beredar sebuah *flyer online* yang berisi tentang aturan larangan mudik tahun 2021 beserta sanksinya.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya *flyer* yang beredar merupakan aturan dan sanksi larangan mudik lebaran tahun 2020. Peraturan terbaru terkait larangan mudik Hari Raya Idul Fitri tahun 2021, diberlakukan mulai tanggal 22 April 2021. Larangan mudik tersebut tertuang dalam Addendum Surat Edaran Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Nomor 13 tahun 2021 tentang Peniadaan Mudik Hari Raya Idul Fitri Tahun 1442 Hijriyah dan Upaya Pengendalian Penyebaran Covid-19 Selama Bulan Suci Ramadhan 1442 Hijriyah. Addendum Surat Edaran ini mengatur pengetatan persyaratan Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN) selama H-14 peniadaan mudik (22 April - 5 Mei 2021) dan H+7 peniadaan mudik (18 Mei - 24 Mei 2021). Sedangkan, selama masa peniadaan mudik 6 - 17 Mei 2021 tetap berlaku Surat Edaran Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Nomor 13 Tahun 2021.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.tribunnews.com/nasional/2021/04/22/larangan-mudik-2021-diberlakukan-mulai-22-april-ini-peraturan-lengkapny>
- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4521296/cek-fakta-tidak-benar-postingan-terkait-sanksi-atau-denda-larangan-mudik-2021>
- <https://twitter.com/kumparan/status/1376806752168075267?s=08>

Jumat, 23 April 2021

4. [DISINFORMASI] Video Korban Berjatuh di India Akibat Virus Corona



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah video yang menampilkan sejumlah orang yang tergeletak di jalan dan tidak sadarkan diri. Video tersebut diklaim sebagai video korban Covid-19 berjatuh di India.

Dikutip dari cek fakta [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim pada video tersebut adalah keliru. Video tersebut benar adanya, namun sejumlah orang yang tergeletak dan tidak sadarkan diri bukanlah korban Covid-19 di India. Faktanya, sejumlah orang dalam video tersebut adalah korban kebocoran gas di tengah malam yang muncul dari pabrik kimia ketika penerapan *lockdown* untuk menghentikan penyebaran Covid-19. Gas tersebut berasal dari pabrik yang dioperasikan oleh LG Polymers, sebuah unit pembuat petrokimia terbesar asal Korea Selatan, LG Chem Ltd.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4540027/cek-fakta-ini-video-dampak-kebocoran-gas-bukan-parahnya-covid-19-di-india>



KOMINFO

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



24 April 2021

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 24 April 2021

1. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Plt Bupati Boalemo, Anas Jusuf



Penjelasan:

Beredar akun Whatsapp Plt Bupati Boalemo, Anas Jusuf, dengan nomor "+6287713946534". Akun tersebut melakukan komunikasi kepada pengguna Whatsapp dengan menawarkan penjualan kendaraan hasil sitaan oleh Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, dengan modus murah.

Berdasarkan penelusuran, dilansir dari [Prosesnews.id](https://prosesnews.id), Juru Bicara Khusus Plt Bupati Boalemo, Helmi Rasid, menegaskan bahwa akun tersebut bukan milik Anas Jusuf. "Plt Bupati Boalemo lagi sibuk dengan urusan pemerintahan. Mana mungkin beliau jadi sales penjualan barang-barang seperti yang ditawarkan tersebut, itu penipuan," tegas Juru Bicara Khusus, Plt Bupati Boalemo, Helmi Rasid. Helmi juga mengimbau kepada masyarakat agar tidak percaya dengan pesan Whatsapp yang mengatasnamakan Anas Jusuf, serta dimohon untuk tidak ditanggapi dan langsung diblokir.

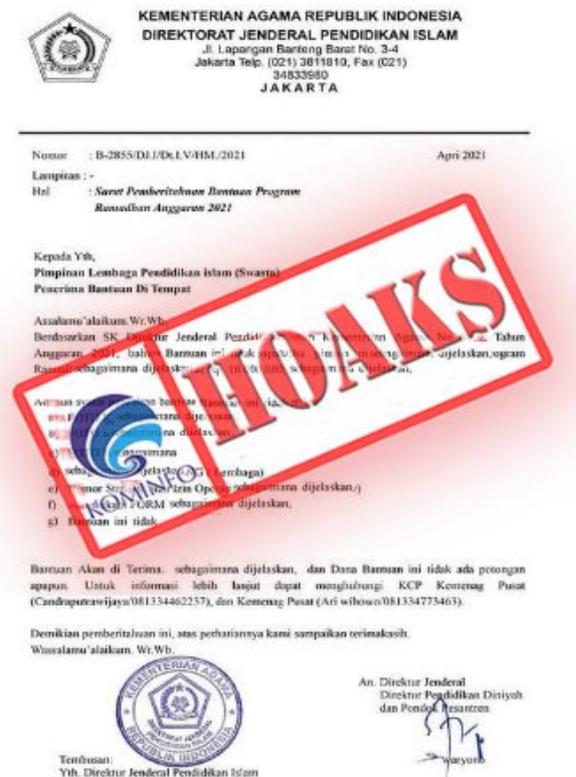
Hoaks

Link Counter:

- https://tatiye.id/waspada-ada-oknum-menipu-catut-nama-plt-bupati-boalemo/?fbclid=IwAR3C0XOvp-HXyUxU3qTqGLiv59m_SOAD0zLdCN109RbEtCXosz5LKaC78q8
- <https://prosesnews.id/nama-plt-bupati-boalemo-dicatut-jubir-itu-penipuan/?fbclid=IwAR2I-gKrmRTYAxNVvPPg7apo19UQeHRNESgxd7O7UmWafqmgVj69W26kgDk>
- <https://www.facebook.com/groups/fafhh/permalink/1465806450418552/>

Sabtu, 24 April 2021

2. [HOAKS] Surat Bantuan Ramadhan Mengatasnamakan Dit PD Pontren Kemenag RI



Penjelasan:

Beredar sebuah Surat Pemberitahuan Bantuan Program Ramadhan Anggaran 2021 sebesar Rp 10.000.000 dengan mengatasnamakan Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, surat tersebut ditujukan kepada pimpinan lembaga pendidikan islam swasta dan meminta para penerima bantuan tersebut mengirimkan beberapa dokumen seperti Identitas Pemilik Lembaga Pendidikan, juga buku rekening bank dan juga izin operasional lembaga.

Faktanya, surat tersebut adalah palsu dan bukan resmi dikeluarkan oleh Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama. Pada media sosial milik Dit PD Pontren menjelaskan bahwa informasi perihal Program Bantuan Tahun Anggaran 2021 akan disampaikan secara resmi melalui Kantor Wilayah Kementerian Agama, Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota, website <https://ditpdpontren.kemenag.go.id/>, dan kanal media sosial resmi Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CN_o1Gkswa1/?igshid=1l7af96xmi1q
- <https://www.instagram.com/p/COAcIkEBz3O/?igshid=b90lcwo3i36g>
- <https://www.instagram.com/p/COBtS0SMkKA/?igshid=ng4hh3ejgi06>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 24 April 2021

3. [DISINFORMASI] Pembegalan Sepeda Motor di Jalan Cendrawasih Palangka Raya



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook berupa gambar tangkapan layar disertai narasi yang menyebut adanya begal sepeda motor di Jalan Cendrawasih, dekat Jalan Garuda, Palangka Raya. Tampak pada gambar tangkapan layar percakapan bahwa pelaku pembegalan menggunakan pistol dan celurit.

Faktanya informasi pembegalan sepeda motor di Jalan Cendrawasih, dekat Jalan Garuda, Palangka Raya yang pelakunya menggunakan pistol dan celurit, itu tidak benar atau hoaks. Berdasarkan penyelidikan Tim Siber Bidhumas Polda Kalteng, sepeda motor tersebut tidak dibegal, melainkan diambil *leasing* karena pemilik sepeda motor menunggak cicilan selama satu tahun. Saat diinterogasi Tim Siber Bidhumas Polda Kalteng, pelaku pembuat dan penyebar hoaks, yang juga sebagai pemilik sepeda motor tersebut mengaku takut dengan istrinya karena menjaminkan BPKB sepeda motor untuk meminjam uang di *leasing* tanpa sepengetahuan istrinya.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CNnRwy1pEL-/>



KOMINFO

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



25 April 2021

Minggu, 25 April 2021

1. [HOAKS] Orang yang Sudah Divaksin Dapat Menularkan Penyakit Reproduksi



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Instagram sebuah video berdurasi 35.44 menit berisi informasi bahwa orang yang sudah divaksin Covid-19 dapat menularkan penyakit reproduksi kepada yang belum divaksin. Dalam unggahan video itu juga disebutkan, terjadi lonjakan kasus keguguran dan pendarahan pasca menopause karena pasien tersebut berada di dekat orang yang sudah divaksin.

Berdasarkan penelusuran [Kumparan.com](https://kumparan.com), klaim yang beredar tersebut adalah hoaks dan menyesatkan. Dikutip dari Reuters, perwakilan dari American College of Obstetricians and Gynecologists, Christopher Zahn menyatakan, unggahan semacam itu merupakan konspirasi yang sengaja dibuat untuk melemahkan kepercayaan seseorang terhadap vaksin Corona. Dikutip dari situs Satgas Covid-19, vaksin bekerja dengan merangsang pembentukan kekebalan tubuh secara spesifik terhadap virus penyebab penyakit tertentu. Sehingga apabila terpapar, seseorang akan bisa terhindar dari penularan ataupun sakit berat akibat penyakit tersebut.

Hoaks

Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-orang-yang-sudah-divaksin-dapat-menularkan-penyakit-reproduksi-1v7gRwua38R/full>
- <https://www.reuters.com/article/factcheck-covid19vaccine-reproductivepro-idUSL1N2MG25>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 25 April 2021

2. [HOAKS] Surat Pendataan Tenaga Pengajar Perguruan Tinggi Tahun 2021 Mengatasnamakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi



Penjelasan:

Telah beredar sebuah Surat Pendataan Tenaga Pengajar Perguruan Tinggi Tahun 2021 yang disebut berasal dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, surat tersebut ditujukan kepada Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Seluruh Indonesia, pada isi suratnya dituliskan bahwa pihak penyelenggara pendidikan wajib menyampaikan data dan informasi tenaga pengajar seperti identitas perguruan tinggi, struktur organisasi dan biodata pengajar serta dikirimkan melalui e-mail yang tercantum pada surat tersebut.

Faktanya, surat tersebut adalah palsu dan bukan resmi dikeluarkan oleh Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendikbud. Hal tersebut telah diklarifikasi oleh media sosial resmi milik Dirjen Pendidikan Tinggi bahwa surat tersebut hoaks dan berisikan informasi yang tidak benar.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/COCSVclFmKI/>
- https://www.instagram.com/p/CODD0_dAv21/?igshid=19rok67cnnv8v

Minggu, 25 April 2021

3. [HOAKS] Lowongan Kerja PT Pertamina untuk Lulusan SMA/SMK



Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah poster yang memuat informasi terkait lowongan pekerjaan PT Pertamina (Persero) dengan sejumlah kualifikasi posisi untuk lulusan SMA/SMK. Selain itu, pada poster tercantum sebuah alamat email untuk mengirimkan berkas lamaran dengan domain yang diklaim milik Pertamina, yaitu Rekrutmen_Pertamina@consultant.com. Berkas lamaran tersebut diinformasikan dikirim paling lambat tanggal 27 April 2021.

Dilansir dari [Kompas.com](https://www.kompas.com), Senior Vice President Corporate Communications Pertamina, Agus Suprijanto menegaskan bahwa informasi terkait rekrutmen karyawan Pertamina tersebut tidak benar dan bukan bersumber dari PT Pertamina. Alamat *e-mail* yang dicantumkan juga bukan alamat *e-mail* resmi Pertamina. Adapun pengumuman rekrutmen Pertamina selalu disampaikan melalui saluran resmi perusahaan seperti *website* resmi Pertamina yaitu recruitment.pertamina.com dan akun media sosial resmi, tidak pernah menggunakan *e-mail* lain. Untuk itu, Agus mengimbau agar masyarakat berhati-hati terhadap penipuan yang mengatasnamakan Pertamina.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/04/24/180200265/-hoaks-lowongan-kerja-pt-pertamina-untuk-lulusan-sma-smk?page=all>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 25 April 2021

4. [DISINFORMASI] Ketua DPRD Kabupaten Mimika Meninggal Akibat Vaksin



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi pada grup media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa Ketua DPRD Kabupaten Mimika, Robby K Omaleng meninggal dunia karena vaksin. Pada keterangan disebutkan bahwa Ketua DPRD Mimika mengalami serangan jantung setelah dua hari mendapatkan vaksin. Dalam unggahan tersebut juga memuat sebuah video yang diklaim merupakan sosok Ketua DPRD Mimika yang sedang mendapatkan vaksin.

Melansir dari laman seputarpapua.com, Ketua DPRD Kabupaten Mimika, yakni Robby K Omaleng sebelumnya Kamis 22 April 2021 pukul 09.00 dikabarkan sempat melakukan kunjungan ke wilayah PT PAL, Jalan Trans Nabire, usai melakukan kunjungan Robby K Omaleng dibawa ke Rumah Sakit Mitra Masyarakat (RSM) untuk diberikan penanganan lebih lanjut setelah merasakan kesakitan pada bagian dada. Namun setelah dilakukan penanganan selama 30 menit, Robby K Omaleng dinyatakan meninggal dunia dengan diagnosa serangan jantung. Pimpinan Pelayanan Medis RSM, yakni dr. Nina mengatakan bahwa almarhum tiba di rumah sakit dengan kondisi syok serangan jantung dan tingkat kesadaran menurun.

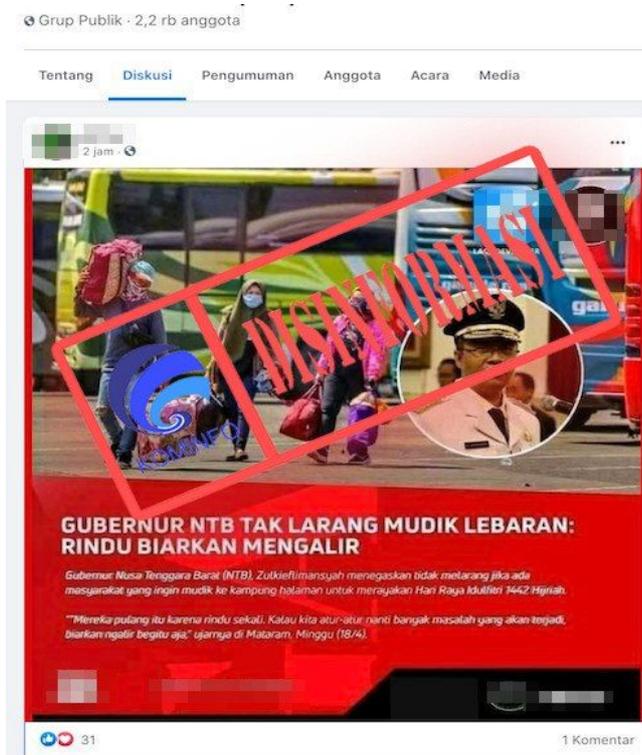
Disinformasi

Link Counter:

- <https://seputarpapua.com/view/dokter-ketua-dprd-mimika-meninggal-karena-serangan-jantung.html>
- <https://www.republika.co.id/berita/qryz5s377/ketua-dprd-mimika-meninggal-usai-reses>
- <https://papua.inews.id/berita/ketua-dprd-mimika-meninggal-dunia-usai-reses-akibat-serangan-jantung>
- <https://covid19.go.id/berita/salah-ketua-dprd-mimika-meninggal-akibat-vaksin>

Minggu, 25 April 2021

5. [DISINFORMASI] Gubernur NTB Tidak Melarang Mudik Lebaran 1442 H



Penjelasan:

Beredar sebuah informasi berupa selebaran yang menyebutkan bahwa Gubernur Nusa Tenggara Barat (NTB), Zulkieflimansyah tidak melarang mudik lebaran 1442 H.

Dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa Gubernur NTB tidak melarang mudik lebaran secara keseluruhan, adalah keliru. Faktanya, Zulkieflimansyah selaku Gubernur NTB menjelaskan maksud pernyataannya tersebut. Zulkieflimansyah meluruskan pernyataan tersebut adalah terkait mudik lokal di NTB. Dalam hal ini, Zul menilai tidak perlu ada pembatasan berlebihan terkait praktik mudik lokal warga yang masih berada di seputar NTB dengan mengedepankan protokol kesehatan. Adapun penjelasan yang dikutip dari [republika.co.id](https://www.republika.co.id), Zulkieflimansyah menegaskan bahwa kebijakan larangan mudik tetap mengikuti ketentuan pusat. Ia mengatakan tidak mungkin kebijakan di Daerah berbeda dengan kebijakan Pemerintah Pusat.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ZkeYDj6k-cek-fakta-benarkah-gubernur-ntb-ta-k-larang-mudik-lebaran-ini-faktanya>
- <https://www.republika.co.id/berita/qrxngs354/gubernur-ntb-kebijakan-larangan-mudik-iku-ti-ketentuan-pusat>



KOMINFO

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



26 April 2021

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Senin, 26 April 2021

1. [HOAKS] Vaksinasi saat Menstruasi Bisa Turunkan Imun



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook dengan klaim yang menyebutkan bahwa vaksinasi saat menstruasi bisa menurunkan kadar imun tubuh. Dalam unggahan itu tertulis, wanita di atas 18 tahun tidak disarankan untuk disuntik vaksin Corona karena bisa memberikan efek samping pada imun.

Dilansir dari laman [Kumparan.com](https://kumparan.com) yang mengutip dari media India, the Quint, klaim yang beredar tersebut adalah salah. Seorang ahli ginekologi dari RS Namaha India, Munjaal Kapadia mengatakan, klaim tersebut merupakan mitos. Kapadia menegaskan, tidak ada dampak pada kekebalan (imun) bagi wanita yang disuntik vaksin Corona saat menstruasi. Dikutip dari [Kompas.com](https://kompas.com), Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 dari Kementerian Kesehatan, Siti Nadia Tarmizi menjelaskan bahwa vaksin tetap bisa dilaksanakan meskipun seseorang sedang datang bulan. Saat ditanya bagaimana dengan mereka yang mengalami nyeri haid hebat, Nadia mengatakan jika terdapat keluhan lain maka vaksinasi bisa ditunda. Meski demikian pihaknya menegaskan bahwa pada prinsipnya, seseorang yang tengah menstruasi tetap bisa disuntik vaksin.

Hoaks

Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-vaksinasi-saat-menstruasi-bisa-turunkan-imun-1vcVaH05iL6/full>
- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/04/20/110000165/bolehkah-terima-vaksin-saat-haid-ini-penjelasan-kemenkes>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Senin, 26 April 2021

2. [HOAKS] Akun Whatsapp Mengatasnamakan Ketua DPRD Jambi



Penjelasan:

Beredar sebuah tangkapan layar dari akun WhatsApp yang mengatasnamakan Ketua DPRD Jambi, Edi Purwanto. Akun tersebut mencatut nama dan foto profil Edi Purwanto serta menawarkan mobil lelang.

Dilansir dari [inews.id](https://www.inews.id), Edi Purwanto memastikan jika hal tersebut merupakan penipuan dan pesan tersebut bukan darinya. Edi Purwanto mengimbau masyarakat untuk tidak menanggapi pesan tersebut karena itu adalah modus penipuan.

Hoaks

Link Counter:

- <https://regional.inews.id/amp/berita/hati-hati-nama-dan-foto-ketua-dprd-jambi-dicatut-untuk-penipuan>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 26 April 2021

3. [HOAKS] Begal Berkostum Pocong di Pandeglang



Penjelasan:

Beredar informasi di media sosial yang menyebutkan begal berkostum pocong beraksi di jembatan, dekat sebuah sekolah di daerah Pandeglang. Para pengendara sepeda motor diimbau untuk berhati-hati.

Faktanya, hal tersebut dibantah oleh Kapolsek Cimanuk, AKP Apuy. Ia mengatakan bahwa informasi tersebut tidak benar alias hoaks, karena sampai saat ini belum ada kejadian pembegalan menggunakan modus sosok pocong. Selain itu, Apuy meminta masyarakat tidak panik dengan postingan tersebut. Jika memang mengalami insiden kejahatan di jalanan, Apuy meminta warga segera melapor ke kantor polisi.

Hoaks

Link Counter:

- <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5546248/viral-info-begal-berkostum-pocong-di-pandeglang-polisi-hoaks>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 26 April 2021

4. [HOAKS] Kapal Selam Hancur Dirudal Tiongkok



Penjelasan:

Beredar pesan berantai melalui WhatsApp, berisi narasi bahwa kapal selam dirudal Tiongkok. Dengan unggahan narasi "Gimana mau ketemu kapalnya!? Kapal SDH hancur di Rudal kapal cina , mgkn kapal selam kita menangkap pergerakan bawah laut tanpa setahu kita n demi menyelamatkan misi keji kapal siluman cina , akhirnya kapal selam kita d rudal n ini pasti melibatkan pemerintah !!"

Dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa kapal selam yang belakangan ini menjadi perhatian luas di Indonesia hancur dirudal Tiongkok adalah tidak benar. Faktanya, tidak ada informasi resmi dan valid mengenai hal itu. Kepala Staf Angkatan Laut (KSAL) Laksamana Yudo Margono memastikan pihaknya akan melakukan investigasi lebih lanjut penyebab tenggelamnya kapal selam KRI Nanggala-402.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/JKRAq65k-cek-fakta-kapal-selam-hancur-dirudal-tiongkok-itu-hoaks>
- <https://www.medcom.id/nasional/peristiwa/akWL7IBK-badan-kapal-diangkat-tni-al-bakal-investigasi-tenggelamnya-kri-nanggala-402/>



KOMINFO

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



27 April 2021

Selasa, 27 April 2021

1. [HOAKS] Akun Facebook Mengatasnamakan Wakil Gubernur Lampung



Penjelasan:

Beredar sebuah akun Facebook mengatasnamakan Wakil Gubernur Lampung, Chusnunia Chalim. Akun tersebut menggunakan foto profil yang identik dengan foto Wagub Lampung.

Faktanya, akun tersebut adalah palsu dan bukan milik Chusnunia Chalim, Wakil Gubernur Lampung. Chusnunia Chalim melalui akun Instagram resmi miliknya mengklarifikasi bahwa akun tersebut bukan miliknya. Ia juga mengatakan bahwa dirinya sudah tidak aktif menggunakan Facebook dan hanya aktif di media sosial Instagram dan Twitter.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/COG4ti_gs05/
- <https://radarlampung.co.id/hati-hati-beredar-akun-fb-diduga-palsu-atas-nama-wagub/>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 27 April 2021

2. [HOAKS] KRI Nanggala-402 Ditembak Kapal Selam Prancis



Penjelasan:

Beredar sebuah informasi di media sosial Twitter yang menyebut KRI Nanggala-402, salah satu kapal selam milik TNI Angkatan Laut, tenggelam karena ditembak oleh kapal selam nuklir milik Prancis. Disebutkan juga bahwa penembakan itu dilatarbelakangi persaingan bisnis kapal selam antara Prancis dan Jerman.

Dikutip dari [Kompas.com](https://www.kompas.com), Kepala Pusat Penerangan (Kapuspen) TNI, Mayjen TNI Achmad Riad memastikan bahwa kabar KRI Nanggala-402 tenggelam karena terkena rudal adalah hoaks. Menurut Kepala Staf TNI Angkatan Laut (KSAL), Laksamana Yudo Margono, dari sejumlah laporan awal penyebab tenggelamnya kapal selam buatan Jerman itu bukan karena kesalahan manusia maupun *black out* atau mati listrik, namun lebih karena faktor alam. Kendati demikian, pihaknya perlu mengangkat badan kapal terlebih dahulu untuk mengetahui penyebab pasti tenggelamnya kapal selam tersebut.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/04/26/161500565/hoaks-kri-nanggala-402-tenggelam-ditembak-rudal-kapal-selam-perancis?page=all>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Selasa, 27 April 2021

3. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Wakil Bupati Magetan



Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah tangkapan layar dari akun WhatsApp mengatasnamakan Wakil Bupati Magetan, Nanik Endang Rusminiarti. Akun tersebut mencatut nama dan foto profil Nanik Endang Rusminiarti yang memakai baju berwarna putih. Akun tersebut digunakan untuk menghubungi pengurus Pondok Pesantren Al-Mutaqin Temboro Kidul untuk memberikan bantuan.

Dilansir dari Beritajatim.com, Nanik Endang Rusminiarti mengatakan bahwa nomor tersebut bukan nomor dirinya. Wakil Bupati Nanik Endang Rusminiarti meminta agar masyarakat melakukan pengecekan bila menerima berbagai permintaan uang atas nama dirinya. Nanik Endang Rusminiarti sendiri mengaku akan segera melaporkan kepada pihak Kepolisian untuk memproses kasus penipuan yang mencatut namanya tersebut.

Hoaks

Link Counter:

- <https://beritajatim.com/hukum-kriminal/waspada-penipuan-catut-nama-wakil-bupati-magetan/>
- <https://nusadaily.com/regional/penipuan-catut-nama-wakil-bupati-magetan-raup-belasan-juta.html>

Selasa, 27 April 2021

4. [HOAKS] Nilai UTBK SBMPTN Gelombang I Telah Diproses



Penjelasan:

Beredar di media sosial Twitter kabar yang menyebutkan bahwa nilai Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) Gelombang I sudah diproses. Dikatakan dalam kabar tersebut bahwa 65 persen dari total pendaftar UTBK Gelombang I sudah diproses nilainya. Sementara 35 persen lainnya akan diproses pada UTBK Gelombang II.

Faktanya Ketua Eksekutif Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT), Budi Prasetyo menegaskan bahwa informasi tersebut tidak benar atau hoaks yang sengaja disebarkan oleh orang tidak bertanggung jawab untuk membuat masyarakat menjadi resah. Ia menjelaskan proses penilaian baru akan dilangsungkan ketika pelaksanaan tes gelombang I dan II selesai dilakukan. Oleh karena itu, Budi meminta kepada masyarakat, khususnya peserta UTBK untuk bersabar menunggu mekanisme selanjutnya serta tidak perlu mempercayai segala informasi yang sumbernya bukan dari pihak LTMPT.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/04/25/121500565/ramai-kabar-nilai-utbk-sbmptn-gelombang-i-telah-diproses-benarkah-ini-kata?page=all>
- <https://www.detik.com/edu/seleksi-masuk-pt/d-5543274/viral-kabar-nilai-utbk-gelombang-i-sudah-diproses-ltmpt-bohong-besar>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 27 April 2021

5. [DISINFORMASI] Terpidana Hukuman Mati Harus Bayar Rp 200 Juta untuk Eksekusi Matinya



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Instagram berupa foto hitam putih yang menunjukkan eksekusi mati oleh regu tembak. Unggahan tersebut disertai teks yang berbunyi, “Sejak umur berapa kalian tahu bahwa hukuman mati itu tidak gratis? Malahan di Indonesia terpidana harus mengeluarkan uang sekitar 200 juta untuk biaya eksekusi matinya.”

Berdasarkan penelusuran, klaim bahwa terpidana mati di Indonesia harus mengeluarkan uang sekitar 200 juta untuk biaya eksekusi matinya merupakan klaim yang menyesatkan. Faktanya, Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejaksaan, Leonard Eben Ezer Simanjuntak membantah kabar tersebut dan mengatakan bahwa biaya eksekusi mati ditanggung negara. Klaim informasi dalam unggahan di media sosial tersebut merujuk pada keterangan Jaksa Agung HM Prasetyo pada tahun 2015 lalu. Dalam pernyataannya, Jaksa Agung menyebutkan, Kejaksaan Agung menganggarkan hingga Rp 200 juta per orang untuk setiap eksekusi mati.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/04/26/102900365/-hoaks-terpidana-hukuman-mati-harus-bayar-rp-200-juta-untuk-eksekusi?page=all>
- <https://turnbackhoax.id/2021/04/26/salah-di-indonesia-terpidana-harus-mengeluarkan-uan-g-sekitar-200-juta-untuk-biaya-eksekusi-matinya/>

Selasa, 27 April 2021

6. [DISINFORMASI] Negara Somalia Pernah Mencetak Mata Uang Koin Bergambar Wajah Pendiri NU "Kyai Haji Hasyim Asyari"



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook sebuah foto koin emas yang bergambar KH. Hasyim Asyari dengan tulisan Arab serta angka yang menunjukkan tahun "1871" dan "1947". Unggahan tersebut menginformasikan bahwa negara Somalia pernah mencetak bentuk mata uang koin bergambar wajah pendiri (NU) Nahdlatul Ulama, Kiai Haji Hasyim Asyari.

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim bahwa Somalia pernah mencetak uang koin bergambar wajah pendiri NU, KH. Hasyim Asyari adalah klaim yang salah. Faktanya, koin emas tersebut merupakan koin buatan perusahaan Multi Level Marketing (MLM) PT Gold Quest Indonesia (GQI) pada 2003. Namun, pencetakan koin ini ditentang para santri dan alumni Pondok Pesantren Tebuireng sehingga produksi dan pemasaran koin itu dihentikan.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1343/keliru-somalia-cetak-uang-koin-bergambar-kh-hasyim-asyari>
- <https://www.nu.or.id/post/read/815/pak-ud--gold-quest-harus-di-tutup>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



28 April 2021



Rabu, 28 April 2021

1. [HOAKS] Uji Coba Vaksin AstraZeneca pada Anak Sebabkan Kematian Mendadak



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial yang menyebutkan bahwa uji coba vaksin AstraZeneca kepada anak-anak menyebabkan kematian mendadak. Karena insiden itu, uji coba tersebut dihentikan sementara.

Dilansir dari lama [Kumparan.com](https://kumparan.com), yang mengutip dari lembaga pengecekan fakta [Fullfact.org](https://fullfact.org), klaim tersebut merupakan tidak benar alias hoaks. Universitas Oxford Inggris telah melakukan uji coba vaksin AstraZeneca kepada anak-anak. Proses tersebut ditunda, tetapi bukan karena kematian mendadak. Dalam uji coba tersebut, tidak ada laporan anak yang meninggal. Selain itu juga BPOM Inggris (MHRA) menghentikan uji coba vaksin tersebut karena adanya kemungkinan pembekuan darah. Untuk itu, MHRA tidak merekomendasikan uji coba vaksin untuk anak-anak.

Hoaks

Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-uji-coba-vaksin-astrazeneca-pada-anak-sebabkan-kematian-mendadak-1vdHmTyDy6s/full>

Rabu, 28 April 2021

2. [DISINFORMASI] Video "Kecelakaan Mobil WAMENHAN dan Aslog TNI AU dengan Motor Pengawal"



Penjelasan:

Beredar sebuah video pada platform Youtube yang menampilkan sebuah kecelakaan yang diklaim sebagai kecelakaan mobil Wamenhan dan Aslog TNI AU dengan motor pengawal.

Setelah ditelusuri, video yang beredar benar adanya, namun klaim bahwa video tersebut merupakan kecelakaan mobil Wamenhan dan Aslog TNI AU dengan motor pengawal adalah salah. Faktanya, dikutip dari akun Youtube Tribun Lampung News Video, kecelakaan tersebut bukanlah kecelakaan mobil Wamenhan dan Aslog TNI AU dengan motor pengawal. Namun kecelakaan yang terjadi di Terminal 3 tepatnya Jalan Ultimate Terminal 3 gate 5 keberangkatan Bandara Soekarno-Hatta adalah kendaraan kawal dari Brigade Motor (BM) Polisi Wakil Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Wamenkumham), Toyota Camry mobil dinas Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhanas) dan Toyota Camry mobil dinas Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) yang ditabrak oleh pengemudi Toyota Camry berpelat nomor B-1096-UAI yang diduga mengantuk. Kasat Lantas Polresta Bandara Soetta, Kopol Mokhammad Sigit Prabowo, memastikan tidak ada korban luka maupun jiwa, melainkan hanya kerugian materil.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.youtube.com/watch?v=95I8dUQ0bmg&ab_channel=TRIBUNLAMPUNGNEWSVIDEO
- <https://www.tribunnews.com/metropolitan/2021/04/25/pengemudi-camry-tabrak-motor-polisi-hingga-mobil-dinas-kementerian-di-soetta-polisi-diduga-ngantuk>

Rabu, 28 April 2021

3. [DISINFORMASI] Syuting Film Horor untuk Menakuti Masyarakat Indonesia agar mau Divaksinasi Covid-19



Penjelasan:

Diunggah di media sosial Facebook, sebuah foto yang menampilkan kantong berwarna hitam yang sepintas terlihat seperti barisan jenazah, dengan salah seorang membawa kantong hitam tersebut. Dituliskan pada unggahannya bahwa foto tersebut adalah kegiatan syuting film horor untuk masyarakat Indonesia agar mau divaksinasi Covid-19.

Faktanya, informasi pada unggahan yang menerangkan bahwa foto tersebut merupakan syuting film horor guna menciptakan ketakutan masyarakat Indonesia agar mau dilakukan vaksinasi Covid-19 adalah tidak benar. Dilansir dari Cek Fakta [Liputan6.com](https://www.liputan6.com) diketahui bahwa foto tersebut merupakan kegiatan aksi simbolik prosesi pemakaman dan menempatkan tiruan jenazah dalam kantong jenazah berwarna hitam, hal tersebut dilakukan sebagai bentuk penghormatan kepada orang-orang yang meninggal karena virus Corona dan memprotes penanganan buruk pemerintah terhadap pengangguran yang disebabkan oleh pandemi. Aksi tersebut dilaksanakan pada 27 Mei 2020 di Miami, negara bagian Florida.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4543280/cek-fakta-tidak-benar-foto-ini-syuting-film-horor-agar-masyarakat-indonesia-mau-divaksin>
- <https://www.mythdetector.ge/en/myth/does-photo-depict-corpses-died-coronavirus>
- <https://www.mimikama.at/aktuelles/leichen-werden-nur-mit-zwei-fingern-getragen/>

Rabu, 28 April 2021

4. [DISINFORMASI] Foto Bangkai Kapal Selam Nanggala-402



Penjelasan:

Sebuah akun media sosial Tiktok mengunggah video berisi foto sebuah bangkai kapal selam disertai keterangan profile dari kapal selam Nanggala-402 yang dinyatakan tenggelam pada 24 April 2021 setelah hilang kontak pada 21 April 2021.

Faktanya, foto bangkai kapal selam yang diunggah oleh akun tersebut bukanlah kapal selam Nanggala-402. Berdasarkan hasil penelusuran gambar serupa, diketahui foto tersebut merupakan foto bangkai kapal KURSK milik Angkatan Laut Rusia yang tenggelam dalam kecelakaan pada 12 Agustus 2000 di Laut Barents.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://steemkr.com/history/@history-porn/18-years-ago-the-nuclear-submarine-k-141-kursk-k-was-lost-in-the-barents-sea>
- https://en.m.wikipedia.org/wiki/Kursk_submarine_disaster
- <https://steemkr.com/history/@aydogdy/history-the-mystery-of-the-death-of-the-nuclear-s-ubmarine-kursk>

Rabu, 28 April 2021

5. [DISINFORMASI] Video Kapal Selam Terapung



Penjelasan:

Beredar di media sosial video yang memperlihatkan sebuah kapal selam terapung di tengah lautan. Video itu tampak diambil dari jarak jauh. Dalam postingan tersebut juga berisi narasi “Ditemukan kapal selam terapung tanpa pergerakan, semoga benar KRI Nanggala-402”.

Menurut Kepala Pusat Penerangan (Kapuspen) TNI Mayjen Achmad Riad, kapal yang terlihat tersebut adalah KRI Ardadedali-404.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://news.detik.com/berita/d-5544594/beredar-video-kapal-selam-terapung-tni-itu-kri-404-ardadedali>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



29 April 2021



Kamis, 29 April 2021

1. [HOAKS] Pemerintah Bolehkan Mudik Lebaran 2021 Asal Bayar Denda



Penjelasan:

Beredar sebuah informasi di media sosial yang menyebutkan bahwa mudik lebaran 2021 diperbolehkan asalkan membayar denda. Unggahan tersebut menampilkan gambar yang identik dengan Presiden Joko Widodo.

Faktanya, informasi diperbolehkannya mudik lebaran 2021 dengan syarat membayar denda adalah tidak benar dan tidak memiliki sumber kredibel. Diketahui bahwa saat ini pemerintah melarang mudik lebaran 2021. Hal ini dilakukan sebagai langkah antisipasi penyebaran Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-klaim-boleh-mudik-tapi-bayar-denda.html>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 29 April 2021

2. [HOAKS] KRI Nanggala-402 Hancur karena Torpedo Kapal Selam Tiongkok 093B



Penjelasan:

Beredar hasil tangkapan layar sebuah artikel yang mencatut nama media online Kompas.com pada platform media sosial Facebook. Dalam artikel itu disebutkan bahwa kapal selam KRI Nanggala-402 hancur dikarenakan torpedo dari kapal selam Tiongkok 093B.

Dikutip dari cek fakta [medcom.id](https://www.medcom.id), bahwa kapal selam KRI Nanggala-402 hancur karena ditorpedo kapal selam Tiongkok 093B adalah tidak benar. Selain itu, setelah mengecek indeks artikel [kompas.com](https://www.kompas.com) tertanggal 24 April 2021, tidak ditemukan artikel yang dimaksud dan juga tidak ada artikel yang berkaitan antara kapal selam Tiongkok dengan tenggelamnya KRI Nanggala.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4KZzW1YK-cek-fakta-kri-nanggala-402-hancur-karena-torpedo-kapal-selam-tiongkok-093b-ini-faktanya>
- <https://turnbackhoax.id/2021/04/28/salah-tangkapan-layar-kompas-com-eksklusif-kapal-selam-cina-093b-kri-nanggala-402/>

Kamis, 29 April 2021

3. [DISINFORMASI] Universitas Stanford Klaim Masker Tidak Efektif Cegah Covid-19



Penjelasan:

Beredar unggahan berupa tangkapan layar sebuah artikel berita di media sosial Facebook yang berisi klaim sebuah penemuan studi dari Universitas Stanford bahwa pemakaian masker tidak efektif dalam mencegah penyebaran virus Covid-19. Tidak hanya itu, penggunaan masker juga disebut mengakibatkan pengaruh penurunan kesehatan hingga kematian.

Berdasarkan penelusuran kumparan.com, artikel tersebut merujuk pada sebuah artikel yang diterbitkan pada Januari 2021 oleh Medical Hypotheses. Isi dalam artikel tersebut merupakan hipotesis yang tidak terbukti, seperti laporan yang ditulis oleh AFP Fact Check. Colin Furness, asisten profesor di Sekolah Kesehatan Masyarakat Dalla Lana, Universitas Toronto, mengatakan dalam email bahwa makalah tersebut seharusnya tidak dipublikasikan. Selain itu, penulis artikel tersebut yang bernama Baruch Vainshelboim, tidak pernah bekerja dengan Universitas Stanford. "Afiliasi penulis secara tidak akurat dikaitkan dengan Stanford, dan kami telah meminta koreksi", kata Direktur Komunikasi Senior untuk Stanford Medicine, Julie Greicius.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-klaim-universitas-stanford-masker-tidak-efektif-cegah-covid-19-1vdhHX1pQcD/full>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 29 April 2021

4. [DISINFORMASI] Larangan Mudik Dicabut



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah video siaran berita berbahasa asing. Dalam keterangan video tersebut terdapat tulisan "Akhirnya, Larangan Mudik Dicabut".

Dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), bahwa klaim larangan mudik dicabut adalah salah. Faktanya, tulisan dalam siaran berita tersebut merupakan hasil suntingan dari video asli yang berjudul "KAZAKHSTAN NEWS REPORTER SOUNDS LIKE DIESEL TRUCK STARTING IN THE MORNING WOMEN EDITION". Adapun terkait larangan mudik Lebaran dari pemerintah masih berlaku yakni mulai tanggal 22 April hingga 24 Mei 2021.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/RkjIJY6N-cek-fakta-siaran-berita-larangan-mudik-dicabut-ini-faktanya>
- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4544362/cek-fakta-tidak-benar-video-siaran-berita-larangan-mudik-dicabut>

Kamis, 29 April 2021

5. [DISINFORMASI] Pria Buang Uang di New York Setelah Temannya Meninggal Akibat Covid-19



Penjelasan:

Beredar unggahan rekaman video di media sosial Facebook yang memperlihatkan seorang pria yang sedang membuang uang di New York setelah temannya meninggal karena Covid-19.

Dilansir dari laman periksafakta.afp.com, informasi yang beredar tersebut adalah tidak benar. Faktanya, video yang beredar menunjukkan seorang pria memberikan penghormatan kepada temannya yang diduga ditembak mati, dan tak ada kaitan dengan Covid-19

Disinformasi

Link Counter:

- <https://periksafakta.afp.com/video-ini-menunjukkan-pria-memberikan-penghormatan-kepada-temannya-yang-diduga-ditembak-mati-tak-ada>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 29 April 2021

6. [DISINFORMASI] Masker Tidak Dapat Memblokir Partikel Virus Covid-19



Penjelasan:

Sebuah unggahan berbahasa asing membagikan grafik yang menunjukkan bahwa partikel virus penyebab Covid-19 cukup kecil untuk melewati masker tertentu, sehingga masker diklaim tidak dapat memblokir partikel virus penyebab Covid-19.

Dilansir dari AFP, klaim tersebut adalah keliru. Pakar kesehatan mengatakan virus selalu terikat pada partikel yang lebih besar saat menyebar di udara. Partikel yang lebih besar ini biasanya disebarkan melalui tetesan (*droplets*) bersin atau batuk, sehingga cukup besar untuk disaring dengan masker. Menurut Jung Jae-hun, Profesor pengobatan pencegahan di Fakultas Kedokteran dan Sains Universitas Gachon, partikel mikroskopis dapat ditangkap oleh filter elektrostatis di masker. Selanjutnya, jika kita dapat memblokir *droplets*, artinya kita dapat menghentikan virus yang terkandung di dalamnya. Sementara itu, WHO juga telah merekomendasikan pemakaian masker untuk membantu mencegah penyebaran Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/misleading-face-mask-graphic-shared-incorrect-virus-posts>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

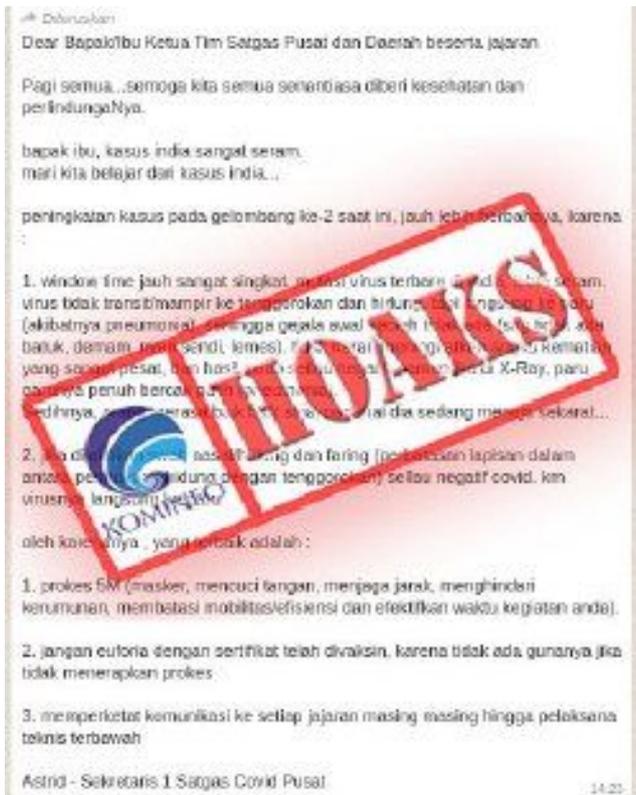


30 April 2021



Jumat, 30 April 2021

1. [HOAKS] Pesan Berantai Mengatasnamakan Astrid - Sekretaris 1 Satgas Covid Pusat



Penjelasan:

Beredar pesan berantai Whatsapp yang mengatasnamakan Astrid - Sekretaris 1 Satgas Covid Pusat yang berisi himbuan terkait kasus Covid-19 di India yang lebih berbahaya. Dalam pesan tersebut dituliskan, mutasi virus terbaru di India lebih cepat karena tidak melalui proses transit pada tenggorokan dan hidung, melainkan langsung menuju paru-paru dan mengakibatkan Pneumonia. Disebutkan juga, hasil tes swab nasal/hidung dan faring (perbatasan lapisan dalam antara permukaan hidung dengan tenggorokan) selalu negatif karena proses mutasi yang cepat.

Faktanya, hal tersebut telah dibantah langsung oleh Hery Trianto Ketua Bidang Komunikasi Publik Satgas Penanganan Covid-19 Pusat. Berikut ini klarifikasinya, "Sehubungan dengan adanya informasi yang beredar di media sosial terutama di wa group yang mengatasnamakan Satgas serta memakai nama Astrid - Sekretaris 1 Satgas Covid Pusat, maka dapat disampaikan bahwa informasi tersebut tidak pernah dikeluarkan dan tidak ada nama bersangkutan dari Satgas Covid-19 Pusat. Demikian penjelasan ini diberikan. Penjelasan resmi dari Satgas Covid-19 Pusat dapat diikuti melalui media sosial resmi BNPB, Covid19.go.id, @lawancovid maupun jalur resmi lainnya".

Hoaks

Link Counter:

- [Klarifikasi langsung Hery Trianto, Ketua Bidang Komunikasi Publik Satgas Penanganan Covid-19 Pusat](#)

Jumat, 30 April 2021

2. [HOAKS] WhatsApp Resmi Meluncurkan Versi Terbaru Berwarna Pink



Penjelasan:

Telah beredar informasi di media sosial yang mengklaim bahwa WhatsApp baru saja merilis versi terbaru dengan tampilan berwarna merah muda atau pink. Dalam narasinya juga disertai *link* unduhan aplikasi percakapan WhatsApp versi terbaru.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, klaim bahwa WhatsApp merilis versi terbaru dengan tampilan aplikasi berwarna merah muda atau pink adalah hoaks. Faktanya, *link* yang beredar merupakan modus pencurian data. Melalui akun Twitternya, Pakar keamanan siber asal India, Rajshekhar Rajaharia mengatakan, *link* unduhan aplikasi tersebut adalah *malware* yang mampu mengambil alih akses ponsel pengguna. Dia mengimbau untuk tidak mengklik atau mengunduh aplikasi palsu tersebut.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/dN6AVRpK-cek-fakta-whatsapp-resmi-meluncurkan-versi-terbaru-berwarna-pink-cek-dulu-faktanya>
- <https://twitter.com/rajaharia/status/1383476641293168640>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 30 April 2021

3. [HOAKS] Ditemukan Ranjau China di Sekitar Lokasi Tenggelamnya KRI Nanggala-402



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Twitter yang mengklaim ditemukan banyak ranjau China di sekitar lokasi tenggelamnya KRI Nanggala-402. Disebutkan bahwa ranjau-ranjau itu ditemukan dari hasil pantauan pesawat P-8 Poseidon Amerika Serikat.

Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), Kepala Dinas Penerangan TNI AL (Kadispenal), Laksamana Pertama TNI Julius Widjojono membantah klaim pada unggahan Twitter tersebut. Julius menyampaikan bahwa saat pesawat P-Poseidon melakukan operasi, Julius juga berada di lokasi dan berbicara dengan mereka. Menurutnya, P-8 Poseidon sama sekali tidak menginformasikan hal tersebut. Ia juga menepis bahwa KRI Nanggala-402 tenggelam akibat terkena ranjau, seperti dalam narasi yang beredar. Menurut Julius, apabila ada ledakan pasti ada semburan air dari dalam laut dan KRI-KRI sekitarnya pasti tahu serta banyak serpihan, sehingga tidak sulit mencari posisi sunk-nya. Selain itu, menurut Kepala Staf TNI Angkatan Laut (KSAL), Laksamana Yudo Margono mengatakan dari sejumlah laporan awal, penyebab tenggelam bukan karena kesalahan manusia maupun *blackout* atau mati listrik, melainkan lebih kepada faktor alam. TNI AL perlu mengangkat badan kapal terlebih dahulu untuk mengetahui penyebab pasti tenggelamnya kapal selam itu. Terkait keretakan yang dialami KRI Nanggala, Yudo menyebut penyebabnya adalah tenggelamnya kapal yang berada di luar jangkauan kedalaman maksimal.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/04/30/070500965/-hoaks-ditemukan-ranjau-china-di-sekitar-lokasi-tenggelamnya-kri-nanggala>
- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1350/keliru-kri-nanggala-402-tenggelam-karena-ranjau-bawah-laut-militer-cina>

Jumat, 30 April 2021

4. [DISINFORMASI] Kandungan Luciferase dalam Vaksin Covid-19 Sebagai Alat Pelacak



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang berisi klaim bahwa vaksin Corona yang beredar saat ini mengandung enzim Luciferase, secara spesifik disebut berada dalam vaksin Moderna. Dalam unggahan itu disebutkan, kandungan Luciferase dalam vaksin memiliki *barcode* sebagai alat pelacak manusia.

Dikutip dari kumparan.com, menurut daftar bahan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan Amerika Serikat (FDA), enzim Luciferase tidak ditemukan dalam vaksin Moderna atau vaksin Corona yang beredar saat ini. Luciferase adalah enzim yang menghasilkan cahaya dan ditemukan pada organisme seperti kunang-kunang dan mikroorganisme laut bercahaya. Mengutip laporan [USA Today](https://www.usatoday.com), enzim tersebut pernah digunakan dalam penelitian Covid-19 karena kemampuannya menghasilkan cahaya yang membantu peneliti melacak bagaimana virus dan vaksin berinteraksi dengan sel. Misalnya, para ilmuwan di University of Texas Medical Branch di Galveston menggunakan enzim Luciferase untuk mempercepat pengembangan vaksin dan pengujian diagnostik. Selain itu, klaim vaksin Corona memiliki *barcode* sebagai alat pelacak manusia adalah hoaks. *Barcode* dipasang pada botol vaksin Covid-19 sebagai langkah antisipasi beredarnya produk vaksin Corona tiruan atau palsu di masyarakat.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-soal-kandungan-luciferase-dalam-vaksin-covid-19-sebagai-alat-pelacak-1v7i26ltZHR/full>
- <https://www.usatoday.com/story/news/factcheck/2021/04/23/fact-check-coronavirus-vaccines-do-not-contain-luciferase-enzymes/7260660002/>

Jumat, 30 April 2021

5. [DISINFORMASI] Prabowo Sebut Rudal China Penyebab KRI Nanggala 402 Tenggelam



Penjelasan:

Beredar unggahan video di media sosial YouTube dengan narasi yang menyebutkan bahwa Menteri Pertahanan Prabowo Subianto menyebut rudal China sebagai penyebab tenggelamnya kapal selam KRI Nanggala 402. Pada gambar *thumbnail* video tersebut, terdapat narasi "Akhirnya terbongkar!!! Rudal Maut China Hilangkan Kapal Nanggala 402 Prabowo Tak Terima Serbv Kapal China".

Dilansir dari turnbackhoax.id, klaim bahwa Prabowo Subianto ungkap rudal China sebagai penyebab tenggelamnya KRI Nanggala 402 adalah klaim yang salah. Faktanya, di video itu Menhan Prabowo Subianto tidak menyebut bahwa rudal asal Cina C802 sebagai dalang hilangnya KRI Nanggala 402. Selain itu, KRI Nanggala 402 hilang kontak sebelum rudal tersebut sempat ditembakkan. Hingga kini, penyebab tenggelamnya KRI Nanggala 402 yang membawa 53 awak itu masih diinvestigasi oleh TNI AL.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/04/27/salah-menhan-bongkar-dalang-hilangnya-kapal-nanggala-402-rudal-maut-cina-hilangkan-kapal-nanggala-402/>
- <https://www.suara.com/news/2021/04/28/134541/cek-fakta-prabowo-sebut-rudal-china-penyebab-kri-nanggala-402-tenggelam?page=all>